

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tugas ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL UNY 2016  
di SMP Negeri 2 Gamping  
Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman  
Yogyakarta



Disusun oleh:

HAFINDA NISA ABIDA    13416241045

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini sebagai tim PPL:

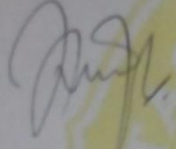
Nama : Hafinda Nisa Abida  
NIM : 13416241045  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Ilmu Sosial

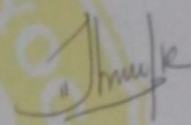
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 15 Juli -15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 5 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru IPS SMP Negeri 2 Gamping,

  
Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
NIP. 19860817 201404 2 001

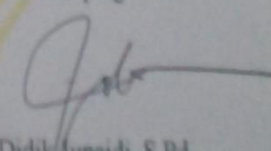
  
Suwarsi, S.Pd  
NIP. 19590409 198403 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 2  
Gamping

Koordinator PPL SMP Negeri 2  
Gamping

  
  
Sugiyarto, S.Pd  
NIP. 19571215 197803 1 005

  
Didik Junaidi, S.Pd  
NIP. 19700902 199702 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Keterpaduan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin diselenggarakannya program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan)
2. Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd, dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Sugiyarto, S.Pd, kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Suwarsi, S.Pd., guru pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan saat praktek pengalaman lapangan di sekolah.
5. Bapak/Ibu guru, staf dan karyawan SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.
6. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan ini.
7. Teman-teman anggota PPL SMP Negeri 2 Gamping yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan program PPL.

Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang member dukungan dan bantuan dalam kegiatan PPL. Praktikan menyadari bahwa didalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mohon saran dan kritik untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Harapan kami semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 5 September 2016

Penyusun

Hafinda Nisa Abida

13416241045

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. ANALISIS SITUASI ..... 2

    B. PERUMUSAN PROGRAM..... 10

    C. RANCANGAN KEGIATAN PPL..... 12

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 17

    A. PERSIAPAN ..... 17

    B. PELAKSANAAN ..... 19

    C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN ..... 24

BAB III PENUTUP ..... 28

    A. KESIMPULAN ..... 28

    B. SARAN ..... 28

DAFTAR PUSTAKA ..... 29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Jadwal Mengajar
- Lampiran 3. Matriks Program Kerja
- Lampiran 4. RPP
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal dan Soal
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 8. Catatan Harian

## ABSTRAK

*Program PPL merupakan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Program tersebut merupakan kegiatan yang pelaksanaannya disekolah. Tujuan dari kegiatan PPL terpadu adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga pendidikan. PPL terpadu dilaksanakan mulai tanggal 5Juli sampai dengan tanggal 15September 2016 yang bertempat di SMP Negeri 2 Gamping.*

*Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik maka diadakan persiapan yang terwujud dalam kegiatan pembekalan. Pembekalan PPL ada dua tahap yaitu Pembekalan tahap kedua dengan materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait denagn teknis PPL. Pembekalan tahap pertama dilakukan ketika mahasiswa semester enam yaitu pada bulan Juli 2016, sedangkan pembekalan tahap kedua dilaksanakan menjelang pelaksanaan PPL terpadu oleh masing-masing DPL setiap kelompok.*

*Program-program PPL dilaksanakan dengan baik meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil.dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sebelum mengajar, pihak kampus juga menentukan jumlah tatap muka yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu minimal 4-6 kali tatap muka. Program atau kegiatan PPL telah dikonsultasikan dan dibimbing oleh DPL dan kepala sekolah, koordinator PPL di sekolah, guru, staf dan karyawan. Serta atas partisipasi dan dukungan dari siswa SMP N 2 Gamping.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pelaksanaan PPL tahun 2016 selama 2 bulan yaitu, tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan pengalaman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk bisa melihat kondisi nyata yang ada di sekolah-sekolah.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk mahasiswa kependidikan yang merupakan calon pendidik (calon guru), dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan penerjunan mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan pembagian guru pembimbing di sekolah serta melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi yang dilakukan adalah observasi keadaan sekolah dan keadaan di dalam kelas saat guru pembimbing mengajar.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.



4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi PPL yang sudah ditentukan, yaitu di SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Analisis kondisi fisik sekolah**

SMP Negeri 2 Gamping di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Jambon Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena tidak begitu jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar karena keramaian jalan raya tidak begitu terdengar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). SMP Negeri 2 Gamping memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping adalah “PRIMA DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”  
Indikator dari visi tersebut antara lain:

- a. Berorientasi pada keunggulan dengan memerhatikan petensi kekinian;
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
- c. Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika SMP Negeri 2 Gamping
- d. Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi sekolah SMP Negeri 2 Gamping.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- b. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlak mulia

- c. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam beribadah, berakhlak mulia dan bertingkah laku baik di dalam keluarga dan masyarakat
- d. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan budaya bangsa Indonesia
- e. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik
- f. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
- g. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi peserta didik
- h. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan
- i. Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- j. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.

Adapun fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping, antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Staff
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK ).

b. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori di SMP N 2 Gamping terdapat 18 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) Ruang kelas VII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIA-VIIF.
- b) Ruang kelas VIII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIIA-VIIIF.
- c) Ruang kelas IX, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas IXA-IXF

Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran yang meliputi meja, kursi, whiteboard, papan absensi, proyektor, dan lain-lain.

## 2) Laboratorium

Laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium yang terdiri dari :

- a) Laboratorium IPA
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Elektro
- d) Laboratorium Bahasa

## 3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan ekstrakurikuler, tempat ibadah, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping:

- (1) Fasilitas Ruang Baca
- (2) Buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran.
- (3) Majalah dan koran.
- (4) Fasilitas komputer dan hotspot.
- (5) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

### b) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di depan sekolah yaitu, di timur ruang TU.

### c) AULA

AULA terletak di di dekat tempat parkir motor guru. AULA di SMP Negeri 2 Gamping digunakan untuk kegiatan olahraga, pertemuan seperti penerimaan

mahasiswa PPL. AULA juga terkadang dipinjam oleh warga sekitar untuk berolahraga, per bulan membayar sebesar Rp. 50.000,00.

d) UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di depan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

e) Ruang Keterampilan dan Musik

Ruang keterampilan ekstrakurikuler terletak di timur lapangan basket. Ruang keterampilan ekstrakurikuler berisi peralatan-peralatan penunjang ekstrakurikuler seperti peralatan drumband, perlengkapan mayoret, peralatan pramuka, gitar, drum, dan lain-lain.

f) Ruang Koperasi

Ruang Koperasi terletak di sebelah utara perpustakaan. Ruang koperasi tidak begitu luas dan terkadang juga tidak dibuka karena tidak ada yang menjaga ruang koperasi.

g) Tempat ibadah (mushola)

Mushola terletak di depan ruang kelas 8D dan berada di sebelah selatan lapangan basket. Setiap waktu duhur, anak-anak diajak untuk solat berjamaah di Mushola.

h) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang digunakan adalah lapangan basket yang berada di dekat mushola dan lapangan yang ada di tengah sekolah. Terkadang olahraga dilakukan di Lapangan Biru yang terletak di dekat sekolah.

i) Ruang Gudang

Ruang Gudang terletak di utara tempat parkir motor guru. Gudang berisi peralatan olahraga seperti bola basket, bola sepak, net, dan lain-lain.

j) Tempat parkir

Tempat parkir motor guru berada di timur AULA sekolah, tempat parkir sepeda siswa berada di utara

gudang sekolah, dan tempat parkir mobil guru berada di barat AULA sekolah.

k) Kantin Sekolah

Kantin sekolah ada 4, yaitu 1 kantin di dekat Laboratorium IPA, 1 kantin terletak di utara kamar mandi dekat 9D, 1 kantin di dekat tempat parkir, dan 1 kantin terletak di utara AULA sekolah.

l) Kamar Mandi dan WC

SMP N 2 Gamping memiliki banyak kamar mandi. 1 kamar mandi di selatan ruang staff, 1 kamar mandi di dekat mushola, 4 kamar mandi di dekat kelas 8D, 4 kamar mandi di belakang perpustakaan, 4 kamar mandi di dekat 9D.

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Bidang keagamaan
- b) Pramuka
- c) PMR (Palang Merah Remaja)
- d) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e) Komputer, bahasa asing, teater dan jurnalistik
- f) Bidang olahraga misalnya: volley ball, karate, basket, futsal, anggar
- g) Mading
- h) Seni Tari
- i) Drumband

5) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, *volley ball*, bulu tangkis yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 2 Gamping

memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.

SMP Negeri 2 Gamping yang berada di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Disekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 32-34 anak. Di sekolah ini ada 4 guru yang mengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bapak Drs. Cahyadi Widodo, Bapak Subagiyo, S.Pd, Ibu Suwarsi, S.Pd., dan Ibu Nurizky Handayani, S.Pd. Bapak Subagiyo mengajar kelas 7A dan 7B, Ibu Nurizky Handayani mengajar kelas 7C, 7D, 7E, 7F, Ibu Suwarsi mengajar kelas 8A, 8B, 8C dan kelas 9A, 9B, 9C, dan Bapak Cahyadi Widodo mengajar kelas 8D, 8E, 8F dan kelas 9D, 9E, 9F.

Siswa-siswi di sekolah memiliki latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda-beda, sehingga sikap dan perilaku yang ditunjukkan antara satu sama lain pasti berbeda. Ada anak yang perilaku dan tutur katanya kasar dan sulit diatur, ada anak yang sangat pendiam dan sulit sekali untuk diajak aktif saat proses pembelajaran, ada juga anak yang manja, dan ada juga anak yang turut aktif mengikuti pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Di sekolah ini banyak siswa yang meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Mereka semua meraih juara-juara baik ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang mereka raih tidak lepas dari kerja keras guru-guru dalam membimbing siswa-siswinya. Di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar) IPS (Ilmu Pengetahuan Soaial) siswa-siswinya sangat sulit untuk dikondisikan, oleh sebab itu kita sebagai pengajar harus mampu mencuri perhatian siswa dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik siswa.

Salah satu contohnya adalah pembelajaran outdoor dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah. Pembelajaran IPS dengan penggunaan metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam penguasaan materi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

## 2. Analisis kondisi non fisik sekolah

### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping dijabat oleh Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

### b. Tenaga Pengajar/Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3 dan 3 orang Guru Honorer. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

Guru-guru SMP Negeri 2 Gamping memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMP Negeri 2 Gamping sudah baik.

### c. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing-

masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

d. Karyawan

Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah. Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

e. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 3 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Gamping juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII dan IX berjalan dengan baik.

f. Peserta didik

Secara kuantitas, SMP Negeri 2 Gamping pada tahun 2015/2016 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas. Peserta didik SMP Negeri 2 Gamping berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki beberapa prestasi, baik ditingkat regional maupun nasional.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMP N 2 Gamping. Permasalahan yang ditemukan adalah kondisi sekolah yang kurang bersih, kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP 2 Gamping yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan Guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut:



a. Bimbingan Dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan bermanfaat bagi mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL di sekolah. Kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tidak terjadwal, sehingga bisa dilakukan sewaktu – waktu.

b. Mempersiapkan Perangkat Mengajar.

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain memuat tentang RPP, daftar presensi, daftar nilai, analisis ulangan harian, soal-soal ulangan harian.

c. Membuat Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi media pembelajaran IPS yang belum ada di SMP 2 Gamping. Media ini diharapkan bisa digunakan semaksimal mungkin dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran IPS kepada siswa, media yang dibuat berupa Lembar Kerja Siswa, *power point*, serta video yang berkaitan dengan materi.

d. Praktik Mengajar Di Kelas

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi :

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar di mana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

e. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk mengetahui hasil belajar siswa. Persiapan evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan soal *post test*, tugas rumah dan pembuatan kisi – kisi ulangan harian. Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi *post test*, pemberian tugas rumah dan ulangan harian. *Post test* dilakukan setelah

selesai pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Tugas rumah selalu diberikan pada setiap pertemuan. Sementara ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir bab. Analisis hasil evaluasi *post test* dan tugas rumah adalah berupa mengkoreksi pekerjaan siswa, dari kegiatan tersebut dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan. Analisis hasil ulangan harian dilakukan setelah melakukan koreksi terhadap pekerjaan siswa. Hasil analisis ulangan harian mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa, dan bagian mana sajakah dari materi yang kurang dikuasai siswa. Jika terdapat siswa yang belum tuntas KKM maka akan dilakukan program remedi.

f. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan

## 2. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang diperoleh di perkuliahan yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung, agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik berkembang pendidikan secara langsung, agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik berkembang. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

### a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

**b. Penerjunan Mahasiswa ke SMP 2 Gamping dan Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2016 yaitu Ibu Emil (Dosen Pendidikan Seni Tari, FBS, UNY), Kepala Sekolah SMP 2 Gamping yaitu Bapak Sigiarto, Wakil Kepala Sekolah SMP 2 Gamping yaitu Bapak Eko, Koordinator PPL 2016 SMP 2 Gamping yaitu Bapak Didik , beberapa guru pendamping SMP 2 Gamping serta 12 mahasiswa PPL UNY 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMP 2 Gamping.

**c. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan satu kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

**d. Pelepasan Mahasiswa ke SMP 2 Gamping**

Pelepasan dilakukan di GOR UNY 15 Juli 2016 dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016.

**e. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 2 Gamping. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

## 2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

## 3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

### **f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

### **g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi

dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar IPS mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPS di kelas VIII A dan VIII B.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

**h. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP 2 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL**

#### **A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Syarat wajib lainnya agar dapat melaksanakan PPL adalah lulus mata kuliah pengajaran mikro minimal dengan nilai B. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan dibimbing oleh dosen pembimbing pembelajaran mikro.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu:

##### **1. Pengajaran Mikro (PPL I)**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya.

##### **2. Observasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan pada Februari 2016 setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 9 minggu mulai tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

###### **a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.**

Observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan untuk mengetahui ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana sekolah dalam

mendukung pembelajaran disekolah dan kenyamanan seluruh warga sekolah ketika beraktivitas sehar-hari di sekolah.

- b. Observasi potensi sumber daya SMP 2 Gamping baik potensi guru, siswa, maupun karyawan.

Observasi potensi sumber daya SMP 2 Gamping baik potensi guru, siswa, maupun karyawan dimaksudkan agar kita dapat belajar tentang potensi yang ada seperti cara guru mengelola kelas, cara siswa berinteraksi dengan guru, interaksi antara sesama guru maupun karyawan, dan potensi yang lainnya.

- c. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran secara nyata mengenai teknik pembelajaran di kelas dan kondisi kelas saat proses pembelajaran. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang nantinya akan menjadi tempat belajar mengajar dan mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan setelah mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada Februari 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII A dan VII B. Namun satu hari sebelum mengajar, telah terjadi pergantian guru, sehingga mahasiswa PPL Ilmu Pengetahuan Sosial mengajar kelas VIII.

Observasi dilakukan lagi karena adanya pergantian. Observasi dilakukan setelah pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk siswa baru kelas VII. Observasi efektif dilakukan pada tanggal 21 Juli – 22 Juli 2016. Hal-hal yang teramati dalam observasi

- pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
  - e. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran

Observasi dilakukan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figure keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Juli – 22 Juli 2016 dan pelaksanaan mengajar mulai pada tanggal 25 Juli 2016.

### **3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, lembar presensi siswa, dan lembar penilaian siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk praktek pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN**

Mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan, adalah *agent of change* atau agen perubahan. Para mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan suatu wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini, saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial telah melaksanakan program-program PPL di SMP 2 Gamping.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar,



membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

## **2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMP 2 Gamping dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

## **3. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP 2 Gamping masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan Pendidik IPS dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran IPS, yaitu Bapak Ibu Suwarsi, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C. Total jumlah mengajar ..... kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP 2 Gamping (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, dengan Lembar Kerja Siswa serta untuk kelas VIII menggunakan buku siswa dan buku guru dan buku penunjang lainnya.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 3 kelas mengajar yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Tetapi, sejak mahasiswa UPY datang, tanggal 13 Agustus 2016, penulis (praktikan) hanya mengajar kelas VIII A dan VIII B.

## **4. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah *talking stick*, *jigsaw*, *make and match*, *Number Head Together (NHT)* yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. *Talking Stik*

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi materi kemudian siswa melakukan diskusi. Setiap kelompok mendapatkan topik diskusi yang sama. Setelah diskusi selesai, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian, siswa bernyanyi sambil membawa spidol.

b. *Jigsaw*

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang - orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. *Jigsaw* adalah diskusi kelompok dengan setiap kelompok memiliki catetan dan perwakilan untuk presentasi. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. *Make and Match*

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

d. *Number Head Together (NHT)*

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, *mix and match* serta *Mind Map* membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan

menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

## 5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT (Power Point)
- c. Video
- d. *Whiteboard*
- e. Piramida penduduk yang terbuat dari stik es krim
- f. Kertas origami yang dijadikan untuk kertas jawaban dan kertas soal

## 6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas origami
- d. Latihan soal
- e. Fattah, Sanusi. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial : SMP/MTs kelas VIII. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- f. LKS

## 7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu - waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal - hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

- a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian dalam bentuk kisi - kisi ulangan harian.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Jika penilaian berbentuk *post test* maka dilakukan setelah penyajian materi. Penilaian berbentuk tugas rumah, maka diberikan di akhir pelajaran untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing – masing. Ulangan harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai satu kompetensi dasar.

e. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal dan analisis daya serap. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP 2 Gamping berlangsung kurang lebih 9 minggu. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Manfaat PPL :

- a. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah , semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- b. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
- c. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- d. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respect terhadap profesi guru
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 52 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Hasil

Secara rinci, **hambatan-hambatan** atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada 33 siswa dengan berbagai karakter.
- b. Ada beberapa siswa yang suka ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dengan materi pembelajaran IPS sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia kerjakan.
- d. Praktikan kurang mampu menunjukkan wibawa seorang guru sehingga terkadang kelas kurang dapat dikendalikan. Usaha yang telah dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi hal itu adalah dengan lebih banyak melakukan pendekatan secara personal kepada siswa.
- e. Kurang kooperatifnya sebuah kelas menjadikan praktikan perlu menerapkan metode pembelajaran yang berbeda di beberapa kelas. Hal ini juga dipengaruhi oleh semangat, minat, keseriusan, heterogennya latar belakang, dan kepribadian siswa.

## 2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk melakukan suatu aktivitas seperti menjawab soal yang diberikan dari guru agar kondisi siswa bisa lebih tenang.

- c. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya siswa yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- d. Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP 2 Gamping.
- f. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sosial.

### **3. Kelebihan PPL**

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- e. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- f. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun lagu-lagu.
- g. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

### **4. Kelemahan PPL**

Selama melaksanakan PPL di SMP 2 Gamping, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Praktikan terlalu akrab dengan para siswa saat berada di luar kelas sehingga saat proses KBM berlangsung para siswa cenderung lebih berani untuk tidak memperhatikan penjelasan dari praktikan.
- b. Masih kurang dalam merefleksi buku-buku penunjang yang lain guna memperluas pengetahuan siswa
- c. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam membuat laporan.
- d. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

### **5. Usaha Mengatasi Kelemahan**

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pelaksanaan PPL tahun 2016 selama 2 bulan yaitu, tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa karena mahasiswa PPL bisa merasakan kondisi secara nyata (konkrit) di sekolah khususnya saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Pada pelaksanaan PPL terdapat beberapa hambatan seperti anak-anak terkadang rame

#### **B. SARAN**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga tidak maksimal saat mengajar dan dalam pembuatan media pembelajaran khususnya pada saat mengajar hari Senin. Sebaiknya, Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga bisa mempersiapkan materi dan media pembelajaran lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- PP PPL dan PKL. 2016. *Agenda PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL DAN PKL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.



# LAMPIRAN 1

## DOKUMENTASI

DOKUMENTASI









# **LAMPIRAN 2**

## **JADWAL MENGAJAR**



**JADWAL MENGAJAR GURU**

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN IPS**

**SMPN 2 GAMPING**

**TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Jadwal Mengajar Minggu 1 (tanggal 18 – 22 Juli)

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	Upacara								
Selasa									
Rabu									
Kamis			8C	8C		8B	8B		
Jumat	8C	8C		8A	8A				

Jadwal Mengajar Minggu 2 (tanggal 25 Juli - 5 Agustus)

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	Upacara	8B	8B						
Selasa									
Rabu									
Kamis				8C	8C	8B	8B		
Jumat	8C	8C		8A	8A				

Jadwal Mengajar Minggu 3 sampai 9 (tanggal 8 Agustus - 14 September)

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	Upacara	8B	8B						
Selasa	8B	8B					8A	8A	
Rabu									
Kamis									
Jumat	8A	8A							

# **LAMPIRAN 3**

## **MATRIKS PROGRAM KERJA**

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	4									4
2.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	6									6
	b. Menentukan Program PPL	3									3
	c. Menyusun Matrik Program PPL	3									3
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi	1	2	1	1	1	1	1			8
	2. Mengumpulkan materi	3	3	3	3	3	3	3			20
	3. Membuat RPP	4	4	4	4	3	3	4			26
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Percobaan)	2	2	2	2	2	2	2			14

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	5. Menyusun materi	2	2	2	2	2	2	2			14
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>										
	1. Praktik mengajar di kelas		10	10	8	8	8	6	6		52
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	1		7
	<b>c. Pelaksanaan Ulangan Harian</b>										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1				6
	2. Pelaksanaan				2		2				4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2				4
	<b>d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan</b>										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1				6
	2. Pelaksanaan					2		2			4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2		2			4
	<b>e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)</b>										
	1. Persiapan			1	1	1	1	1	1		5
	2. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2		12
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	1	1	1		5
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Bersih-bersih basecamp	8									8
	b. PBB		2								2
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1		1		1		5
	d. Kerja Bakti		5								5
	e. Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih (17 Agustus 2016)					2					2



# **LAMPIRAN 4**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan  
Pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan  
penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan letak geografis Indonesia.
2. Mendeskripsikan letak geologis Indonesia.
3. Mendeskripsikan letak astronomis Indonesia.
4. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.
5. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.
6. Menjelaskan perubahan musim di Indonesia.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan letak geografis Indonesia.
2. Mendeskripsikan letak geologis Indonesia.
3. Mendeskripsikan letak astronomis Indonesia.
4. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.
5. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.
6. Menjelaskan perubahan musim di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*),  
Tanggung jawab ( *responsibility* )

**B. Materi Pembelajaran**

1. Letak geografis Indonesia

Letak geografis suatu wilayah adalah keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi. Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya. Indonesia terletak antara Benua Asia dan Benua Australia, antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

2. Letak geologis Indonesia

Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan. Secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik.

3. Letak astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia antara  $6^{\circ}$  LU— $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT— $141^{\circ}$  BT. Batas paling utara melintasi Pulau Weh (Nanggroe Aceh Darussalam). Batas paling selatan melintasi Pulau Roti (Nusa Tenggara Timur). Batas paling barat melintasi Pulau Breueh (Nanggroe Aceh Darussalam), dan batas paling timur melintasi pertengahan Pulau Papua, yaitu Merauke.

4. Kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.

Iklim di dunia termasuk Indonesia cenderung berubah dari masa lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan iklim terjadi karena iklim memiliki unsur-unsur yang saling berinteraksi, seperti suhu, tekanan udara, kecepatan angin, dan kelembapan. Berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari, bumi dapat dibagi menjadi 4 wilayah iklim sebagai berikut, yaitu wilayah iklim tropik, wilayah iklim subtropik utara dan selatan, wilayah iklim sedang utara dan selatan, dan wilayah iklim dingin. Wilayah iklim tropik terletak di antara garis lintang  $23^{\circ}30' \text{LU} - 23^{\circ}30' \text{LS}$ , suhu udara rata-rata tinggi sepanjang tahun, yaitu berkisar  $20^{\circ}\text{C} - 28^{\circ}\text{C}$ . Wilayah iklim tropik meliputi Indonesia, Malaysia, Amazon, Kongo, Kamerun, dan Guenia hulu. Wilayah beriklim subtropik utara dan selatan terletak di garis lintang  $23^{\circ}30' \text{LU} - 40^{\circ}\text{LU}$  dan  $23^{\circ}30' \text{LS} - 40^{\circ}\text{LS}$ . Temperatur udara di wilayah musim subtropik tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Wilayah subtropik mengenal empat macam musim, yaitu musim panas (*summer*), semi (*spring*), dingin (*winter*), dan gugur (*autumn*). Wilayah Iklim Seding Utara dan Selatan, pada musim panas udaranya panas, dan pada musim dingin temperaturnya rendah. Wilayah yang iklimnya sedang meliputi Amerika Utara dan Amerika Timur, ujung Amerika Selatan, Eropa Timur, ujung Afrika Selatan, Kanada Tengah, dan Australia Selatan. Wilayah iklim dingin terletak di daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan.

5. Kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.

Jika memperhatikan perhitungan waktu yang telah dipaparkan di atas, dapat ditentukan bahwa apabila matahari di tempat A mulai tampak, di tempat yang terletak  $15^{\circ}$  sebelah baratnya matahari akan tampak satu jam kemudian. Jadi, pada setiap wilayah yang terletak antara pergeseran  $15^{\circ}\text{BT}$  dari timur ke barat berselisih waktu 1 jam.

6. Perubahan musim di Indonesia.



Angin muson barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret. Angin muson timur melewati lautan sempit dan daratan kering yang luas, sehingga tidak membawa uap air. April-September merupakan musim kemarau di Indonesia, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Sehingga, Indonesia memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

### Materi Remidi

1. Kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.
2. Kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.

### Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang perubahan musim di Indonesia

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

### D. Metode Pembelajaran

1. *Jigsaw*

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan I

##### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- 3) Guru melakukan presensi.
- 4) Apersepsi :  
Ada yang tahu, apa iklim di Indonesia?
- 5) Motivasi :  
Indonesia terletak di Benua mana?
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu iklim di Indonesia, posisi atau letak Indonesia di Benua Asia merupakan gambaran dari letak astronomis dan letak geografis Indonesia. Letak astronomis dan geografis Indonesia mempengaruhi iklim, waktu, dan musim yang ada di Indonesia.

##### b. Kegiatan Inti (55 menit)

#### 1) *Eksplorasi*

### Mengamati

a) Guru menunjukkan gambar peta Indonesia.



Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Timur



Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Barat

- b) Guru meminta peserta didik mengamati peta Indonesia yang ada di depan kelas.
- c) Guru meminta siswa mengamati garis lintang dan bujur yang ada di peta serta posisi Indonesia di dalam peta.
- d) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis Indonesia.

### **Menanya**

- a) Guru bertanya, “dari peta Indonesia, yang kita amati, apakah ada yang ingin bertanya?”.
- b) Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan peta Indonesia, contoh apa itu garis bujur?, apa yang dimaksud garis lintang?
- c) Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- d) Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e) Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- f) Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- a) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- b) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

## **2) Elaborasi**

### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- a) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- b) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- c) Waktu diskusi selama 20 menit.
- d) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- e) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

### **Mengkomunikasikan**

- a) Sebelum mempresentasikan hasil diskusi, guru menampilkan video tentang kondisi fisik Indonesia.
- b) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

- c) Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok, masing-masing kelompok memiliki 1 perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
- d) Perwakilan dari kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 2, Perwakilan dari kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 3, Perwakilan dari kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 4, Perwakilan dari kelompok 4 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 5, dan Perwakilan dari kelompok 5 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 1.
- e) Setiap kelompok menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.

### 3) *Konfirmasi*

- a) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- b) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

### c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 2) Melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal.
  - a) Dimana letak astronomis Indonesia?
  - b) Dimana letak geologis Indonesia?
  - c) Dimana letak geografis Indonesia?
  - d) Apa iklim di Indonesia?
  - e) Bagaimana perubahan musim terjadi di Indonesia?
- 3) Guru memberikan nasihat bahwa sebagai generasi muda haruslah .
- 4) Guru memberi tugas membuat mind map menarik tentang materi hari ini yaitu kondisi fisik wilayah Indonesia.
- 5) Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- 6) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.
- 7) Guru menyampaikan salam.

## F. Penilaian

### 1. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

2. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan letak geografis Indonesia. 2. Mendeskripsikan letak geologis Indonesia. 3. Mendeskripsikan letak astronomis Indonesia. 4. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia. 5. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia. 6. Menjelaskan perubahan musim di Indonesia.	Tes Tertulis	Uraian	1. Dimana letak geografis Indonesia ? 2. Dimana letak geologis Indonesia ? 3. Dimana letak astronomis Indonesia ? 4. Sebutkan pembagian iklim menurut Schimidt Ferguson ! 5. Sebutkan dan jelaskan pembagian waktu yang ada di Indonesia ! 6. Bagaimana perubahan musim di Indonesia?

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia. 2. Menjelaskan kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.	Penugasan terstruktur	Uraian	1. Sebutkan dan jelaskan pembagian iklim berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari!  2. Sebutkan dan jelaskan pembagian waktu yang ada di Indonesia beserta

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			wilayahnya!

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Peristiwa yang berkaitan dengan perubahan musim di Indonesia	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

G. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

- Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

- Laptop
- LCD

Media Pembelajaran

- Video
- Gambar

**Lampiran**

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

**Sikap Disiplin**

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :  
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan  
Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :  
Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Sangat Baik (K) : ≤ 55

**Sikap Tanggungjawab**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....

Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan letak geografis Indonesia.		
		Letak geologis Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan letak geologis Indonesia.		
		Letak astronomis Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan letak astronomis Indonesia.		
		Kaitan letak	Peserta didik dapat		



		geografis dengan iklim di Indonesia.	a. menyebutkan iklim yang ada di Indonesia. b. menjelaskan pembagian iklim berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari		
		Kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.	Peserta didik dapat menyebutkan pembagian waktu di Indonesia.		
		Perubahan musim di Indonesia.	Peserta didik dapat menjelaskan perubahan musim di Indonesia.		

**Pertanyaan Tes tulis reguler**

1. Dimana letak geografis Indonesia ?
2. Dimana letak geologis Indonesia ?
3. Dimana letak astronomis Indonesia ?
4. Sebutkan pembagian iklim menurut Schimidt Ferguson!
5. Sebutkan dan jelaskan pembagian waktu yang ada di Indonesia ?
6. Bagaimana perubahan musim di Indonesia ?

**Jawaban**

1. Dimana letak geografis Indonesia  
Indonesia terletak antara Benua Asia dan Benua Australia, antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
2. Dimana letak geologis Indonesia  
Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik.
3. Dimana letak astronomis Indonesia  
Letak astronomis Indonesia antara 6° LU—11° LS dan antara 95° BT—141° BT.
4. Sebutkan pembagian iklim menurut Schimidt Ferguson !

**Schmidt-Ferguson** membagi kriteria iklimnya sebagai berikut.

- 1) Bulan basah, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun curah hujannya lebih dari 100 mm/bulan.
- 2) Bulan lembap, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun curah hujannya 60 sampai dengan 100mm/bulan.
- 3) Bulan kering, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun memiliki curah hujan kurang dari 60mm/bulan.

Untuk menentukan iklim, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Rata-rata bulan kering}}{\text{Rata-rata bulan basah}} \times 100\%$$

5. Sebutkan dan jelaskan pembagian waktu yang ada di Indonesia ?
  - a. Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), berada pada wilayah mulai dari 95°BT sampai dengan 115° BT, meliputi wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 7 jam dihitung dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
  - b. Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), berada pada wilayah mulai dari 115° BT sampai dengan 130° BT, meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Sulawesi. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 8 jam dihitung dari GMT.
  - c. Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), berada pada wilayah mulai dari 130° BT sampai dengan 141° BT, Kepulauan Maluku dan Papua, kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 9 jam dihitung dari GMT.

6. Bagaimana perubahan musim di Indonesia ?

Angin muson barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret. Angin muson timur melewati lautan sempit dan daratan kering yang luas, sehingga tidak membawa uap air. April-September merupakan musim kemarau di Indonesia, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi.

#### Pedoman Penskoran

Nomor soal 1 sampai 3 mendapatkan skor 10, jadi jumlah skor 30

Nomor soal 4 dan 5 mendapatkan skor 25, jadi jumlah skor 50

Nomor soal 6 mendapatkan skor 20

Jadi, total skor = 30 + 50 + 20

$$= 100$$

#### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Sebutkan dan jelaskan pembagian iklim berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari!
  - a. Wilayah Iklim Tropik

Wilayah iklim tropik terletak di antara garis lintang 23°30'LU - 23°30'LS, suhu udara rata-rata tinggi sepanjang tahun, yaitu berkisar 20°C – 28°C. Daerah musim tropik sebagai tempat gerakan-gerakan aliran udara konveksi atau gerakan udara secara vertikal. Wilayah iklim tropik meliputi Indonesia, Malaysia, Amazon, Kongo, Kamerun, dan Guenia hulu. Wilayah iklim tropik di

daerah sabana terletak pada garis lintang  $5^{\circ} - 15^{\circ}\text{LU/LS}$ , perbedaan musim hujan dan musim kemaraunya akan tampak jelas. Iklim sabana ditandai dengan jarang hujan sehingga jenis vegetasinya berbentuk semak belukar dan padang rumput. Wilayah Indonesia yang memiliki iklim sabana adalah Aceh Timur, Aceh Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

b. Wilayah Iklim Subtropik Utara dan Selatan

Wilayah beriklim subtropik utara dan selatan terletak di garis lintang  $23^{\circ}30'\text{LU} - 40^{\circ}\text{LU}$  dan  $23^{\circ}30'\text{LS} - 40^{\circ}\text{LS}$ . Temperatur udara di wilayah musim subtropik tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Wilayah ini sebagai tempat turunnya angin antipasat yang kering dan panas. Selain itu, wilayah ini mempunyai tekanan udara maksimum. Wilayah subtropik mengenal empat macam musim, yaitu musim panas (*summer*), semi (*spring*), dingin (*winter*), dan gugur (*autumn*).

c. Wilayah Iklim Sedang Utara dan Selatan

Wilayah iklim ini terletak di antara  $40^{\circ}\text{LU} - 66^{\circ}30'\text{LU}$  dan  $40^{\circ}\text{LS} - 66^{\circ}30'\text{LS}$ . Wilayah iklim ini dipengaruhi oleh iklim laut serta dipengaruhi oleh sifat keringnya udara yang bertiup di atas garis atau *continental*. Wilayah ini mempunyai empat musim, yaitu musim panas (*summer*), musim semi (*spring*), musim dingin (*winter*), dan musim gugur (*autumn*). Keadaan wilayah iklim sedang di wilayah Eropa, cuaca atau udaranya lembap, langit berawan, dan curah hujan tinggi. Wilayah-wilayah yang beriklim *continental* bersifat panas, kering, dan jarang turun hujan. Pada musim panas udaranya panas, dan pada musim dingin temperaturnya rendah. Wilayah yang iklimnya sedang meliputi Amerika Utara dan Amerika Timur, ujung Amerika Selatan, Eropa Timur, ujung Afrika Selatan, Kanada Tengah, dan Australia Selatan.

d. Wilayah Iklim Dingin

Wilayah iklim dingin terletak di daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan, tepatnya pada garis lintang  $66^{\circ}30'\text{LU} - 90^{\circ}\text{LU}$  dan  $66^{\circ}30'\text{LS} - 90^{\circ}\text{LS}$ . Wilayah ini setiap tahun selama 8 – 11 bulan rata-rata suhu udara di bawah  $0^{\circ}$ . Wilayah iklim dingin dibagi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Wilayah iklim tundra di sekitar Laut Arktik, pesisir Amerika Utara, Kanada Utara, dan Siberia Utara.
- 2) Wilayah iklim dingin diwarnai corak musim dingin sangat panjang sehingga hampir semua daratan tertutup salju putih dan es tebal.

2. Sebutkan dan jelaskan pembagian waktu yang ada di Indonesia beserta wilayahnya!

- a. Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), berada pada wilayah mulai dari  $95^{\circ}\text{BT}$  sampai dengan  $115^{\circ}\text{BT}$ , meliputi wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan

- Barat dan Kalimantan Tengah. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 7 jam dihitung dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
- Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), berada pada wilayah mulai dari 115° BT sampai dengan 130° BT, meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Sulawesi. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 8 jam dihitung dari GMT.
  - Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), berada pada wilayah mulai dari 130° BT sampai dengan 141° BT, Kepulauan Maluku dan Papua, kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 9 jam dihitung dari GMT.

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

**Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No .	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5  
 = 20 x 5 jumlah skor 100

**Penilaian presentasi hasil diskusi**

No.	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

**Keterangan**

- a. Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatanmengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- b. Keterampilan menjelaskan** adalah kemapuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5  
 = 20 x 5 jumlah skor 100

**Skor terentang antara 1-5**

- 1 = Amat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

**Penilaian Artikel**

**Rubrik Penilaian Artikel**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

- 1. Ketepatan 5

2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	5
	20

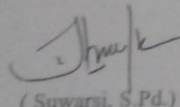
Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Keterangan :

- Ketepatan  
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpalkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- Kesesuaian Materi  
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- Kemampuan Mencari Sumber  
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- Kerapihan  
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

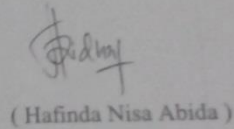
Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

  
( Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

  
( Hafinda Nisa Abida )

NIM. 13416241045

### Bahan Ajar

#### 1. Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia antara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT. Batas paling utara melintasi Pulau Weh (Nanggroe Aceh

paling selatan melintasi Pulau Roti (Nusa Tenggara Timur). Batas paling barat melintasi Pulau Breueh (Nanggroe Aceh Darussalam), dan batas paling timur melintasi pertengahan Pulau Papua, yaitu Merauke. Berdasarkan letak tersebut, Indonesia memiliki iklim tropis. Dengan posisi wilayah Indonesia berada di antara garis lintang dan garis bujur, maka wilayah Indonesia dilewati oleh garis khatulistiwa. **Garis khatulistiwa** adalah garis khayal keliling bumi, terletak melintang pada nol derajat yang membagi bumi menjadi dua belahan yang sama, yaitu Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan.

Pengaruh lokasi astronomis ini terhadap lingkungan wilayah Indonesia atau umumnya semua wilayah di dunia, yaitu menyebabkan terdapatnya **perbedaan waktu**. Ketika bumi melakukan rotasi, menempuh waktu kurang lebih 24 jam untuk satu lingkaran penuh ( $360^{\circ}$ ), jika dibagi 24 akan didapat angka 15. Artinya setiap  $15^{\circ}$

menempuh waktu 1 jam atau 60 menit. Jika kita melihat selisih garis bujur di wilayah Indonesia yang membentang dari barat sampai ke timur adalah  $141 - 95 = 46$ . Karena itu setiap wilayah yang terlntasi oleh beberapa garis tersebut memiliki selisih waktu yang berbeda.

Berdasarkan selisih garis bujurnya, wilayah Indonesia memiliki 3 wilayah waktu sebagai berikut.

- a. Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), berada pada wilayah mulai dari  $95^{\circ}$ BT sampai dengan  $115^{\circ}$  BT, meliputi wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 7 jam dihitung dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
- b. Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), berada pada wilayah mulai dari  $115^{\circ}$  BT sampai dengan  $130^{\circ}$  BT, meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Sulawesi. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 8 jam dihitung dari GMT.
- c. Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), berada pada wilayah mulai dari  $130^{\circ}$  BT sampai dengan  $141^{\circ}$  BT, Kepulauan Maluku dan Papua, kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 9 jam dihitung dari GMT.

#### 1. Letak Geografis Indonesia

Letak geografis suatu wilayah adalah keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi. Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya. Luas wilayah daratan Indonesia  $18.954 \text{ km}^2$ , sedangkan luas lautan sesuai dengan batas teritorial  $3.257.357 \text{ km}^2$ . Jumlah pulau Indonesia 17.508 pulau. Wilayah Indonesia terletak pada posisi yang strategis dan menguntungkan karena beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Letak Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia.
- b. Letak Indonesia di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

Secara khusus batas-batas geografis wilayah Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Bagian utara, Indonesia berbatasan dengan Selat Malaka, Singapura, Laut Cina Selatan, Malaysia, Perairan Filipina, dan perairan Pasifik.
- b. Bagian selatan, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- c. Bagian barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- d. Bagian timur, berbatasan dengan Papua Nugini.

Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- a. Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut.

- b. Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang. Misalnya antara Jepang, Korea, dan RRC dengan negara-negara di Asia, Afrika, dan Eropa.

## 2. Letak Geologis Indonesia

Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan. Secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Karena posisi geologis Indonesia yang demikian, maka Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Dilalui oleh jalur rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Mediterania (Pegunungan Muda Mediterania) dan Sirkum Pasifik. Pegunungan Mediterania melalui Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan berakhir di Maluku, sedangkan Sirkum Pasifik dimulai di Pulau Sulawesi (sebagai kelanjutan dari Filipina) dan bertemu dengan Pegunungan Mediterania. Lokasi pertemuan kedua sistem pegunungan muda dunia diperkirakan di Kepulauan Sula Maluku.
- b. Banyak pegunungan yang cukup tinggi yang dapat memengaruhi iklim di sekitarnya karena adanya perbedaan ketinggian tempat.
- c. Banyak terdapat pegunungan yang aktif, sehingga keadaan tanah di sekitarnya sangat subur untuk dijadikan sebagai media tanam. Selain itu, dijadikan sebagai objek wisata yang menarik.
- d. Indonesia kaya akan bahan tambang, seperti emas, perak, besi, dan tembaga.
- e. Tidak jarang Indonesia mengalami peristiwa gunung meletus dan gempa bumi yang menuntut kewaspadaan bagi penduduknya setiap saat.

## 3. Kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia

Iklim di dunia termasuk Indonesia cenderung berubah dari masa lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan iklim terjadi karena iklim memiliki unsur-unsur yang saling berinteraksi, seperti suhu, tekanan udara, kecepatan angin, dan kelembapan. Unsur tersebut termasuk unsur cuaca yang saling berinteraksi satu sama lain di atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim terjadi juga karena perkembangan jumlah penduduk bumi yang menyebabkan perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan terjadi karena pembukaan lahan, industrialisasi, transportasi, dan pemukiman.

Berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari, bumi dapat dibagi menjadi tujuh wilayah iklim sebagai berikut.

- a. Wilayah Iklim Tropik

Wilayah iklim tropik terletak di antara garis lintang  $23^{\circ}30'LU - 23^{\circ}30'LS$ , suhu udara rata-rata tinggi sepanjang tahun, yaitu berkisar  $20^{\circ}C - 28^{\circ}C$ . Daerah



musim tropik sebagai tempat gerakan-gerakan aliran udara konveksi atau gerakan udara secara vertikal. Wilayah iklim tropik meliputi Indonesia, Malaysia, Amazon, Kongo, Kamerun, dan Guenia hulu. Wilayah iklim tropik di daerah sabana terletak pada garis lintang  $5^{\circ} - 15^{\circ}\text{LU/LS}$ , perbedaan musim hujan dan musim kemaraunya akan tampak jelas. Iklim sabana ditandai dengan jarang hujan sehingga jenis vegetasinya berbentuk semak belukar dan padang rumput. Wilayah Indonesia yang memiliki iklim sabana adalah Aceh Timur, Aceh Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

b. Wilayah Iklim Subtropik Utara dan Selatan

Wilayah beriklim subtropik utara dan selatan terletak di garis lintang  $23^{\circ}30'\text{LU} - 40^{\circ}\text{LU}$  dan  $23^{\circ}30'\text{LS} - 40^{\circ}\text{LS}$ . Temperatur udara di wilayah musim subtropik tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Wilayah ini sebagai tempat turunnya angin antipasat yang kering dan panas. Selain itu, wilayah ini mempunyai tekanan udara maksimum. Wilayah subtropik mengenal empat macam musim, yaitu musim panas (*summer*), semi (*spring*), dingin (*winter*), dan gugur (*autumn*).

c. Wilayah Iklim Sedang Utara dan Selatan

Wilayah iklim ini terletak di antara  $40^{\circ}\text{LU} - 66^{\circ}30'\text{LU}$  dan  $40^{\circ}\text{LS} - 66^{\circ}30'\text{LS}$ . Wilayah iklim ini dipengaruhi oleh iklim laut serta dipengaruhi oleh sifat keringnya udara yang bertiup di atas garis atau *continental*. Wilayah ini mempunyai empat musim, yaitu musim panas (*summer*), musim semi (*spring*), musim dingin (*winter*), dan musim gugur (*autumn*). Keadaan wilayah iklim sedang di wilayah Eropa, cuaca atau udaranya lembap, langit berawan, dan curah hujan tinggi. Wilayah-wilayah yang beriklim *continental* bersifat panas, kering, dan jarang turun hujan. Pada musim panas udaranya panas, dan pada musim dingin temperaturnya rendah. Wilayah yang iklimnya sedang meliputi Amerika Utara dan Amerika Timur, ujung Amerika Selatan, Eropa Timur, ujung Afrika Selatan, Kanada Tengah, dan Australia Selatan.

d. Wilayah Iklim Dingin

Wilayah iklim dingin terletak di daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan, tepatnya pada garis lintang  $66^{\circ}30'\text{LU} - 90^{\circ}\text{LU}$  dan  $66^{\circ}30'\text{LS} - 90^{\circ}\text{LS}$ . Wilayah ini setiap tahun selama 8 – 11 bulan rata-rata suhu udara di bawah  $0^{\circ}$ . Wilayah iklim dingin dibagi dua, yaitu sebagai berikut.

- 3) Wilayah iklim tundra di sekitar Laut Arktik, pesisir Amerika Utara, Kanada Utara, dan Siberia Utara.
- 4) Wilayah iklim dingin diwarnai corak musim dingin sangat panjang sehingga hampir semua daratan tertutup salju putih dan es tebal.

Pembagian iklim menurut beberapa ahli klimatologi.

a. Wladimir Koppen

**Wladimir Koppen** adalah seorang ahli klimatologi dari Austria. Ia membagi iklim atas dasar rata-rata suhu udara dan curah hujan bulanan dan tahunan. Koppen berpendapat bahwa suatu iklim termasuk basah atau kering ditentukan oleh indeks hujan. Klasifikasi iklim menurut Koppen dapat diperinci sebagai berikut.

- 1) Iklim A (tropis), yaitu daerah bersuhu 18°C untuk bulan terdingin.
- 2) Iklim B (tundra dan kutub), yaitu daerah bersuhu 10°C untuk bulan terpanas.
- 3) Iklim C dan D (sedang), iklim C menempati pinggiran benua yang dipengaruhi iklim laut sehingga disebut iklim sedang hangat. Iklim D menempati pedalaman benua sehingga dinamakan iklim salju atau boreal. Adapun batas antara iklim C dan D pada daerah bersuhu 3°C untuk bulan terdingin.

Berdasarkan klasifikasi iklim di atas, Indonesia termasuk iklim A (tropis). Menurut Koppen, iklim A dapat dikelompokkan menjadi beberapa daerah sebagai berikut.

- 1) Iklim hujan tropis meliputi beberapa daerah yang bercurah hujan tinggi. Daerah yang bercurah hujan tinggi terdapat di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Papua.
- 2) Iklim sabana meliputi daerah Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya.
- 3) Iklim laut basah meliputi hampir seluruh kepulauan Indonesia terutama Sumatra, Kalimantan, dan Papua.
- 4) Iklim salju abadi terdapat di puncak Pegunungan Jaya Wijaya.

b. Schmidt Ferguson

**Schmidt-Ferguson** membagi kriteria iklimnya sebagai berikut.

- 4) Bulan basah, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun curah hujannya lebih dari 100 mm/bulan.
- 5) Bulan lembap, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun curah hujannya 60 sampai dengan 100mm/bulan.
- 6) Bulan kering, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun memiliki curah hujan kurang dari 60mm/bulan.

Untuk menentukan iklim, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Rata-rata bulan kering}}{\text{Rata-rata bulan basah}} \times 100\%$$

c. Oldeman

**Oldeman** membagi kriteria iklim dengan pedoman jumlah bulan basah secara berurutan sebagai berikut.

- 1) Bulan basah, artinya suatu daerah dalam satu tahun memiliki curah hujan lebih dari 200mm/bulan.

- 2) Bulan lembap, artinya suatu daerah dalam satu tahun memiliki curah hujan antara 100 sampai dengan 200mm/bulan.
- 3) Bulan kering, artinya suatu daerah dalam satu tahun memiliki curah hujan kurang dari 100mm/bulan.

Prinsip dasar penentuam iklim menurut Oldeman adalah jika bulan basah berturut-turut sebagai berikut.

- 1) Iklim A jika jumlah bulan basah suatu daerah secara berturut-turut lebih dari 9 bulan.
- 2) Iklim B jika jumlah bulan basah suatu daerah secara berturut-turut antara 7-9 bulan.
- 3) Iklim C jika jumlah bulan basah suatu daerah secara berturut-turut antara 5-6 bulan.
- 4) Iklim D jika jumlah bulan basah suatu daerah secara berturut-turut antara 3-4 bulan.
- 5) Iklim E jika jumlah bulan basah suatu daerah secara berturut-turut kurang dari 3 bulan.

#### 4. Kaitan letak geografis dengan waktu di Indonesia.

Bumi berputar pada porosnya disebut rotasi. Bumi kita berputar pada sumbunya dari arah barat ke timur. Untuk satu kali putaran dibutuhkan waktu 24 jam. Maksud sekali putaran adalah bumi berputar  $360^\circ$  dalam waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar  $360^\circ : 24 = 15^\circ$ . Adapun akibat dari rotasi bumi adalah sebagai berikut:

- 1) terjadinya siang dan malam;
- 2) terjadinya perbedaan waktu pada tempat yang berbeda letak meridian/bujurnya;
- 3) pembelokan arah angin.

Jika memperhatikan perhitungan waktu yang telah dipaparkan di atas, dapat ditentukan bahwa apabila matahari di tempat A mulai tampak, di tempat yang terletak  $15^\circ$  sebelah baratnya matahari akan tampak satu jam kemudian. Jadi, pada setiap wilayah yang terletak antara pergeseran  $15^\circ$ BT dari timur ke barat berselisih waktu 1 jam. Misalnya, Kota Jayapura di Provinsi Irian Jaya terletak pada  $140^\circ$ BT, dan Kota Manado di Sulawesi Utara terletak pada  $125^\circ$ BT. Selisih kedua kota tersebut dari garis BT adalah  $140^\circ - 125^\circ = 15^\circ$ . Maka, apabila di Jayapura pukul tujuh, di Manado berarti pukul enam.

Menurut perhitungan, lebar bujur di tanah air kita adalah  $46^\circ$  sebab letaknya antara  $95^\circ$ BT-  $141^\circ$ BT. Jadi, selisihnya adalah  $141^\circ - 95^\circ = 46^\circ$ . Berdasarkan hal tersebut, Indonesia dibagi dalam tiga wilayah waktu, yaitu sebagai berikut.

- 1) Standar wilayah meridian  $105^\circ$  BT, ditetapkan Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) yang meliputi seluruh wilayah Pulau Sumatra, Jawa dan Madura,

Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah. Perbedaan waktu antara WIB dengan GMT atau waktu Greenwich adalah sebanyak 7 jam.

- 2) Standar meridian  $120^{\circ}$  BT, ditetapkan Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), yang meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, dan Sulawesi. Perbedaan waktu antara WITA dengan GMT adalah sebanyak 8 jam.
- 3) Standar meridian  $135^{\circ}$  BT, ditetapkan Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), yang meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. Perbedaan dengan GMT sebanyak 9 jam.

Dari penetapan tersebut, dapat diketahui bahwa selisih waktu untuk Indonesia barat, tengah, dan timur adalah 60 menit atau satu jam. Adapun yang menjadi pegangan dalam menentukan waktu adalah garis bujur. Sejarah Pembagian wilayah waktu di Indonesia dimulai dengan terbitnya Keputusan Presiden RI. No.243 Tahun 1963 yang membagi Indonesia dalam 3 (tiga) wilayah waktu dan berlaku mulai 1 Januari 1964.

## 5. Perubahan musim di Indonesia.

Perubahan musim di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pergerakan angin muson (musim), yang terjadi sebagai akibat gerakan semu tahunan matahari. Muson berasal dari istilah monsun sebagai objek kajian dalam ilmu iklim (klimatologi). Monsun (*moonson*) berasal dari bahasa Arab, yaitu musim yang artinya musim dalam bahasa Indonesia. Pada awalnya, angin muson dipahami sebagai tiupan angin laut selama enam bulan, kemudian berubah arah. Dewasa ini diartikan sebagai angin musim. Jadi, bila muncul istilah angin musim, angin muson, dan angin monsun sama artinya. Daerah muson meliputi wilayah garis lintang  $35^{\circ}$  LU— $25^{\circ}$  LS dan garis bujur  $35^{\circ}$  BB— $170^{\circ}$  BT.

### a. Bulan Hujan di Indonesia

Pada September-April matahari berada di selatan belahan bumi (kawasan Benua Australia) sehingga suhu udara tinggi dan tekanan udara rendah. Pada Desember, Januari, dan Februari terjadi musim dingin di belahan bumi utara (kawasan Benua Asia) sehingga di kawasan ini suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi. Sesuai hukum Boys Ballot, massa udara di daerah bertekanan tinggi mengalir ke massa udara di daerah bertekanan rendah dan berbelok ke arah kanan di daerah khatulistiwa. Angin bertiup dari kutub utara melalui khatulistiwa menuju kutub selatan, yang disebut angin muson. Angin muson ini dikenal secara luas dengan sebutan angin muson barat. Angin ini melewati Indonesia, daerah khatulistiwa, dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson barat laut karena arahnya datang dari barat laut. Pada saat musim dingin, di belahan bumi utara tekanan udaranya tinggi. Hal ini menyebabkan

terjadinya angin musim barat, di Indonesia disebut sebagai angin musim barat daya.

Angin musim barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret (hujan puncaknya pada Desember). Curah hujan semakin tinggi bila terjadi angin La Nina. Peristiwa La Nina terjadi ketika angin pasat berembus dengan keras dan terus-menerus melintasi Samudra Pasifik menuju Australia. Angin tersebut mendorong air hangat menuju Australia dibanding biasanya. Akibatnya, semakin banyak awan yang terkonsentrasi menyebabkan banyak turun hujan di Australia, Samudra Pasifik, dan Indonesia. Pola musim hujan di Indonesia dapat dibedakan menjadi pola muson, pola ekuatorial, dan pola lokal.

Pola muson dipengaruhi oleh angin laut dan darat yang sangat luas, dengan ciri adanya perbedaan jelas antara curah hujan pada musim hujan dan kemarau dalam satu tahun. Hujan terjadi pada awal dan akhir tahun, terdapat di wilayah Lampung, Jawa, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Papua. Pola ekuatorial berhubungan dengan pergerakan zona konvergensi ke utara dan selatan mengikuti pergerakan semu matahari, dengan ciri dua kali maksimum curah hujan bulanan dalam setahun. Terdapat di wilayah Sumatra (kecuali Lampung), Kalimantan (kecuali Kalimantan Selatan), dan Papua. Pola lokal dipengaruhi oleh kondisi setempat. Faktor pembentukannya adalah naiknya udara menuju dataran tinggi atau pegunungan serta pemanasan setempat yang seimbang. Hujan terjadi karena kondisi setempat memengaruhi unsur-unsur cuaca.

Keadaan ini terdapat di daerah Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Maluku. Curah hujan pada ketiga pola hujan sangat berbeda dan paling tinggi secara rata-rata adalah pola hujan ekuatorial kemudian pola lokal dan di daerah pola muson. Di daerah muson terjadi curah hujan rendah. Akibatnya pada musim kemarau di daerah ini sangat parah. Setiap daerah memiliki pola curah hujan yang berbeda antardaerah, misalnya curah hujan di Bogor berbeda dengan curah hujan di Indramayu walaupun masih termasuk satu Provinsi Jawa Barat. Jadi, pada pola hujan seperti diuraikan di atas dapat terjadi dua pola hujan di suatu wilayah provinsi.

b. Bulan Musim Kemarau di Indonesia

Pada April-September matahari berada di sebelah utara belahan bumi atau di Benua Asia sehingga suhu udara di kawasan ini tinggi dan tekanan udara rendah. Sementara pada Juni, Juli, dan Agustus terjadi musim dingin di belahan bumi selatan (Benua Australia suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi).

Massa udara di belahan bumi selatan (kawasan Australia) bergerak menuju belahan bumi utara melalui khatulistiwa atau disebut angin muson timur dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson tenggara. Pada waktu musim dingin, belahan bumi selatan bersamaan dengan kedudukan matahari di belahan bumi utara tekanan udara di Australia adalah 759 mm, sedangkan tekanan udara di Asia (Malaka) 756 mm. Hal ini menyebabkan bertiup angin muson timur di Indonesia yang dikenal dengan angin muson tenggara. Angin muson ini melewati gurun yang luas dan kering di Australia hingga tak banyak menjatuhkan hujan di Indonesia.

Pada periode ini dikenal dengan musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa. Musim kemarau semakin parah bila muncul El Nino. El Nino menyebabkan kekeringan dan jarang turun hujan. El Nino merupakan gejala alam yang muncul setiap 3-5 tahun sekali. Penyimpangan cuaca dunia ditunjukkan dengan naiknya suhu permukaan air laut di ekuator Pasifik. Peningkatan suhu berkisar 3°C. April-September merupakan musim kemarau, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Hal ini berkaitan dengan pola hujan yang terdapat di wilayah itu. Peralihan antara musim hujan dan musim kemarau atau sebaliknya disebut musim pancaroba.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
1. Menjelaskan persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.  
2. Menjelaskan persebaran jenis tanah di Indonesia.  
3. Menjelaskan pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

7. Menjelaskan persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
8. Menjelaskan persebaran jenis tanah di Indonesia.
9. Menjelaskan pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

#### B. Materi Pembelajaran

1. Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.

Garis Wallace, yaitu garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah. Garis Weber, yaitu garis pembatas flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan. Berdasarkan wilayah flora dan fauna, Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

- a. Indonesia bagian barat, meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, dan pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya.
  - b. Indonesia bagian tengah, meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara;
  - c. Indonesia bagian timur, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau lain di sekitarnya.
2. Persebaran jenis tanah di Indonesia.

Tanah aluvial atau tanah endapan, tanah vulkanis, tanah regosol, tanah kapur atau tanah mediteran, tanah litosol, tanah argonosol atau tanah gambut, tanah grumusol atau margalith, dan tanah latosol

3. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.

- a. *Tanah Endapan*

Sifat tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian tanaman padi, palawija (jagung, kedelai, ubi), dan sayuran. Di Indonesia, tanah endapan terdapat di dataran rendah dan sepanjang alur sungai.

- b. *Tanah Vulkanik*

Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan.

- c. *Tanah Laterit*

Pada umumnya, tanah ini berwarna merah, mengandung besi dan aluminium sehingga tanah ini bersifat tandus dan gersang, tetapi masih dapat ditanami pohon jati.

d. *Tanah Gambut*

Tanah ini kurang subur dan untuk meningkatkan kesuburannya dapat dilakukan dengan menambah zat tertentu ke dalam tanah demi mengurangi tingkat keasaman tanah. Tanah gambut banyak ditemukan di daerah rawa-rawa. Tanaman yang sesuai, misalnya palawija dan padi setelah tanah itu diolah dengan baik.

### **Materi Remidi**

1. Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
2. Persebaran jenis tanah di Indonesia.

### **Materi Pengayaan**

Mencari artikel tentang pemanfaatan tanah di daerah tempat tinggal.

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

### **D. Metode Pembelajaran**

2. *Picture and Picture*

### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan I

a. Pendahuluan

7) Guru menyampaikan salam

8) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.

9) Guru melakukan presensi.

10) Apersepsi :

Guru menunjukkan video tentang flora dan fauna di Indonesia.

11) Motivasi :

Ada yang tahu, komodo berada di pulau mana?

12) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*,

yaitu flora dan fauna di wilayah barat, tengah, dan timur memiliki



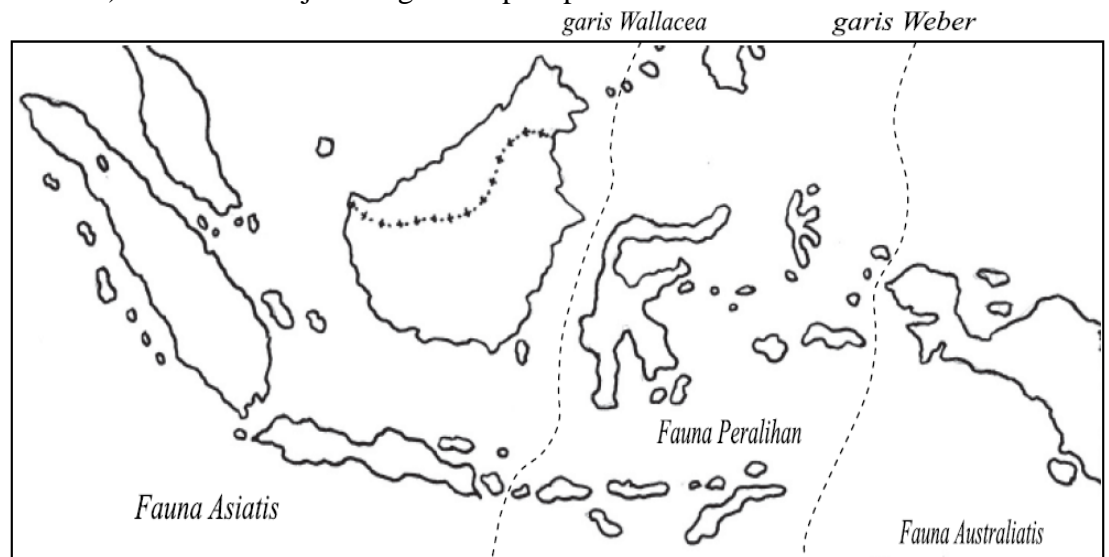
ciri khas sendiri. Persebaran berbagai jenis tanah dan pemanfaatannya.

b. Kegiatan Inti.

4) *Eksplorasi*

### **Mengamati**

e) Guru menunjukkan gambar peta persebaran fauna.



f) Guru meminta peserta didik mengamati peta persebaran fauna.

g) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang.

### **Menanya**

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia, contoh apa yang dimaksud garis wallace?, apa yang dimaksud garis weber?
- Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- Peserta didik di bagi menjadi 9 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik.
- Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

- g) Setiap kelompok mendapatkan gambar yang berbeda.

### **Mengumpulkan Informasi**

- c) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- d) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet.

## **5) *Elaborasi***

### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- f) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- g) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- h) Waktu diskusi selama 20 menit.
- i) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- j) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

### **Mengkomunikasikan**

- a) Sebelum mempresentasikan hasil diskusi, guru menampilkan video tentang persebaran flora.
- b) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sesuai gambar yang telah diberikan.
- c) Presentasi dilakukan di depan kelas.
- d) Setiap kelompok yang tidak presentasi, menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada kelompok yang presentasi.

## **6) *Konfirmasi***

- a) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- b) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.

- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

c. Kegiatan Penutup

- 8) Guru meminta salah satu peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 9) Melakukan review dengan mengerjakan soal.
  - a) Apa pengertian garis wallace dan weber?
  - b) Sebutkan dan jelaskan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna!
- 10)Guru memberikan nasihat bahwa kita harus menjaga flora dan fauna yang ada di Indonesia agar tidak punah dan keseimbangan alam tetap terjaga. Kita harus memanfaatkan alam dengan bijak agar alam bisa menguntungkan manusia.
- 11)Guru memberi tugas membuat peta persebaran fauna di buku gambar A3.
- 12)Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.
- 13)Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- 14)Guru menyampaikan salam.

F. Penilaian

4. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

5. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
7. Menjelaskan pengertian garis wallace dan weber 8. Menyebutkan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia. 9. Mengidentifikasi ciri-ciri fauna Asiatis dan Australia. 10. Menjelaskan proses pembentukan tanah. 11. Menjelaskan sifat-sifat tanah. 12. Menjelaskan pemanfaatan tanah vulkanik.	Tes Tertulis	Uraian	7. Apa pengertian garis wallace dan weber? 8. Sebutkan dan jelaskan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna! 9. Apa saja ciri-ciri fauna Asiatis dan Australia? 10. Jelaskan proses pembentukan tanah ! 11. Apa saja sifat-sifat tanah? 12. Bagaimana pemanfaatan tanah vulkanik untuk tanaman?

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyebutkan faktor-faktor persebaran flora dan fauna. 2. Menjelaskan persebaran jenis tanah di Indonesia (minimal 3).	Penugasan terstruktur	Uraian	3. Apa saja faktor-faktor persebaran flora dan fauna ? 4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis tanah(minimal 3)!

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang pemanfaatan jenis tanah di daerah sekitar.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang pemanfaatan tanah di daerah tempat tinggal.

6. Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

G. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

4. Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

5. Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

6. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

- 3. Laptop
- 4. LCD

Media Pembelajaran

- 3. Video
- 4. Gambar

Lampiran

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :  
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan  
Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :  
Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = skor akhir$$

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Sikap Tanggungjawab

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.1 Mendeskripsikan	Persebaran	Peserta didik dapat		

	kondisi fisik wilayah dan penduduk	flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	1. menjelaskan pengertian garis wallace dan garis weber. 2. Menyebutkan faktor-faktor persebaran flora dan fauna. 3. menyebutkan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia. 4. mengidentifikasi ciri-ciri fauna Asiatis dan Australia.		
		Persebaran jenis tanah di Indonesia.	Peserta didik dapat a. menjelaskan proses pembentukan tanah. b. menjelaskan sifat-sifat tanah. c. menjelaskan persebaran jenis tanah di Indonesia (minimal 3).		
		Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan tanah vulkanik.		

**Pertanyaan Tes tulis reguler**

- 1. Apa pengertian garis wallace dan weber?
- 2. Sebutkan dan jelaskan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna!
- 3. Apa saja ciri-ciri fauna Asiatis dan Australia?
- 4. Jelaskan proses pembentukan tanah !
- 5. Apa saja sifat-sifat tanah?
- 6. Bagaimana pemanfaatan tanah vulkanik untuk tanaman?

Jawaban

- 1. Apa pengertian garis wallace dan weber



Garis Wallace, yaitu garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah. Garis Weber, yaitu garis pembatas flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan.

2. Sebutkan dan jelaskan pembagian wilayah persebaran flora dan fauna
  - a. Indonesia bagian barat (Asiatis), meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, dan pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya.
  - b. Indonesia bagian tengah (Peralihan), meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara.
  - c. Indonesia bagian timur (Australia), meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau lain di sekitarnya.
3. Apa saja ciri-ciri fauna Asiatis dan Australia

Ciri-ciri fauna Asiatis adalah mamalia ukuran besar, banyak dijumpai berbagai jenis kera dan jenis ikan air tawar, sedikit jenis burung berwarna.

Ciri-ciri fauna Australia adalah mamalia berukuran kecil, hanya memiliki satu jenis kera, terdapat hewan berkantung, banyak terdapat jenis burung berbulu indah, dan sedikit ikan air tawar.
4. Jelaskan proses pembentukan tanah !

Tanah terbentuk dari hasil pelapukan batuan. Pengaruh suhu dan banyaknya curah hujan akan berpengaruh terhadap proses pelapukan batuan dan akhirnya terbentuklah tanah.
5. Apa saja sifat-sifat tanah?
  - a. Horizon O, yaitu lapisan tanah yang paling atas, tersusun dari bahan organik dan lempung dengan tekstur yang halus. Bagian ini umumnya berwarna hitam atau kehitaman.
  - b. Horizon A, yaitu lapisan tanah yang terdiri atas berbagai jenis mineral, letaknya berada di bawah horizon O. Berdasarkan urutannya horizon A terdiri atas:
    - 1) horizon A1, horizon mineral yang terdapat pada lapisan yang paling atas dan terlihat percampuran mineral dengan bahan organik;
    - 2) horizon A2, disebut juga horizon *eluviasi* karena beberapa mineral utama mengalami pencucian maksimal, yang tertinggal hanya mineral resisten; dan
    - 3) horizon A3, merupakan peralihan ke horizon B atau langsung ke horizon C.

- c. Horizon B, yaitu horizon yang paling banyak mengandung mineral besi dan aluminium yang tersusun dari horizon A, warnanya lebih gelap dengan tekstur yang lebih halus.
  - d. Horizon C, horizon yang masih menampilkan sifat bahan induk tetapi sudah banyak mengalami pelapukan.
  - e. Horizon D, batuan induk yang masih utuh dengan tekstur keras.
6. Bagaimana pemanfaatan tanah vulkanik untuk tanaman?
- Jenis tanah ini banyak ditemukan di daerah yang banyak gunung api aktif, seperti di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra. Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan.

### **Pedoman Penskoran**

Nomor soal 1 sampai 3 mendapatkan skor 10, jadi jumlah skor 30

Nomor soal 4 dan 5 mendapatkan skor 25, jadi jumlah skor 50

Nomor soal 6 mendapatkan skor 20

Jadi, total skor = 30 + 50 + 20

$$= 100$$

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

- a. Apa saja faktor-faktor persebaran flora dan fauna ?
- b. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis tanah(minimal 3)!

Jawaban

- 1. Apa saja faktor-faktor persebaran flora dan fauna ?

- a. Faktor Klimatik

Iklim terdiri atas suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, angin, dan intensitas sinar matahari. Perbedaan temperatur pada suatu wilayah dipengaruhi oleh letak lintang (*latitude*) selatan dan utara dan ketinggian suatu tempat. Perbedaan tersebut menyebabkan variasi tumbuhan pula. Teori ini dibuktikan oleh seorang ilmuwan biologi lingkungan, sekitar tahun 1889 yang bernama **C. Hert Meeriem**. Ia meneliti model penyebaran tumbuhan berdasarkan pada variasi ketinggian Gunung San Fransisco dari kaki gunung hingga ke puncak gunung. Model tersebut ternyata sejalan dengan pola penyebaran tumbuhan dari garis tropik ekuator hingga ke arah utara atau pun selatan. Jadi, distribusi jenis flora dari daerah yang paling panas ke daerah yang paling dingin ternyata menyerupai distribusi flora dari pantai hingga ke puncak gunung. Artinya, urutan bioma (ekosistem dunia) dari ekuator (khatulistiwa) ke

kutub sama dengan urutan ekosistem dari pantai sampai ke puncak gunung. Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan suatu daerah dipengaruhi oleh temperatur, kemudian dapat dibuktikan bahwa faktor kelembapan ternyata lebih berperan dari pada faktor temperatur. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan yang rendah, tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil (belukar, rumput) dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir lainnya.

b. Faktor Edafik

Jenis tanah erat kaitannya dengan kesuburan tanah di tempat yang bersangkutan. Jenis tanah di berbagai tempat berbeda-beda, bergantung pada faktor bahan asal tanah, iklim, serta vegetasi. Hal ini menyebabkan tingkat kesuburan di berbagai tempat juga berbeda, sehingga terjadi penyebaran flora dan fauna di seluruh dunia.

c. Faktor Fisiografik

Daratan yang ada di seluruh permukaan bumi mempunyai ketinggian yang berbeda-beda. Daratan bisa berupa daratan rendah, pantai, dataran tinggi, serta pegunungan. Makin tinggi relief daratan suatu tempat, maka suhu udaranya makin dingin. Pada daerah-daerah berelief tinggi yang bersuhu dingin, jenis flora dan fauna yang ada sangat terbatas.

d. Faktor Biologis

Dalam biosfer selalu terjadi hubungan yang saling memengaruhi antara sesama makhluk hidup yang disebut interaksi. Terutama manusia dengan budayanya, merupakan faktor biologis yang paling berpengaruh dalam biosfer. Manusia dengan budayanya mampu memengaruhi lingkungan biosfer di sekitarnya. Misalnya, manusia yang selalu berupaya memperbaiki jenis serta penyebaran flora dan fauna. Namun, tidak semua bentuk interaksi antarfaktor biologis dalam biosfer bersifat memperbaiki (konstruktif), sebab ada pula yang bersifat merusak (destruktif) atau gabungan dari keduanya.

Dari berbagai pengaruh faktor-faktor di atas menjadikan wilayah Indonesia merupakan salah satu wilayah dari tiga negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Dua negara lainnya, yaitu Brazil dan

Zaire. Akan tetapi dibandingkan Brazil dan Zaire, Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Keunikannya, yaitu di samping memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Indonesia mempunyai areal tipe Indo-Malaya yang luas, juga tipe Oriental, Australia, dan peralihannya. Selain itu, di Indonesia terdapat banyak hewan dan tumbuhan langka, serta hewan dan tumbuhan endemik (penyebaran terbatas).

2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis tanah (minimal 3)!

- a. Tanah aluvial atau tanah endapan adalah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Tanah ini terdapat di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, dan sepanjang Sungai Barito, Mahakam, Musi, Citarum, Batanghari, dan Bengawan Solo.
- b. Tanah vulkanis adalah tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Tanah andosol terdapat di lereng-lereng gunung api, seperti di daerah Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, dan Minahasa. Vegetasi yang tumbuh di tanah andosol adalah hutan hujan tropis, bambo, dan rumput.
- c. Tanah regosol adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Tanah regosol berupa tanah aluvial yang baru diendapkan dan tanah pasir terdapat di Bengkulu, pantai Sumatra Barat, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Material jenis tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, dan pasir vulkan. Tanah regosol sangat cocok ditanami padi, tebu, palawija, tembakau, dan sayuran.
- d. Tanah kapur atau tanah mediteran adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Tanah kapur terdapat di daerah perbukitan kapur Sumatra Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang hidup di daerah kapur adalah palawija, stepa, savana, dan hutan jati atau hutan musim.
- e. Tanah litosol adalah tanah berbatu-batu. Bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Jenis tanah ini juga disebut tanah azonal. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah litosol adalah rumput ternak, palawija, dan tanaman keras.
- f. Tanah argonosol atau tanah gambut adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Jenis tanah ini berwarna hitam hingga cokelat. Tanah ini terdapat di rawa Sumatra,

Kalimantan, dan Papua. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah argonosol adalah karet, nanas, palawija, dan padi.

- g. Tanah grumusol atau margalith adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah ini berwarna kelabu hitam dan bersifat subur, tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang tumbuh di tanah grumosol adalah padi, jagung, kedelai, tebu, kapas, tembakau, dan jati.
- h. Tanah latosol adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanahnya merah hingga kuning sehingga sering disebut tanah merah. Tanah latosol mempunyai sifat cepat mengeras jika tersingkap atau berada di udara terbuka disebut tanah laterit. Tanah latosol tersebar di Sumatra Utara, Sumatra Barat, lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Tumbuhan yang dapat hidup di tanah latosol adalah padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, sisal, cengkih, kakao, kopi, dan kelapa sawit.

**Pedoman Penskoran**

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

**Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan

konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5

= 20 x 5 jumlah skor 100

Penilaian presentasi hasil diskusi

No.	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan

- a. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni keterampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.

- b. Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Skor terentang antara 1-5**

- 1 = Amat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

- 2. Ketepatan 5
  - 3. Kesusaian materi 5
  - 4. Kemampuan mencari sumber 5
  - 5. Kerapihan 5 +
- 20

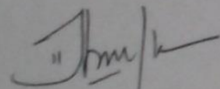
Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

- a. Ketepatan  
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- b. Kesesuaian Materi  
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Mencari Sumber  
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- d. Kerapihan  
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Yogyakarta, Juli 2016

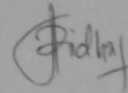
Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,



( Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,



( Hafinda Nisa Abida )

NIM. 13416241045

## Bahan Ajar

### 1. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan berdasarkan hasil penelitian dua tokoh terkenal dalam bidang flora dan fauna, yaitu Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber. Dari hasil penyelidikannya, hewan Indonesia Barat berbeda dengan hewan bagian timur dan pada bagian tengah terdapat hewan peralihan dan hewan asli Indonesia. Kemudian, M.W.C. Weber



melakukan penelitian hewan di Indonesia, yaitu dengan ekspedisi Sibolga pada tahun 1899-1900. Karena sumbangan mereka dalam penggolongan flora dan fauna maka di Indonesia dipisahkan dengan garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace, yaitu garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah. Garis Weber, yaitu garis pembatas flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan.

Berdasarkan wilayah flora dan fauna, Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

- a. Indonesia bagian barat, meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, dan pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya.
- b. Indonesia bagian tengah, meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara;
- c. Indonesia bagian timur, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau lain di sekitarnya.

Penyebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut di antaranya:

- a. Faktor Klimatik

Iklim terdiri atas suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, angin, dan intensitas sinar matahari. Perbedaan temperatur pada suatu wilayah dipengaruhi oleh letak lintang (*latitude*) selatan dan utara dan ketinggian suatu tempat. Perbedaan tersebut menyebabkan variasi tumbuhan pula. Teori ini dibuktikan oleh seorang ilmuwan biologi lingkungan, sekitar tahun 1889 yang bernama **C. Hert Meeriem**. Ia meneliti model penyebaran tumbuhan berdasarkan pada variasi ketinggian Gunung San Fransisco dari kaki gunung hingga ke puncak gunung. Model tersebut ternyata sejalan dengan pola penyebaran tumbuhan dari garis tropik ekuator hingga ke arah utara atau pun selatan. Jadi, distribusi jenis flora dari daerah yang paling panas ke daerah yang paling dingin ternyata menyerupai distribusi flora dari pantai hingga ke puncak gunung. Artinya, urutan bioma (ekosistem dunia) dari ekuator (khatulistiwa) ke kutub sama dengan urutan ekosistem dari pantai sampai ke puncak gunung. Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan suatu daerah dipengaruhi oleh temperatur, kemudian dapat dibuktikan bahwa faktor kelembapan ternyata lebih berperan dari pada faktor temperatur. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman

besar. Semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan yang rendah, tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil (belukar, rumput) dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir lainnya.

b. Faktor Edafik

Jenis tanah erat kaitannya dengan kesuburan tanah di tempat yang bersangkutan. Jenis tanah di berbagai tempat berbeda-beda, bergantung pada faktor bahan asal tanah, iklim, serta vegetasi. Hal ini menyebabkan tingkat kesuburan di berbagai tempat juga berbeda, sehingga terjadi penyebaran flora dan fauna di seluruh dunia.

c. Faktor Fisiografik

Daratan yang ada di seluruh permukaan bumi mempunyai ketinggian yang berbeda-beda. Daratan bisa berupa daratan rendah, pantai, dataran tinggi, serta pegunungan. Makin tinggi relief daratan suatu tempat, maka suhu udaranya makin dingin. Pada daerah-daerah ber relief tinggi yang bersuhu dingin, jenis flora dan fauna yang ada sangat terbatas.

d. Faktor Biologis

Dalam biosfer selalu terjadi hubungan yang saling memengaruhi antara sesama makhluk hidup yang disebut interaksi. Terutama manusia dengan budayanya, merupakan faktor biologis yang paling berpengaruh dalam biosfer. Manusia dengan budayanya mampu memengaruhi lingkungan biosfer di sekitarnya. Misalnya, manusia yang selalu berupaya memperbaiki jenis serta penyebaran flora dan fauna. Namun, tidak semua bentuk interaksi antar faktor biologis dalam biosfer bersifat memperbaiki (konstruktif), sebab ada pula yang bersifat merusak (destruktif) atau gabungan dari keduanya.

Dari berbagai pengaruh faktor-faktor di atas menjadikan wilayah Indonesia merupakan salah satu wilayah dari tiga negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Dua negara lainnya, yaitu Brazil dan Zaire. Akan tetapi dibandingkan Brazil dan Zaire, Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Keunikannya, yaitu di samping memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Indonesia mempunyai areal tipe Indo-Malaya yang luas, juga tipe Oriental, Australia, dan peralihannya. Selain

itu, di Indonesia terdapat banyak hewan dan tumbuhan langka, serta hewan dan tumbuhan endemik (penyebaran terbatas).

Flora Indonesia dalam flora dunia secara keseluruhan termasuk formasi Indo Malaya yang tersebar di Indonesia, Kepulauan Filipina, Sialan, India, daratan Asia Tenggara, Afrika Tengah, dan Amerika Selatan, yaitu di Dataran Amazone. Flora Indonesia mempunyai kesamaan dengan flora Asia, Australia, dan ada juga flora asli Indonesia. Berdasarkan tipe persebaran flora, Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

a. Flora Indonesia

1) *Persebaran Flora Indonesia Barat*

Flora Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat di Selat Makassar ke barat mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Asia, misalnya teh dan kopi. Ciri khas flora di daerah Indonesia bagian barat dipengaruhi oleh hutan hujan ekuator yang terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Curah hujan yang tinggi di daerah itu menyebabkan jenis pohon *dipterocarps* merupakan flora yang terpenting. Biasanya tumbuhan itu ditemukan di daerah yang tidak bergunung-gunung. Jenis pohonnya, yaitu jenis eboni, kayu besi, kamper, dan mahoni. Di Sumatra dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon pinus, kamper, meranti, kapur, cemara, kayu besi, tembusu, mengarawan, miri, punak, merawan, kempas, banio, kayu besi, kayu manis, paku tiang, nibung, marban, beringin, dan beberapa jenis bunga (*Rafflesia arnoldi* dan *Rafflesia vanda hageirana*). Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, rambutan, duku, durian, manggis, kemenyan, salak, bambu, dan rotan. Jenis-jenis flora tersebut banyak kita jumpai dalam keseharian kita di masyarakat. Di Jawa dan pulau sekitarnya ada jenis pohon jati, meranti, mahoni, kemuning, beringin, sono keling, pinus, pinang, dan beberapa jenis bunga (bunga anggrek, akasia, dan bugenvil). Beberapa jenis flora yang dibudidayakan penduduk adalah nangka, tumbuhan jamu, jarak, kina, jambu, durian, salak, dan cempedak. Di Kalimantan dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon ramin, kamper, meranti, ulin, keruing, kayu besi, jelutung, majan, bakau, pinus, pelaik, kebaca, seru, dan beberapa tumbuhan merambat (seperti rotan dan bunga liar). Sebagian besar hutan di

Kalimantan ditutupi oleh hutan alami. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk adalah langsung, rambutan, dan durian.

## 2) *Persebaran Flora Indonesia Tengah*

Flora Indonesia Tengah meliputi fauna di wilayah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora dan fauna yang hidup atau terdapat di sebelah timur Selat Makassar hingga Palung Kei di Maluku merupakan tipe peralihan antara corak Asia dengan Australia. Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon eboni, kayu besi, kayu jati, pinus, banyan, kayu hitam, tumbuhan merambat (seperti rotan), dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, jati, dan rotan. Hutan di Sulawesi termasuk daerah hutan hujan tropik. Keadaan hutan itu sudah banyak yang rusak akibat pertanian penduduk yang berpindahpindah. Di Nusa Tenggara dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon jati, pohon sandalwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lada, sorgum, coklat, cengkih, salak, dan jeruk bali. Di Maluku dan pulau sekitarnya terdapat sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan beberapa jenis anggrek. Walaupun merupakan kepulauan, di sini ada hutan yang cukup luas untuk diolah, misalnya di Pulau Yamdena dan Saparua. Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya sagu, gendaria, dan kayu putih.

## 3) *Persebaran Flora Indonesia Timur*

Flora Indonesia timur meliputi flora wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat dari Palung Kei ke timur mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Australia. Flora di Papua termasuk flora jenis konifera, yaitu *Agatis alba* dan obi. Hutan di Papua termasuk hutan tropis dan terdapat hutan sabana. Jenis tumbuhan lain, yaitu pohon sagu, nipah, dan pohon bakau di daerah rawa-rawa dataran rendah.

### b. Fauna Indonesia

Jenis dan jumlah fauna Indonesia sangat banyak tersebar di pulau-pulau tanah air kita. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

1) *Persebaran Fauna Indonesia Barat*

Fauna Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna di wilayah ini disebut corak Asiatis. Fauna Indonesia Barat mempunyai kesamaan dengan fauna Asia. Misalnya, beberapa jenis kera, gajah, macan, tapir, badak, kerbau liar, dan rusa. Di Sumatra dan pulau sekitarnya terdapat hewan hutan liar, seperti gajah, harimau, macan, tapir, badak, orangutan, kera, pelanduk, buaya senyulong, siamang, kijang, ular, kambing, dan beberapa jenis burung (seperti burung kakatua, kutilang, tekukur, dan gereja). Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kambing, kijang, lembu, kerbau, babi, gajah di Lampung, dan buaya di Medan. Di Jawa dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau, monyet, kerbau liar, ular, musang, dan beberapa jenis burung (seperti burung gereja, belibis, dan unggas). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lembu, kambing, rusa, kerbau, dan domba. Di Kalimantan dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, orangutan, kukang, monyet bekantan, kijang, kahau, musang, pelanduk, buaya, dan beberapa jenis burung (seperti burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta jenis ular piton dan kobra). Fauna di Kalimantan hidup secara alami karena hutannya masih luas dan masih belum terganggu oleh usaha manusia.

2) *Persebaran Fauna Indonesia Tengah*

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia. Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya ada jenis hewan hutan, seperti kuda, rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet. Selain itu, ada beberapa jenis burung, seperti burung gagak, belibis, dan maleo. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya rusa dan sapi. Di Nusa Tenggara dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti kuda, sapi, rusa, komodo, kerbau, domba, dan beberapa jenis burung (burung kakatua, jalak, dan nuri). Hewan yang

dibudidayakan penduduk, misalnya sapi, kuda, kerbau, dan domba. Di Maluku dan pulau di sekitarnya terdapat jenis hewan, seperti kambing utan, kerbau, kuskus, burung nuri, dan cenderawasih. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kerbau.

### 3) *Persebaran Fauna Indonesia Timur*

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia Timur di Papua bercorak Australia. Di Papua dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit).

## 2. Persebaran Jenis Tanah di Indonesia

### a. Proses Pembentukan Tanah

Tanah terbentuk dari hasil pelapukan batuan. Adapun faktor yang memengaruhi pembentukan tanah ialah iklim, organisme, bahan induk, topografi, dan waktu.

$$T = f(i, o, b, t, w)$$

Iklim merupakan faktor terpenting dalam pembentukan tanah. Misalnya, pengaruh suhu dan banyaknya curah hujan akan berpengaruh terhadap proses pelapukan batuan dan akhirnya terbentuklah tanah. Adanya bahan organik dan unsur hara juga akan memengaruhi proses pembentukan tanah. Batuan akan lebih cepat lapuk jika terdapat banyak mikroorganisme di dalamnya. Begitu juga dengan banyaknya vegetasi akan mempermudah batuan menjadi hancur dan membentuk agregat tanah (bahan-bahan mineral tidak bergerak, misalnya pasir, debu, dan kerikil) dan bunga tanah. Tanah yang ada di permukaan bumi menunjukkan sifat dari batuan induknya. Misalnya, batuan induk yang tingkat kekerasan sangat tinggi, maka biasanya tanah masih bercampur dengan bongkahan batuan yang belum lapuk, atau sebelumnya masih berstruktur pasir. Pada daerah yang topografinya relatif datar, sedimentasi sering terjadi. Hasilnya, lapisan batuan yang paling atas akan ditempati material halus yang semakin menebal sesuai dengan waktu proses terjadinya pelapukan. Berdasarkan waktu pembentukannya semua bahan induk akan berubah menjadi tanah muda, tanah dewasa, dan tanah tua.

- 1) Tanah muda bercirikan dengan adanya sifat utama pada batuan induknya, seperti tanah *alluvial*, *regosol*, dan *latosol*.
- 2) Tanah dewasa sudah mengalami proses lebih lanjut sehingga terbentuk horizon B, seperti tanah *andosol* dan *grumosol*.
- 3) Tanah tua yang merupakan batuan yang terus mengalami proses pelapukan sehingga pada lapisan tanah terbentuk horizon A1, A2, A3, dan B1, B2, B3, seperti tanah *podsolik* dan *laterit*.

b. Sifat-Sifat Tanah

Tanah terdiri atas lapisan yang disebut dengan *horizon*. Sifat-sifat tanah tidak akan terlepas dari horizon-horizonnya. Adapun masing-masing horizon tanah ialah sebagai berikut.

- a) Horizon O, yaitu lapisan tanah yang paling atas, tersusun dari bahan organik dan lempung dengan tekstur yang halus. Bagian ini umumnya berwarna hitam atau kehitaman.
- b) Horizon A, yaitu lapisan tanah yang terdiri atas berbagai jenis mineral, letaknya berada di bawah horizon O. Berdasarkan urutannya horizon A terdiri atas:
  - 4) horizon A1, horizon mineral yang terdapat pada lapisan yang paling atas dan terlihat percampuran mineral dengan bahan organik;
  - 5) horizon A2, disebut juga horizon *eluviasi* karena beberapa mineral utama mengalami pencucian maksimal, yang tertinggal hanya mineral resisten; dan
  - 6) horizon A3, merupakan peralihan ke horizon B atau langsung ke horizon C.
- c) Horizon B, yaitu horizon yang paling banyak mengandung mineral besi dan aluminium yang tersusun dari horizon A, warnanya lebih gelap dengan tekstur yang lebih halus.
- d) Horizon C, horizon yang masih menampilkan sifat bahan induk tetapi sudah banyak mengalami pelapukan.
- e) Horizon D, batuan induk yang masih utuh dengan tekstur keras.

a. Karakteristik Tanah di Indonesia

Karakteristik tanah yang ada di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

- 1) Indonesia merupakan negara tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi per tahunnya, mencapai 100-200 mm vper bulan dengan temperatur tidak kurang dari 180°C.
- 2) Indonesia merupakan pertemuan tiga rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Mediterania, Sirkum Pasifik, dan jalur pegunungan Australia. Akibatnya, di Indonesia terdapat banyak sekali gunung berapi.
- 3) Indonesia merupakan kepulauan yang terbentuk dari tiga lempeng dunia, yaitu lempeng Asia, Indo-Australia, dan Lempeng dasar Pasifik. Sehingga relief di Indonesia beraneka ragam, seperti terbentuknya gunung-gunung yang tinggi.
- 4) Indonesia termasuk daerah flora Malesiana. Daerah ini merupakan bioma hutan hujan tropis atau hutan basah, dicirikan dengan kanopi yang rapat dan tumbuhan memanjat seperti liana dan rotan. Hutan di daerah flora Malesiana memiliki lebih kurang 248.000 spesies tumbuhan tinggi, didominasi oleh pohon dari familia *Dipterocarpaceae*, yaitu pohon-pohon yang menghasilkan biji bersayap. *Dipterocarpaceae* merupakan tumbuhan tertinggi dan membentuk kanopi hutan. Tumbuhan yang termasuk famili *Dipterocarpaceae* misalnya keruing (*Dipterocapus sp*), meranti (*Shorea sp*), kayu garu (*Gonystylus bancanus*), dan kayu kapur (*Drybalanops aromatica*). Dengan demikian, Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya nabati di dunia.

b. Persebaran Tanah di Indonesia

Adapun jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia sebagai berikut.

- 1) Tanah aluvial atau tanah endapan adalah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Tanah ini terdapat di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, dan sepanjang Sungai Barito, Mahakam, Musi, Citarum, Batanghari, dan Bengawan Solo.
- 2) Tanah vulkanis adalah tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Tanah andosol terdapat di lereng-lereng gunung api, seperti di daerah Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, dan Minahasa. Vegetasi yang tumbuh di tanah andosol adalah hutan hujan tropis, bambo, dan rumput.



- 3) Tanah regosol adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Tanah regosol berupa tanah aluvial yang baru diendapkan dan tanah pasir terdapat di Bengkulu, pantai Sumatra Barat, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Material jenis tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, dan pasir vulkan. Tanah regosol sangat cocok ditanami padi, tebu, palawija, tembakau, dan sayuran.
- 4) Tanah kapur atau tanah mediteran adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Tanah kapur terdapat di daerah perbukitan kapur Sumatra Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang hidup di daerah kapur adalah palawija, stepa, savana, dan hutan jati atau hutan musim.
- 5) Tanah litosol adalah tanah berbatu-batu. Bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Jenis tanah ini juga disebut tanah azonal. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah litosol adalah rumput ternak, palawija, dan tanaman keras.
- 6) Tanah argonosol atau tanah gambut adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Jenis tanah ini berwarna hitam hingga cokelat. Tanah ini terdapat di rawa Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah argonosol adalah karet, nanas, palawija, dan padi.
- 7) Tanah grumusol atau margalith adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah ini berwarna kelabu hitam dan bersifat subur, tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang tumbuh di tanah grumusol adalah padi, jagung, kedelai, tebu, kapas, tembakau, dan jati.
- 8) Tanah latosol adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanahnya merah hingga kuning sehingga sering disebut tanah merah. Tanah latosol mempunyai sifat cepat mengeras jika tersingkap atau berada di udara terbuka disebut tanah laterit. Tanah latosol tersebar di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Tumbuhan yang dapat hidup di tanah latosol

adalah padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, sisal, cengkih, kakao, kopi, dan kelapa sawit.

### 3. Pemanfaatan berbagai Jenis Tanah di Indonesia

#### a. *Tanah Endapan*

Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terjadi akibat proses pengendapan bahan yang dibawa air ke dataran rendah. Tanah ini terdiri dari lumpur dan pasir halus. Sifat tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian tanaman padi, palawija (jagung, kedelai, ubi), dan sayuran. Di Indonesia, tanah endapan terdapat di dataran rendah dan sepanjang alur sungai.

#### b. *Tanah Vulkanik*

Tanah vulkanik merupakan tanah yang berasal dari letusan vulkan (gunung api). Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan cair yang dikeluarkan oleh gunung api. Jenis tanah ini banyak ditemukan di daerah yang banyak gunung api aktif, seperti di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra. Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan.

#### c. *Tanah Laterit*

Tanah laterit terjadi karena adanya pelarutan dari garam-garaman yang tersimpan di dalam batuan. Pelarutan terjadi karena pengaruh sinar matahari, erosi, dan pengaturan tanaman yang kurang baik. Pada umumnya, tanah ini berwarna merah, mengandung besi dan aluminium sehingga tanah ini bersifat tandus dan gersang, tetapi masih dapat ditanami pohon jati.

#### f. *Tanah Gambut*

Tanah gambut atau tanah organik terbentuk dari bahan-bahan organik dan terjadi karena tumbuh-tumbuhan yang mati di dalam air atau bagian tumbuh-tumbuhan terendam air membentuk endapan, kemudian membusuk serta terjadi penguraian (oleh bakteri *anaerob*). Tanah ini kurang subur dan untuk meningkatkan kesuburannya dapat dilakukan dengan menambah zat tertentu ke dalam tanah demi mengurangi tingkat keasaman tanah. Tanah gambut banyak ditemukan di daerah rawa-rawa.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
1. Menjelaskan pertumbuhan penduduk.  
2. Menjelaskan angka kelahiran dan angka kematian.  
3. Menjelaskan ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pertumbuhan penduduk.
2. Menjelaskan angka kelahiran dan angka kematian.
3. Menjelaskan ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk adalah selisih dari jumlah kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan) penduduk dalam waktu tertentu. Faktor kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk.

2. Angka kelahiran dan angka kematian.

Angka kelahiran disebut juga fertilitas atau natalitas yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Faktor kedua yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kematian atau *mortalitas*. Kematian yaitu hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara merupakan pertanda negara tersebut dalam kondisi kemiskinan dan minimnya saran kesehatan atau dalam keadaan perang.

3. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

Ledakan penduduk dapat diartikan suatu keadaan kependudukan yang memperlihatkan pertumbuhan yang melonjak cepat dalam jangka waktu yang relatif pendek. Ledakan penduduk biasanya terjadi karena angka kelahiran sangat tinggi, sedangkan angka kematian mengalami penurunan yang drastis.

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

D. Metode Pembelajaran

3. *Talking Stick*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I

a. Pendahuluan

13) Guru menyampaikan salam

14) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.

15) Guru melakukan presensi.

16) Apersepsi :

Ada yang tahu, apa arti penduduk?

17) Motivasi :

Ada yang tahu, pulau mana yang paling banyak penduduknya?

18) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat tinggi, angka kelahiran tinggi namun sebagian wilayah Indonesia, angka kematiannya rendah. Hal ini menyebabkan ledakan penduduk dan harus ada upaya untuk mengatasinya.

b. Kegiatan Inti.

7) *Eksplorasi*

**Mengamati**

h) Guru menunjukkan gambar kemacetan.



- i) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kemacetan.
- j) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang kemacetan yang merupakan dampak dari pertumbuhan penduduk yang tinggi.

### **Menanya**

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar kemacetan, contoh mengapa terjadi kemacetan?, mengapa manusia yang naik motor banyak?
- b) Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c) Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e) Peserta didik di bagi menjadi 9 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik.
- f) Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- e) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- f) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII

dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet.

#### 8) *Elaborasi*

##### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- k) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- l) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- m) Waktu diskusi selama 20 menit.
- n) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- o) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

##### **Mengkomunikasikan**

- a) Selesai diskusi, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.
- b) Guru menampilkan video dampak ledakan penduduk atau kepadatan penduduk.
- c) Kemudian guru meminta siswa memutar tongkat sambil bernyanyi gundul-gundul pacul.
- d) Siswa yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- e) Guru bertanya pada siswa lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.
- f) Siswa memutar tongkat sambil bernyanyi balonku ada lima.
- g) Siswa yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- h) Guru bertanya pada siswa lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.
- i) Setiap peserta didik yang tidak mendapat giliran maju atau yang tidak presentasi, menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada peserta didik yang presentasi.

#### 9) *Konfirmasi*

- a) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- b) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.

- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- d) Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

c. Kegiatan Penutup

- 15) Guru meminta salah satu peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 16) Melakukan review dengan kuis, peserta didik langsung menjawab dan jawaban langsung di cocokkan.
  - a) Sebutkan 2 jenis sensus!
  - b) Sebutkan penunjang kelahiran dan kematian!
- 17) Guru memberikan nasihat bahwa manusia adalah makhluk sosial dan dinamis. Jumlah penduduk di Indonesia sangat banyak. Indonesia memiliki SDM yang besar. Jadi, kalau banyak anak yang pintar dan bekerja keras maka, Indonesia akan menjadi negara yang tidak kekurangan lagi SDM yang ahli.
- 18) Guru memberi tugas mencari artikel tentang kepadatan penduduk Indonesia.
- 19) Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.
- 20) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- 21) Guru menyampaikan salam.

F. Penilaian

7. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi  
 Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

8. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
13. Menjelaskan pertumbuhan penduduk. 14. Menjelaskan angka kelahiran dan angka kematian. 15. Menjelaskan ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes Tertulis	Uraian	13. Apa pengertian pertumbuhan penduduk? 14. Sebutkan dan jelaskan <i>sensus de jure</i> dan <i>sensus de facto</i> ! 15. Apa pengertian angka kelahiran dan angka kematian? 16. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian! 17. Sebutkan 3 dampak negatif ledakan penduduk! 18. Bagaimana cara mengatasi dampak ledakan penduduk?

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Menjelaskan pertumbuhan penduduk. 4. Menjelaskan angka kelahiran dan angka kematian.	Penugasan terstruktur	Uraian	5. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis pertumbuhan penduduk? 6. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian!

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen



Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang ledakan penduduk dan upaya pemerintah mengatasinya.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang ledakan penduduk dan upaya pemerintah mengatasinya.

9. Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

G. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

7. Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

8. Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

9. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

- 5. Laptop
- 6. LCD

Media Pembelajaran

- 5. Video
- 6. Gambar

Lampiran

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :  
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan  
Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :  
Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

**Sikap Tanggungjawab**  
Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.2 Mengidentifikasi permasalahan	Pertumbuhan Penduduk	Peserta didik dapat 5. Menjelaskan pengertian		

	kependudukan dan upaya penanggulangannya		pertumbuhan penduduk 6. Menyebutkan dan menjelaskan <i>sensus de jure</i> dan <i>sensus de facto</i> .		
		Angka kelahiran dan angka kematian.	Peserta didik dapat 1. Menjelaskan pengertian angka kelahiran dan angka kematian. 2. Menyebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian.		
		Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Peserta didik dapat 1. Menyebutkan 3 dampak negatif ledakan penduduk. 2. Mengidentifikasi cara mengatasi dampak ledakan penduduk.		

**Pertanyaan Tes tulis reguler**

- 1. Apa pengertian pertumbuhan penduduk?
- 2. Sebutkan dan jelaskan *sensus de jure* dan *sensus de facto*!
- 3. Apa pengertian angka kelahiran dan angka kematian?
- 4. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian!
- 5. Sebutkan 3 dampak negatif ledakan penduduk!
- 6. Bagaimana cara mengatasi dampak ledakan penduduk?

**Jawaban**

- 1. Apa pengertian pertumbuhan penduduk  
Pertumbuhan penduduk adalah selisih dari jumlah kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan) penduduk dalam waktu tertentu.
- 2. Sebutkan dan jelaskan *sensus de jure* dan *sensus de facto*

- a. *Sensus de jure*, artinya pencacahan yang hanya dikenakan kepada mereka yang benar-benar tinggal di wilayah yang bersangkutan, dan
  - b. *Sensus de facto*, artinya pencacahan yang dikenakan kepada penduduk yang ada di suatu daerah ketika dilakukan sensus penduduk.
3. Apa pengertian angka kelahiran dan angka kematian
- Angka kelahiran disebut juga fertilitas atau natalitas yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. *Kelahiran hidup* adalah satu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan dan bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Adapun angka *kelahiran mati* adalah kelahiran seseorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.
- Faktor kedua yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kematian atau *mortalitas*. Kematian yaitu hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen.
4. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian

Faktor penunjang tingkat kelahiran adalah sebagai berikut.

- a. Kawin usia muda, di masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya merasa malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodoh.
- b. Besarnya angka kematian bayi, karena banyaknya bayi yang meninggal mendorong orang tua mempunyai anak banyak.
- c. Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak, karena:
  - 1) Penerus keturunan. Anak merupakan penerus keturunan keluarga, dengan demikian orang tua merasa was-was jika memiliki sedikit anak karena khawatir regenerasi keluarganya akan terhenti.
  - 2) Sumber tenaga kerja. Setelah serang anak tumbuh dewasa, maka ia akan menjadi sumber pencari nafkah untuk membantu orang tua.
  - 3) Pembawa rezeki, anak diharapkan membalas segala jasa orang tua dalam bentuk materi. Oleh karena itu, jika anak mendapatkan rezeki, maka orang tua tentu akan menikmatinya pula.
  - 4) Tumpuan pada hari tua. Jika orang tua sudah lanjut usia, maka anak akan menjadi tumpuan harapan orang tua yang harus memenuhi segala kebutuhan orang tua.

Beberapa faktor penghambat tingkat kelahiran, yaitu adanya ke sadaran mengenai pentingnya hal-hal berikut.

- a. Keluarga Berencana (KB). Kesadaran masyarakat untuk menjaga jarak kehamilan, demi peningkatan taraf hidup dan kemajuan pendidikan. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang mengikuti program Keluarga Berencana.
- b. Undang-undang perkawinan yang menetapkan batas minimal usia untuk menikah bagi wanita 17 tahun dan lakilaki 20 tahun.
- c. Penundaan usia kawin, dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja mampu menunda usia pernikahannya.
- d. Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan hanya diberikan sampai anak yang ke-2.

Faktor penyebab kematian (mortalitas) antara lain sebagai berikut.

- a. Belum memadainya sarana kesehatan
- b. Tingkat kesehatan masyarakat masih rendah
- c. Kurangnya gizi makanan sebagian besar penduduk
- d. Pencemaran lingkungan
- e. Kecelakaan lalu lintas
- f. Bunuh diri/pembunuhan
- g. Peperangan
- h. Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor pengendali kematian (penghambat) antara lain:

- a. Semakin meningkatnya fasilitas kesehatan
  - b. Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
  - c. Makanan yang cukup bergizi
  - d. Lingkungan yang bersih dan teratur
  - e. Ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
  - f. Keadaan negara yang damai
5. Sebutkan 3 dampak negatif ledakan penduduk
- a. Tingkat kemiskinan semakin meningkat karena pertumbuhan penduduk yang cepat biasanya tidak serta merta diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang cepat.
  - b. Pertumbuhan penduduk yang cepat tidak seimbang dengan peningkatan produksi pangan dapat mendorong kekurangan pangan.
  - c. Timbulnya permukiman atau daerah kumuh di perkotaan sebagai akibat mahalnnya harga tanah dan rumah.

- d. Pemerintah mengalami kesulitan menyediakan sarana kebutuhan masyarakat seperti sarana pendidikan dan kesehatan, perumahan, dan lain-lain disebabkan memerlukan dana yang besar dan lokasinya padat oleh permukiman penduduk.
6. Bagaimana cara mengatasi dampak ledakan penduduk
  - a. Melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), yaitu mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui cara pengendalian kelahiran;
  - b. Menggalakan program transmigrasi;
  - c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kemampuannya bekerja untuk membangun dirinya menjadi lebih baik;
  - d. Memperluas lapangan kerja;
  - e. Pengiriman tenaga kerja ke negara tetangga.

### **Pedoman Penskoran**

Nomor soal 1 sampai 3 mendapatkan skor 10, jadi jumlah skor 30

Nomor soal 4 dan 5 mendapatkan skor 25, jadi jumlah skor 50

Nomor soal 6 mendapatkan skor 20

Jadi, total skor = 30 + 50 + 20

$$= 100$$

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

1. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis pertumbuhan penduduk?
2. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian!
3. Jawaban

1. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis pertumbuhan penduduk

- a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan yang diperhitungkan dari selisih kelahiran dan kematian.

$$P = L - M$$

P = Pertumbuhan penduduk yang dicari

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

Kriteria yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya angka kelahiran dan kematian adalah sebagai berikut.

- 1) Penggolongan angka kelahiran:

- a) Angka kelahiran rendah, jika angka kelahiran kurang dari 30;
- b) Angka kelahiran sedang, jika angka kelahiran antara 30-40;
- c) Angka kelahiran tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 40.

2) Penggolongan angka kematian:

- a) Angka kematian rendah, jika angka kematian kurang dari 10;
- b) Angka kematian sedang, jika angka kematian antara 10-20;
- c) Angka kematian tinggi, jika angka kematian lebih dari 20.

b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan migrasi keluar (emigrasi). Jumlah imigrasi yang melebihi jumlah emigrasi akan menambah jumlah penduduk di negara yang bersangkutan. Sebaliknya, jika emigrasi lebih besar dari imigrasi, jumlah penduduknya akan mengalami penurunan. Adapun rumus pertumbuhan penduduk migrasi adalah:

$$PM = I - E$$

PM = Jumlah penduduk migrasi

I = Jumlah imigrasi (penduduk yang masuk)

E = Jumlah emigrasi (penduduk yang keluar)

Pertumbuhan penduduk di suatu negara ditentukan oleh pertumbuhan penduduk alami dan migrasi yang disebut dengan pertumbuhan penduduk total. Pertumbuhan penduduk total biasanya disingkat dengan pertumbuhan penduduk. Adapun rumus pertumbuhan penduduk adalah:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = Pertumbuhan penduduk yang dicari

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

I = Jumlah penduduk yang masuk

E = Jumlah penduduk yang keluar

Klasifikasi pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah:

- a. Pertumbuhan penduduk rendah, jika berada pada kisaran 0 – 1 %
- b. Pertumbuhan penduduk sedang, jika berada pada kisaran 1 – 2 %
- c. Pertumbuhan penduduk tinggi, jika di atas 2 %



2. Sebutkan masing-masing 3 faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian

Faktor penunjang tingkat kelahiran adalah sebagai berikut.

- a. Kawin usia muda, di masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya merasa malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodoh.
- b. Besarnya angka kematian bayi, karena banyaknya bayi yang meninggal mendorong orang tua mempunyai anak banyak.
- c. Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak, karena:
  - 1) Penerus keturunan. Anak merupakan penerus keturunan keluarga, dengan demikian orang tua merasa was-was jika memiliki sedikit anak karena khawatir regenerasi keluarganya akan terhenti.
  - 2) Sumber tenaga kerja. Setelah serang anak tumbuh dewasa, maka ia akan menjadi sumber pencari nafkah untuk membantu orang tua.
  - 3) Pembawa rezeki, anak diharapkan membalas segala jasa orang tua dalam betuk materi. Oleh karena itu, jika anak mendapatkan rezeki, maka orang tua tentu akan menikmatinya pula.
  - 4) Tumpuan pada hari tua. Jika orang tua sudah lanjut usia, maka anak akan menjadi tumpuan harapan orang tua yang harus memenuhi segala kebutuhan orang tua.

Beberapa faktor penghambat tingkat kelahiran, yaitu adanya ke sadaran mengenai pentingnya hal-hal berikut.

- a. Keluarga Berencana (KB). Kesadaran masyarakat untuk menjaga jarak kehamilan, demi peningkatan taraf hidup dan kemajuan pendidikan. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang mengikuti program Keluarga Berencana.
- b. Undang-undang perkawinan yang menetapkan batas minimal usia untuk menikah bagi wanita 17 tahun dan lakilaki 20 tahun.
- c. Penundaan usia kawin, dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja mampu menunda usia pernikahannya.
- d. Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan hanya diberikan sampai anak yang ke-2.

Faktor penyebab kematian (mortalitas) antara lain sebagai berikut.

- a. Belum memadainya sarana kesehatan
- b. Tingkat kesehatan masyarakat masih rendah
- c. Kurangnya gizi makanan sebagian besar penduduk

- d. Pencemaran lingkungan
- e. Kecelakaaan lalu lintas
- f. Bunuh diri/pembunuhan
- g. Peperangan
- h. Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor pengendali kematian (penghambat) antara lain:

- a. Semakin meningkatnya fasilitas kesehatan
- b. Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
- c. Makanan yang cukup bergizi
- d. Lingkungan yang bersih dan teratur
- e. Ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
- f. Keadaan negara yang damai

**Pedoman Penskoran**

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

**Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang ledakan penduduk dan upaya pemerintah mengatasinya dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Skor} &= \text{jumlah skor dikali } 5 \\ &= 20 \times 5 \text{ jumlah skor } 100 \end{aligned}$$

**Penilaian presentasi hasil diskusi**

No.	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

**Keterangan**

- a. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatanmengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- b. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemapuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

$$\text{Nilai Skor} = \text{jumlah skor dikali } 5$$

= 20 x 5 jumlah skor 100

Skor terentang antara 1-5

- 1 = Amat Kurang
  - 2 = Kurang
  - 3 = Cukup
  - 4 = Baik
  - 5 = Amat Baik
- Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

6. Ketepatan	5
7. Kesesuaian materi	5
8. Kemampuan mencari sumber	5
9. Kerapihan	<u>5 +</u>
	20

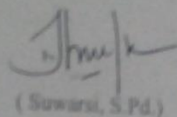
Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

- a. Ketepatan  
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- b. Kesesuaian Materi  
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Mencari Sumber  
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- d. Kerapihan  
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Yogyakarta, Juli 2016

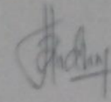
Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,



( Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,



( Hafinda Nisa Abida )

NIM. 13416241045

#### Bahan Ajar

##### 1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dan sebagainya) dan tercatat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di tempat itu. Adapun penduduk menurut UUD 1945 Bab X Pasal 26 adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Pertumbuhan penduduk adalah selisih dari jumlah kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan) penduduk dalam waktu tertentu. Faktor kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Faktor kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Sementara migrasi dapat bersifat menambah dan mengurangi jumlah penduduk, bergantung pada banyaknya penduduk yang melakukan migrasi.

Dalam pertumbuhan penduduk Indonesia hanya faktor kelahiran dan kematian yang dominan memengaruhi jumlah penduduk, sedangkan migrasi kurang atau sedikit. Jumlah penduduk suatu daerah selalu mengalami perubahan. Perubahan jumlah penduduk tersebut disebabkan adanya pertumbuhan penduduk, baik pertumbuhan penduduk positif maupun pertumbuhan negatif. Apabila terjadi pertumbuhan penduduk yang positif, jumlah penduduk akan bertambah, sebaliknya apabila pertumbuhan penduduk negatif, akan mengakibatkan jumlah penduduk mengalami penurunan.

Untuk mengetahui jumlah penduduk, biasanya dilakukan sensus penduduk. *Sensus penduduk* adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, dan publikasi data demografis di suatu negara untuk seluruh penduduk pada periode waktu tertentu. Sensus penduduk yang dilakukan terdiri atas dua jenis, yaitu:

- metode house holder*, artinya pelaksanaan sensus dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada kepala keluarga (KK) untuk mengisi segala sesuatu yang berhubungan dengan daftar pertanyaan, dan
- metode canvasser*, artinya pendataan dilakukan oleh petugas sensus dengan mengisi daftar pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari semua penduduk yang disensus.

Ada beberapa manfaat dari diadakannya sensus penduduk, antara lain:

- Mengetahui jumlah dan komposisi penduduk yang ada di suatu daerah,
- Mendapatkan data tentang perkembangan jumlah penduduk,

- c. Mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk, dan
- d. Mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan penduduk (misalnya kematian, kelahiran, dan migrasi).

*Registrasi penduduk* adalah proses pengumpulan keterangan mengenai peristiwa kependudukan harian. Registrasi ini biasanya dilakukan setiap saat pada lembaga administrasi terkecil (misalnya tingkat RT/RW). *Survei penduduk* adalah pencacahan jumlah penduduk dengan cara mengambil contoh daerah tertentu dengan jumlah penduduk yang mewakili. Survei penduduk dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Survei bertahap tunggal (*single round survey*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai berbagai kejadian demografi yang dialami oleh seseorang atau kelompok dalam periode tertentu.
- b. Survei bertahap ganda (*multi round survey*) dilakukan dengan cara kunjungan berulang-ulang setiap penduduk yang disurvei dalam interval waktu dan jarak tertentu.
- c. Survei bertipe kombinasi, artinya gabungan dari survei tunggal dan survei ganda yang berfungsi untuk menafsirkan kejadian-kejadian vital dalam peristiwa demografi.

Perubahan jumlah penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

- a. Fertilitas (kelahiran) adalah tingkat kelahiran hidup dari seorang wanita selama masa reproduksinya, maksudnya masa seorang wanita siap untuk melahirkan keturunan.
- b. Mortalitas (kematian) adalah meninggalnya seorang penduduk menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk.
- c. Migrasi adalah berpindahnya seorang penduduk dari suatu tempat ke tempat lain yang menyebabkan berkurang atau bertambahnya jumlah penduduk. Bentuk migrasi di antaranya, imigrasi (pindahnya penduduk ke negara lain), emigrasi (masuknya penduduk dari negara lain), transmigrasi (pindahnya penduduk ke pulau lain dalam suatu negara), dan urbanisasi (pindahnya penduduk dari desa ke kota).

Adapun pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan yang diperhitungkan dari selisih kelahiran dan kematian.

$$P = L - M$$

- P = Pertumbuhan penduduk yang dicari  
 L = Jumlah kelahiran  
 M = Jumlah kematian

Kriteria yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya angka kelahiran dan kematian adalah sebagai berikut.

- 5) Penggolongan angka kelahiran:
  - d) Angka kelahiran rendah, jika angka kelahiran kurang dari 30;
  - e) Angka kelahiran sedang, jika angka kelahiran antara 30-40;
  - f) Angka kelahiran tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 40.
- 6) Penggolongan angka kematian:
  - d) Angka kematian rendah, jika angka kematian kurang dari 10;
  - e) Angka kematian sedang, jika angka kematian antara 10-20;
  - f) Angka kematian tinggi, jika angka kematian lebih dari 20.

b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan migrasi keluar (emigrasi). Jumlah imigrasi yang melebihi jumlah emigrasi akan menambah jumlah penduduk di negara yang bersangkutan. Sebaliknya, jika emigrasi lebih besar dari imigrasi, jumlah penduduknya akan mengalami penurunan. Adapun rumus pertumbuhan penduduk migrasi adalah:

$$PM = I - E$$

- PM = Jumlah penduduk migrasi  
 I = Jumlah imigrasi (penduduk yang masuk)  
 E = Jumlah emigrasi (penduduk yang keluar)

Pertumbuhan penduduk di suatu negara ditentukan oleh pertumbuhan penduduk alami dan migrasi yang disebut dengan pertumbuhan penduduk total. Pertumbuhan penduduk total biasanya disingkat dengan pertumbuhan penduduk. Adapun rumus pertumbuhan penduduk adalah:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

- P = Pertumbuhan penduduk yang dicari

- L = Jumlah kelahiran
- M = Jumlah kematian
- I = Jumlah penduduk yang masuk
- E = Jumlah penduduk yang keluar

Klasifikasi pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah:

- g. Pertumbuhan penduduk rendah, jika berada pada kisaran 0 – 1 %
- h. Pertumbuhan penduduk sedang, jika berada pada kisaran 1 – 2 %
- i. Pertumbuhan penduduk tinggi, jika di atas 2 %

## 1. Angka Kelahiran dan Angka Kematian

### a. Angka Kelahiran

Angka kelahiran disebut juga fertilitas atau natalitas yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Selanjutnya, para ahli demografi mengelompokkan menjadi kelahiran hidup dan kelahiran mati. *Kelahiran hidup* adalah satu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan dan bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Adapun angka *kelahiran mati* adalah kelahiran seseorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

- 1) Angka kelahiran kasar, yaitu banyaknya bayi yang lahir hidup setiap 1.000 penduduk selama 1 tahun.

$$CBR = \frac{B}{P} \times 1.000$$

CBR (*crude birth rate*) = angka kelahiran kasar

B (*birth*) = jumlah kelahiran

P (*population*) = jumlah penduduk

- 2) Angka kelahiran khusus, yaitu banyaknya bayi yang lahir hidup setiap 1.000 penduduk wanita usia tertentu (usia subur) selama satu tahun. Usia subur atau usia melahirkan seorang wanita adalah umur antara 15 – 49 tahun.

Faktor penunjang tingkat kelahiran adalah sebagai berikut.



- a. Kawin usia muda, di masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya merasa malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodoh.
- b. Besarnya angka kematian bayi, karena banyaknya bayi yang meninggal mendorong orang tua mempunyai anak banyak.
- c. Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak, karena:
  - 1) Penerus keturunan. Anak merupakan penerus keturunan keluarga, dengan demikian orang tua merasa was-was jika memiliki sedikit anak karena khawatir regenerasi keluarganya akan terhenti.
  - 2) Sumber tenaga kerja. Setelah serang anak tumbuh dewasa, maka ia akan menjadi sumber pencari nafkah untuk membantu orang tua.
  - 3) Pembawa rezeki, anak diharapkan membalas segala jasa orang tua dalam bentuk materi. Oleh karena itu, jika anak mendapatkan rezeki, maka orang tua tentu akan menikmatinya pula.
  - 4) Tumpuan pada hari tua. Jika orang tua sudah lanjut usia, maka anak akan menjadi tumpuan harapan orang tua yang harus memenuhi segala kebutuhan orang tua.

Beberapa faktor penghambat tingkat kelahiran, yaitu adanya kesadaran mengenai pentingnya hal-hal berikut.

- a. Keluarga Berencana (KB). Kesadaran masyarakat untuk menjaga jarak kehamilan, demi peningkatan taraf hidup dan kemajuan pendidikan. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang mengikuti program Keluarga Berencana.
- b. Undang-undang perkawinan yang menetapkan batas minimal usia untuk menikah bagi wanita 17 tahun dan laki-laki 20 tahun.
- c. Penundaan usia kawin, dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja mampu menunda usia pernikahannya.
- d. Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan hanya diberikan sampai anak yang ke-2.

## **b. Angka Kematian**

Faktor kedua yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kematian atau *mortalitas*. Kematian yaitu hilangnya tanda-tanda

kehidupan manusia secara permanen. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara merupakan pertanda negara tersebut dalam kondisi kemiskinan dan minimnya saran kesehatan atau dalam keadaan perang.

- 1) Angka kelahiran kasar adalah banyaknya orang yang mati setiap 1.000 penduduk per tahun.

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1.000$$

CDR (*crude death rate*) = angka kematian kasar

D (*death*) = jumlah kematian

P (*population*) = jumlah penduduk

- 2) Angka kematian khusus adalah banyaknya orang yang mati setiap 1.000 penduduk

usia tertentu per tahun.

Faktor penyebab kematian (mortalitas) antara lain sebagai berikut.

- a. Belum memadainya sarana kesehatan
- b. Tingkat kesehatan masyarakat masih rendah
- c. Kurangnya gizi makanan sebagian besar penduduk
- d. Pencemaran lingkungan
- e. Kecelakaan lalu lintas
- f. Bunuh diri/pembunuhan
- g. Peperangan
- h. Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor pengendali kematian (penghambat) antara lain:

- a. Semakin meningkatnya fasilitas kesehatan
- b. Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
- c. Makanan yang cukup bergizi
- d. Lingkungan yang bersih dan teratur
- e. Ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
- f. Keadaan negara yang damai

## **2. Ledakan Penduduk dan Upaya Mengatasinya**

Ledakan penduduk dapat diartikan suatu keadaan kependudukan yang memperlihatkan pertumbuhan yang melonjak cepat dalam jangka waktu yang relatif pendek. Ledakan penduduk biasanya terjadi karena angka kelahiran sangat tinggi, sedangkan angka kematian mengalami penurunan yang drastis.

Penurunan angka kematian yang drastis ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena membaiknya kondisi kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat. Ledakan penduduk sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang cepat seperti itu memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Beberapa dampak negatif yang timbul sebagai akibat terjadinya ledakan penduduk di antaranya sebagai berikut.

- a. Tingkat kemiskinan semakin meningkat karena pertumbuhan penduduk yang cepat biasanya tidak serta merta diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang cepat.
- b. Pertumbuhan penduduk yang cepat tidak seimbang dengan peningkatan produksi pangan dapat mendorong kekurangan pangan.
- c. Timbulnya permukiman atau daerah kumuh di perkotaan sebagai akibat mahalnnya harga tanah dan rumah.
- d. Pemerintah mengalami kesulitan menyediakan sarana kebutuhan masyarakat seperti sarana pendidikan dan kesehatan, perumahan, dan lain-lain disebabkan memerlukan dana yang besar dan lokasinya padat oleh permukiman penduduk.

Jika dampak dari ledakan penduduk tidak segera diatasi, dapat mengakibatkan suatu negara mengalami kesulitan dalam mempercepat proses pembangunannya. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak ledakan penduduk, di antaranya:

- a. Melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), yaitu mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui cara pengendalian kelahiran;
- b. Menggalakan program transmigrasi;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kemampuannya bekerja untuk membangun dirinya menjadi lebih baik;
- d. Memperluas lapangan kerja;
- e. Pengiriman tenaga kerja ke negara tetangga.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
1. Menjelaskan kepadatan penduduk.  
2. Mengidentifikasi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.  
3. Menjelaskan mobilitas penduduk.  
4. Menjelaskan kualitas penduduk.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan kepadatan penduduk.
2. Mengidentifikasi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.
3. Menjelaskan mobilitas penduduk.
4. Menjelaskan kualitas penduduk.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **1. Kepadatan Penduduk.**

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas. Kepadatan penduduk (densitas penduduk), yaitu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah rata-rata penduduk yang bertempat tinggal pada suatu daerah.

#### **2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.**

- a. Piramida penduduk muda digambarkan dalam bentuk limas dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia tua, kelahiran

tinggi, dan kematian tinggi. Piramida ini menggambarkan jumlah penduduk yang selalu bertambah, contohnya negara-negara berkembang, seperti Indonesia, India, Pakistan, dan Filipina.

- b. Piramida penduduk stabil dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda dan jumlah penduduk usia tua relatif sama, kecuali pada usia tua tertentu, kelahiran dan kematian sama sehingga jumlah penduduk relatif tetap. Contohnya, negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Swedia, dan Prancis.
  - c. Piramida penduduk tua dengan ciri-ciri jumlah penduduk dewasa dan tua lebih banyak dari penduduk usia muda, tingkat kematian lebih tinggi dari kelahiran, angka pertumbuhan penduduk 0% atau kurang dari 0%. Contohnya, Italia, Hongaria, dan Irlandia.
3. Mobilitas Penduduk.

Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. *Migrasi* adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap. Setiap terjadi migrasi mengakibatkan terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya. Migrasi tidak hanya bermakna perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, tetapi perpindahan dalam suatu negara pun dimaknai migrasi.

4. Kualitas Penduduk.

a. Pendidikan

Kualitas penduduk dalam bidang pendidikan dapat menggambarkan kemampuan penduduk untuk menyerap dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Tingkat Kesehatan

Untuk mengetahui tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingginya angka kematian bayi dan tingginya angka harapan hidup. Tinggi rendahnya kematian bayi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan antara lain:

- 1) Kurang terpenuhinya kebutuhan vitamin dan gizi,
- 2) Terbatasnya ketersediaan benda-benda medis dan farmasi,
- 3) Sanitasi lingkungan yang buruk, dan
- 4) Rendahnya tingkat pendapatan.

c. Pendapatan

Tingkat pendapatan suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan perkapitanya. Adapun yang dimaksud dengan *pendapatan perkapita* adalah penghasilan rata-rata untuk setiap penduduk dalam satu tahun yang ada dalam suatu daerah. Semakin besar pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula kualitas penduduknya dari segi ekonomi. Adapun penggolongan suatu negara dilihat dari pendapatan perkapitanya adalah sebagai berikut.

- 1) Negara berkembang dengan pendapatan perkapita  $< 300$  US\$
- 2) Negara sedang dengan pendapatan perkapita  $300-1.000$  US\$
- 3) Negara maju dengan pendapatan perkapita  $> 1.000$  US\$

d. Mata Pencarian

Mata pencarian merupakan salah satu usaha penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ini sangat menentukan kualitas penduduk. Jika semakin banyak penduduk yang memiliki mata pencarian tetap, maka kualitas penduduk pun semakin baik. Adapun klasifikasi mata pencarian penduduk Indonesia antara lain petani, petambang, pekerja industri, listrik, perdagangan, jasa angkutan, komunikasi, dan keuangan.

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

D. Metode Pembelajaran

4. *Arisan*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- 3) Guru melakukan presensi.
- 4) Apersepsi :

Ada yang tahu, berapa jumlah penduduk di Indonesia?

- 5) Motivasi :

Melihat jumlah penduduk Indonesia yang banyak, Indonesia masuk urutan ke berapa di Dunia?

- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu kepadatan penduduk di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya penduduk usia muda. Hal ini berpengaruh pada perpindahan penduduk dan kualitas penduduk

b. Kegiatan Inti (55 menit)

f. *Eksplorasi*

**Mengamati**

- k) Guru menunjukkan gambar kepadatan penduduk.



- l) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kepadatan penduduk.
- m) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang kepadatan penduduk, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, mobilitas penduduk, kualitas penduduk.

**Menanya**

- a. Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan peta Indonesia, contoh mengapa jumlah penduduk Indonesia sangat banyak?, mengapa banyak orang melakukan urbanisasi atau mudik?
- b. Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c. Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d. Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e. Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- g) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- h) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

### *g. Elaborasi*

#### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- p) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- q) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- r) Waktu diskusi selama 20 menit.
- s) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- t) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

#### **Mengkomunikasikan**

- a. Selesai berdiskusi, peserta didik kembali ke kursi masing-masing.
- b. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking*.
- c. Guru menunjuk satu orang untuk maju dan mengambil kertas yang berisi tentang sub tema diskusi yang ada di dalam wadah yang sudah di kocok.
- d. Peserta didik mengambil satu kertas kemudian mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan sub tema yang ada pada kertas.
- e. Peserta yang tidak presentasi menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.



h. Konfirmasi

- d) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- e) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- f) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 22) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 23) Melakukan evaluasi dengan mengerjakan kuis dengan cara mencongak.
  - a. Apa ciri-ciri piramida penduduk muda ?
  - b. Apa ciri-ciri piramida penduduk tua ?
  - c. Sebutkan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia!
- 24) Guru memberikan nasihat bahwa sebagai generasi muda haruslah memiliki skill agar nanti bisa membuka lapangan kerja sendiri di tempat yang masih jarang penduduknya. Sehingga, dapat membantu program pemerintah dalam pemerataan penduduk.
- 25) Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- 26) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- 27) Guru menyampaikan salam.

F. Penilaian

10. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

11. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
16. Menjelaskan kepadatan penduduk. 17. Mengidentifikasi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. 18. Menjelaskan mobilitas penduduk. 19. Menjelaskan kualitas penduduk.	Tes Tertulis	Uraian	19. Apa pengertian kepadatan penduduk? 20. Apa ciri-ciri piramida penduduk muda ? 21. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi! 22. Sebutkan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia!

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
5. Mengidentifikasi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. 6. Menjelaskan mobilitas penduduk.	Penugasan terstruktur	Uraian	7. Sebutkan ciri-ciri piramida penduduk stabil dan piramida penduduk tua ! 8. Apa alasan dilakukannya program transmigrasi ?

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang kualitas pendidikan penduduk di Indonesia.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang kualitas pendidikan penduduk di Indonesia. □

12. Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

2. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

10. Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

11. Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

12. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

- 7. Laptop
- 8. LCD

Media Pembelajaran

- 7. Video
- 8. Gambar

Lampiran

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		

2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Sangat Baik (K) : ≤ 55

**Sikap Tanggungjawab**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang				

	dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Kepadatan penduduk.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kepadatan penduduk.		
		Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Peserta didik dapat <div>             i. Menyebutkan ciri-ciri piramida penduduk muda.                           ii. Menyebutkan ciri-ciri piramida penduduk stabil dan piramida           </div>		

			penduduk tua.		
		Mobilitas penduduk.	Peserta didik dapat 3. Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi. 4. Mengidentifikasi alasan dilakukannya program transmigrasi.		
		Kualitas penduduk.	Peserta didik dapat menyebutkan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia.		

**Pertanyaan Tes tulis reguler**

- 1. Apa pengertian kepadatan penduduk?
- 2. Apa ciri-ciri piramida penduduk muda ?
- 3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!
- 4. Sebutkan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia!

**Jawaban**

- 1. Apa pengertian kepadatan penduduk  
Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas. Kepadatan penduduk (densitas penduduk), yaitu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah rata-rata penduduk yang bertempat tinggal pada suatu daerah.
- 2. Apa ciri-ciri piramida penduduk muda  
Piramida penduduk muda digambarkan dalam bentuk limas dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia tua, kelahiran tinggi, dan kematian tinggi. Piramida ini menggambarkan jumlah penduduk yang selalu bertambah.
- 3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi  
Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi sebagai berikut.
  - a. Faktor ekonomi yaitu ingin memperoleh kesejahteraan yang lebih baik di tempat yang baru.

- b. Faktor pendidikan yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lokasi perguruan tinggi biasanya terpusat di suatu wilayah tertentu, khususnya perkotaan.
- c. Faktor pekerjaan yaitu migrasi yang terjadi karena penugasan yang diberikan oleh pemimpin tempatnya bekerja.
- d. Faktor keselamatan yaitu daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan bencana-bencana alam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak penduduk di tempat tersebut yang bermigrasi ke tempat lain yang bebas dari gangguan bencana alam.
- e. Faktor keamanan yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan di tempat mereka sebelumnya. Faktor politik yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat.
- f. Faktor agama yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama sehingga sebagian penduduk merasa kurang bebas menjalankan ajaran agamanya.
- g. Faktor sosial, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya tekanan-tekanan sosial dari masyarakat terhadap seseorang sehingga ia bermigrasi.
- h. Faktor kepentingan pembangunan yaitu migrasi yang terjadi karena suatu daerah permukiman penduduk terkena proyek pembangunan seperti pembuatan jalan tol Cipularang.

4. Sebutkan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia

Rendahnya pendidikan tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain:

- a. Biaya pendidikan yang dianggap relatif tinggi,
- b. Minat menyekolahkan anak bagi orang tua sangat rendah,
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, dan
- d. Jauhnya jangkauan terhadap lokasi yang menyediakan sarana pendidikan.

**Pedoman Penskoran**

Nomor soal 1 sampai 3 mendapatkan skor 10, jadi jumlah skor 30

Nomor soal 4 dan 5 mendapatkan skor 25, jadi jumlah skor 50

Nomor soal 6 mendapatkan skor 20

Jadi, total skor = 30 + 50 + 20

$$= 100$$

**Pertanyaan Penugasan Remidi**

- 1. Sebutkan ciri-ciri piramida penduduk stabil dan piramida penduduk tua !
- 2. Apa alasan dilakukannya program transmigrasi ?

Jawaban

- 1. Sebutkan ciri-ciri piramida penduduk stabil dan piramida penduduk tua  
Piramida penduduk stabil dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda dan jumlah penduduk usia tua relatif sama, kecuali pada usia tua tertentu, kelahiran dan kematian sama sehingga jumlah penduduk relatif tetap. Piramida penduduk tua dengan ciri-ciri jumlah penduduk dewasa dan tua lebih banyak dari penduduk usia muda, tingkat kematian lebih tinggi dari kelahiran, angka pertumbuhan penduduk 0% atau kurang dari 0%.
- 2. Apa alasan dilakukannya program transmigrasi  
Adanya program transmigrasi ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pemerataan persebaran penduduk
  - b. Peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi
  - c. Pengolahan sumber daya alam yang selama ini belum tersentuh di daerah baru
  - d. Penyediaan lapangan kerja bagi transmigran di daerah transmigrasi
  - e. Pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia
  - f. Peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa
  - g. Peningkatan pertahanan dan keamanan nasional.

**Pedoman Penskoran**

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

**Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang kualitas pendidikan penduduk di Indonesia. dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No	Nam	Mengkomunikasi	Mendengar	Berargument	Berkontrib	Jumla
.	a	kan (1-5)	kan (1-5)	asi (1-5)	usi (1-5)	h



						Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Penilaian presentasi hasil diskusi**

No .	Nam a	Mempresentasik an (1-5)	Menjelask an (1-5)	Memvisualisasik an (1-5)	Merespo n (1-5)	Jumla h Skor 20

**Keterangan**

- e. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatanmengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- f. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemapuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- g. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- h. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Skor terentang antara 1-5**

- 1 = Amat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

- 10. Ketepatan 5
- 11. Kesusaian materi 5

12. Kemampuan mencari sumber	5
13. Kerapihan	<u>5 +</u>
	20

Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

a. Ketepatan

Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.

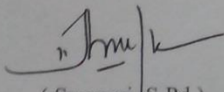
**b. Kesesuaian Materi**  
 Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.

**c. Kemampuan Mencari Sumber**  
 Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

**d. Kerapihan**  
 Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

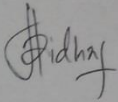
Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
 Guru Mapel IPS,



( Suwarsi, S.Pd.)  
 NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,



( Hafinda Nisa Abida )  
 NIM. 13416241045

## Bahan Ajar

### A. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas. Kepadatan penduduk (densitas penduduk), yaitu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah rata-rata penduduk yang bertempat tinggal pada suatu daerah. Tingkat kepadatan penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepadatan penduduk aritmatik dan kepadatan penduduk agraris.

#### 1. Kepadatan Penduduk Aritmatik

Kepadatan penduduk aritmatik adalah jumlah penduduk rata-rata yang menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk aritmatik ini sering kali hanya disebut kepadatan penduduk. Rumus untuk menghitung kepadatan penduduk aritmatik adalah:

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

*Contoh:*

Jika diketahui hasil survei penduduk Provinsi X tahun 2006 sebesar Rp12.457.777 jiwa dan luas wilayahnya sebesar 81.860 km<sup>2</sup>. Jadi, kepadatan penduduk provinsi tersebut adalah:

$$\begin{aligned}\text{Kepadatan penduduk} &= \frac{12.457.777}{81.860} \\ &= 152.18 \text{ (dibulatkan menjadi 152)}\end{aligned}$$

Angka 152 menunjukkan bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Provinsi X ditempati oleh 152 jiwa penduduk.

#### 2. Kepadatan Penduduk Agraris

Kepadatan penduduk agraris adalah jumlah penduduk rata-rata yang menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup>, yang tanahnya dapat diolah untuk pertanian. Kepadatan penduduk ini biasa disebut juga dengan kepadatan penduduk netto. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah:

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas tanah pertanian (km}^2\text{)}}$$

Tingkat kepadatan penduduk di setiap daerah senantiasa tidak merata karena memang pada lahan-lahan tertentu seperti lahan curam puncak-puncak gunung yang tinggi, daerah rawa dan daerah gurun pasir kurang cocok untuk

dijadikan tempat tinggal. Adapun daerah yang akses ke berbagai pusat perbelanjaan, industri, atau yang tanahnya subur biasanya tingkat kepadatan penduduknya relatif tinggi.

Daerah di Indonesia yang tingkat kepadatan penduduknya tertinggi adalah Pulau Jawa. Adapun yang terendah adalah daerah Papua (Irian Jaya). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat kepadatan penduduk suatu daerah sebagai berikut:

1. Tingkat kesuburan tanah
2. Bentuk lahan
3. Iklim yang baik
4. Pusat pemerintahan
5. Pusat kegiatan ekonomi dan industri
6. Ketersediaan prasarana jalan
7. Ketersediaan pusat pendidikan

Kepadatan penduduk yang kurang merata menimbulkan beberapa dampak negatif bagi kehidupan, baik bagi daerah yang terlalu padat maupun yang kurang. Sebagai contoh bagi daerah yang kepadatan penduduknya tinggi seperti DKI Jakarta menimbulkan kemacetan di jalan raya setiap harinya sehingga menghambat produktivitas kerja penduduknya.

Berikut merupakan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk.

1. Menggalakan program transmigrasi penduduk dari daerah padat ke daerah yang masih kurang penduduknya.
2. Penyebaran pendirian pusat-pusat industri dan perdagangan ke berbagai daerah sehingga penduduk tidak memusat hanya di suatu daerah.
3. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya seperti pembangunan jalan raya dan fasilitas pendidikan.
4. Pemanfaatan Iptek untuk mengolah daerah-daerah yang tanahnya tidak subur dan gersang menjadi daerah yang subur dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat tinggal.
5. Membuat peraturan pemerintah yang mengatur tentang imigrasi dan emigrasi.

## B. Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan susunan penduduk atau pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu. Piramida penduduk adalah diagram

batang komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur yang disusun horizontal. Pengelompokan atau komposisi penduduk dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya.

#### 1. *Komposisi Penduduk Menurut Biologis*

Komposisi penduduk dari segi biologis meliputi umur dan jenis kelamin yang dapat digambarkan dalam satu grafik yang disebut piramida penduduk. Komposisi penduduk menurut biologis dapat dimanfaatkan untuk mengetahui rasio jenis kelamin, angka beban ketergantungan, tenaga kerja, dan pertumbuhan penduduk di masa datang.

- d. Piramida penduduk muda digambarkan dalam bentuk limas dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia tua, kelahiran tinggi, dan kematian tinggi. Piramida ini menggambarkan jumlah penduduk yang selalu bertambah, contohnya negara-negara berkembang, seperti Indonesia, India, Pakistan, dan Filipina.
- e. Piramida penduduk stabil dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda dan jumlah penduduk usia tua relatif sama, kecuali pada usia tua tertentu, kelahiran dan kematian sama sehingga jumlah penduduk relatif tetap. Contohnya, negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Swedia, dan Prancis.
- f. Piramida penduduk tua dengan ciri-ciri jumlah penduduk dewasa dan tua lebih banyak dari penduduk usia muda, tingkat kematian lebih tinggi dari kelahiran, angka pertumbuhan penduduk 0% atau kurang dari 0%. Contohnya, Italia, Hongaria, dan Irlandia.

#### 2. *Susunan Penduduk Menurut Geografis*

Komposisi penduduk menurut geografis dapat dikelompokkan menurut tempat tinggal, provinsi, kabupaten, kecamatan, pedesaan, dan perkotaan.

### C. *Mobilitas Penduduk.*

Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. *Migrasi* adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap. Setiap terjadi migrasi mengakibatkan terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya. Migrasi tidak hanya bermakna perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, tetapi perpindahan dalam suatu negara pun dimaknai migrasi.

Berdasarkan ruang gerak atau jangkauannya, migrasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk antara satu negara dan negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu sebagai berikut.
  - b. *Imigrasi* yaitu masuknya penduduk dari negara lain ke dalam suatu negara. Orang-orang yang melakukan imigrasi disebut imigran. Contohnya, orang-orang Thailand, Hong Kong, dan Malaysia yang datang ke Indonesia untuk bekerja.
  - c. *Emigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari dalam satu negara ke negara lain. Contohnya, penduduk Indonesia yang pergi ke Timur Tengah untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI).
  - d. *Remigrasi* atau *repatriasi* yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara kembali ke negaranya sendiri. Remigrasi sering juga disebut kembali ke tanah air. Contohnya, penduduk Indonesia yang bekerja di Timur Tengah, ataupun mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Mesir kembali ke tanah air.
2. Migrasi Nasional yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.
  - a. *Urbanisasi* yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:
    - 1) Ingin mencari pekerjaan karena di kota lebih banyak lapangan kerja;
    - 2) Ingin melanjutkan pendidikan karena di kota banyak sekolah jenjang tinggi;
    - 3) Ingin mencari pengalaman baru di kota;
    - 4) Ingin mendapatkan lebih banyak hiburan, fasilitas untuk hiburan di kota relatif lebih banyak daripada di desa.
  - b. *Transmigrasi* yaitu perpindahan penduduk dari salah satu pulau untuk menetap di pulau lain dalam wilayah negara Republik Indonesia untuk kepentingan pembangunan negara atau alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah.

Transmigrasi pertama kali dilakukan di Indonesia pada tahun 1905 oleh pemerintah Belanda dari daerah Kedu ke daerah Lampung sebanyak 155 keluarga. Adanya program transmigrasi ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemerataan persebaran penduduk
- b. Peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi
- c. Pengolahan sumber daya alam yang selama ini belum tersentuh di daerah baru
- d. Penyediaan lapangan kerja bagi transmigran di daerah transmigrasi
- e. Pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia
- f. Peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa
- g. Peningkatan pertahanan dan keamanan nasional.

Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi di Indonesia dapat dibedakan berikut ini.

- 1) *Transmigrasi umum* yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah.
- 2) *Transmigrasi khusus* yaitu transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah yang sifatnya khusus dengan tujuan tertentu. Misalnya, transmigrasi yang dilakukan pada penduduk yang terkena bencana alam.
- 3) *Transmigrasi spontan atau swakarya* yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh penduduk atas kemauan dan biaya sendiri dengan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah berupa lahan garapan seluas dua hektar dan lain-lain.
- 4) *Transmigrasi swakarya* yaitu transmigrasi yang sebagian biayanya ditanggung oleh pemerintah, sedangkan untuk pembukaan lahan ditanggung oleh transmigran.
- 5) *Transmigrasi lokal* yaitu transmigrasi yang terjadi dari satu daerah ke daerah lainnya di dalam satu provinsi.
- 6) *Transmigrasi bedol desa* yaitu perpindahan penduduk meliputi seluruh penduduk desa beserta kepala desa dan perangkat-perangkatnya ke daerah lain.
- 7) *Transmigrasi sektoral* yaitu perpindahan penduduk yang biayanya ditanggung bersama oleh pemerintah daerah tujuan transmigrasi.
- c. *Ruralisasi* yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan:
  - 1) Adanya kerinduan untuk kembali ke desa asal
  - 2) Pekerjaan di kota sudah selesai sehingga kembali ke desa
  - 3) Merasa sudah bosan di kota dan ingin tenang hidup di desa



- 4) Ingin mengabdikan pada desa dan sebagainya.
- e. Migrasi musiman yaitu perpindahan penduduk yang terjadi pada musim-musim tertentu. Contohnya, pada musim panen di suatu daerah, banyak penduduk daerah lain yang datang untuk membantu dalam proses panen tersebut.
- f. Migrasi sirkuler yaitu perpindahan penduduk sementara karena mendekati tempat pekerjaan. Contohnya, seorang penduduk Cianjur yang bekerja di Bandung dan tinggal sementara di Bandung. Akan tetapi, pada waktu-waktu tertentu secara teratur pulang ke tempat tinggalnya di Cianjur karena semua keluarganya tinggal di Cianjur.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi sebagai berikut.

- a. Faktor ekonomi yaitu ingin memperoleh kesejahteraan yang lebih baik di tempat yang baru.
- b. Faktor pendidikan yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lokasi perguruan tinggi biasanya terpusat di suatu wilayah tertentu, khususnya perkotaan.
- c. Faktor pekerjaan yaitu migrasi yang terjadi karena penugasan yang diberikan oleh pemimpin tempatnya bekerja.
- d. Faktor keselamatan yaitu daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan bencana-bencana alam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak penduduk di tempat tersebut yang bermigrasi ke tempat lain yang bebas dari gangguan bencana alam.
- e. Faktor keamanan yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan di tempat mereka sebelumnya. Faktor politik yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat.
- f. Faktor agama yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama sehingga sebagian penduduk merasa kurang bebas menjalankan ajaran agamanya.
- g. Faktor sosial, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya tekanan-tekanan sosial dari masyarakat terhadap seseorang sehingga ia bermigrasi.
- h. Faktor kepentingan pembangunan yaitu migrasi yang terjadi karena suatu daerah permukiman penduduk terkena proyek pembangunan seperti pembuatan jalan tol Cipularang.

#### D. Kualitas Penduduk.

e. Pendidikan

Kualitas penduduk dalam bidang pendidikan dapat menggambarkan kemampuan penduduk untuk menyerap dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khusus untuk di Indonesia pengklasifikasian pendidikan sangatlah mudah, kita tinggal memerhatikan jenjang pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu:

- a. TK bagi usia 4 – 6 tahun,
- b. SD bagi usia 7 – 12 tahun,
- c. SMP bagi usia 13 – 15 tahun,
- d. SMA bagi usia 16 – 18 tahun, dan
- e. PT bagi usia >18 tahun.

Tetapi apabila kita melihat kondisi pendidikan penduduk di Indonesia, ternyata masih terkonsentrasi pada jenjang SD. Sekarang mulai beranjak ke SMP meski dalam jumlah sangat kecil semenjak diberlakukan program Wajib Belajar 9 tahun. Tetapi tetap saja bagi kelompok penduduk tertentu ada juga yang tidak bisa menyelesaikan jenjang pendidikan SD, sehingga kualitas pendidikan penduduk Indonesia menjadi rendah. Rendahnya pendidikan tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain:

- a. Biaya pendidikan yang dianggap relatif tinggi,
- b. Minat menyekolahkan anak bagi orang tua sangat rendah,
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, dan
- d. Jauhnya jangkauan terhadap lokasi yang menyediakan sarana pendidikan.

Untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut hendaknya pemerintah melakukan hal-hal:

- a. Memperluas kesempatan dalam memperoleh pendidikan,
- b. Meringankan biaya pendidikan,
- c. Menambah jumlah sekolah dan tenaga pengajarnya,
- d. Meningkatkan kualitas guru, dan
- e. Lebih memantapkan lagi pelaksanaan program wajib belajar.

f. Tingkat Kesehatan

Untuk mengetahui tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingginya angka kematian bayi dan tingginya angka harapan hidup. Tinggi

rendahnya kematian bayi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan antara lain:

- 5) Kurang terpenuhinya kebutuhan vitamin dan gizi,
- 6) Terbatasnya ketersediaan benda-benda medis dan farmasi,
- 7) Sanitasi lingkungan yang buruk, dan
- 8) Rendahnya tingkat pendapatan.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki tingkat kesehatan penduduk antara lain:

- a. Memperbaiki lingkungan yang buruk,
- b. Program perbaikan gizi,
- c. Menambah fasilitas pelayanan kesehatan,
- d. Pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan
- e. Mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara intensif.

g. Pendapatan

Tingkat pendapatan suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan perkapitanya. Adapun yang dimaksud dengan *pendapatan perkapita* adalah penghasilan rata-rata untuk setiap penduduk dalam satu tahun yang ada dalam suatu daerah. Semakin besar pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula kualitas penduduknya dari segi ekonomi. Adapun penggolongan suatu negara dilihat dari pendapatan perkapitanya adalah sebagai berikut.

- 4) Negara berkembang dengan pendapatan perkapita < 300 US\$
- 5) Negara sedang dengan pendapatan perkapita 300–1.000 US\$
- 6) Negara maju dengan pendapatan perkapita > 1.000 US\$

h. Mata Pencarian

Mata pencarian merupakan salah satu usaha penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ini sangat menentukan kualitas penduduk. Jika semakin banyak penduduk yang memiliki mata pencarian tetap, maka kualitas penduduk pun semakin baik. Adapun klasifikasi mata pencarian penduduk Indonesia antara lain petani, petambang, pekerja industri, listrik, perdagangan, jasa angkutan, komunikasi, dan keuangan.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
5. Menyebutkan unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.  
6. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan.  
7. Menganalisis bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.  
8. Menjelaskan usaha pelestarian lingkungan hidup.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.
2. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Menganalisis bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Menjelaskan usaha pelestarian lingkungan hidup.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.
  - a. Unsur biotik

*Unsur biotik* adalah segala makhluk hidup yang terdapat di sekitar kita, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan binatang. Baik yang terdapat di atas tanah maupun yang terdapat di dalam tanah.

b. Unsur abiotik

*Unsur abiotik* adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar kita yang berwujud benda-benda mati seperti tanah, air, udara, mineral, gas, energi dan sinar matahari.

c. Unsur-unsur sosial budaya

*Unsur-unsur sosial budaya* adalah segala sesuatu yang berasal dari hasil pikiran dan akal budi manusia, unsur-unsur budaya termasuk di dalamnya semua ciptaan manusia seperti gudang-gudang, jalan-jalan, kendaraan bermotor, industri dan sebagainya termasuk pranata-pranata yang terbentuk melalui proses berpikir manusia.

2. Arti penting lingkungan bagi kehidupan

a. *Lingkungan sebagai Tempat Tinggal*

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup. Dalam kehidupan, makhluk hidup membentuk kelompok sesuai dengan jenis atau spesies.

b. *Lingkungan sebagai Sumber Kehidupan*

Dalam kehidupannya makhluk hidup memperoleh sumber kehidupan dari lingkungan. Lingkungan merupakan tempat untuk mencari makanan bagi makhluk hidup. Secara alami, lingkungan juga memproduksi makanan bagi makhluk hidup. Makhluk hidup saling berinteraksi dan membentuk rantai makanan, yaitu proses saling memakan dan dimakan dalam ekosistem.

3. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya

a. Kerusakan Lingkungan Hidup oleh Faktor Alam

Bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan faktor alam pada umumnya merupakan bencana alam, seperti letusan gunung api, banjir, abrasi, angin puting beliung, gempa bumi, tsunami, dan sebagainya. Letusan gunung api sering terjadi di berbagai belahan bumi yang merupakan jalur gunung api, seperti Indonesia. Peletusan gunung api ada yang lemah dan ada yang kuat. Makin kuat letusan gunung api, makin besar kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya.

b. Kerusakan Lingkungan Hidup yang Disebabkan oleh Kegiatan Manusia

Proporsi kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan manusia sebetulnya jauh lebih besar dibandingkan dengan kerusakan

lingkungan yang disebabkan oleh alam. Bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia di antaranya pencemaran sungai oleh limbah industri, penebangan hutan secara massal dan ilegal, dan sebagainya. Penebangan-penebangan hutan untuk keperluan industri, lahan pertanian, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya telah menimbulkan kerusakan lingkungan hidup yang luar biasa. Kerusakan lingkungan hidup yang terjadi menyebabkan timbulnya lahan kritis, ancaman terhadap kehidupan flora dan fauna, dan kekeringan. Pencemaran lingkungan dapat terjadi terhadap air, tanah, dan udara. Pada umumnya, pencemaran air dan tanah terjadi karena pembuangan limbah-limbah industri dan biasanya terjadi di perkotaan. Adapun pencemaran terhadap udara terjadi karena hasil pembakaran bahan bakar.

#### 4. Usaha pelestarian lingkungan hidup

Mencegah kerusakan lingkungan dan pencemaran dapat dilakukan oleh setiap individu dan pemerintah. Ada tiga hal mendasar yang dilakukan untuk pelestarian, pencegahan, dan penanggulangan pencemaran, yaitu melalui peraturan perundangan, teknologi, dan pendidikan. Upaya melalui peraturan, yaitu pengaturan pada dunia industri agar tidak merusak dan mencemari lingkungan. Melalui teknologi diupayakan agar hasil buangan industri diolah lebih dahulu sehingga tidak merusak atau mencemari lingkungan. Sementara melalui pendidikan, yaitu melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan.

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

#### D. Metode Pembelajaran

##### 5. *Make and Match*

#### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan I

###### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- 3) Guru melakukan presensi.
- 4) Apersepsi :

Siapa yang masih suka membuang sampah sembarangan?

5) Motivasi :

Siapa yang di rumah, tempat sampahnya dipisah antara sampah plastik dan kertas?

6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu lingkungan berisi makhluk dan benda mati dan lingkungan memiliki arti penting bagi makhluk hidup. Namun, terkadang manusia lupa dan merusak lingkungan. Beberapa manusia yang memiliki rasa sadar lingkungan mulai mengupayakan untuk mengatasi kerusakan yang ada.

b. Kegiatan Inti (55 menit)

i. *Eksplorasi*

### **Mengamati**

n) Guru menunjukkan gambar lingkungan hutan yang masih asri dan lingkungan hutan yang gundul.



o) Guru meminta peserta didik mengamati gambar lingkungan hutan yang masih asri dan lingkungan hutan yang gundul.

p) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya, arti penting lingkungan bagi kehidupan, bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya, usaha pelestarian lingkungan hidup.

### **Menanya**

- a. Guru bertanya, “dari gambar tersebut, mengapa bisa terjadi kerusakan pada hutan?”.
- q) Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar lingkungan hutan yang masih asri dan lingkungan hutan yang gundul, contoh apa yang dimaksud dengan lingkungan hidup?, apa yang menyebabkan lingkungan rusak?
- b. Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c. Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e. Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

#### **Mengumpulkan Informasi**

- i) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- j) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

#### *j. Elaborasi*

#### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- u) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- v) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan untuk menjawab pertanyaan.
- w) Waktu diskusi selama 20 menit.
- x) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- y) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

#### **Mengkomunikasikan**

- a. Selesai diskusi menampilkan video tentang kerusakan lingkungan.



- b. Guru memberikan kertas berwarna yang nantinya berisi tulisan jawaban.
- c. Guru meminta setiap perwakilan kelompok 1 orang untuk maju didepan kelas dan menempelkan kertas berisi jawaban ke kertas yang berupa pertanyaan, yang tertempel di papan tulis.
- d. Setiap kelompok menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.

*k. Konfirmasi*

- g) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- h) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- i) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

*c. Kegiatan Penutup (15 menit)*

- 28) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 29) Melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal.
  - 23. Sebutkan dan jelaskan bentuk kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia !
  - 24. Sebutkan unsur-unsur komponen biotik, abiotik, dan sosial budaya !
- 30) Guru memberikan nasihat jangan membuang sampah sembarangan dan memilah sampah. Mulai dari sekarang, membuanglah sampah pada tempatnya dan mulai memisahkan antara sampah plastik dan kertas. Hal itu akan membanu membantu mengurangi kerusakan lingkungan.
- 31) Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- 32) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- 33) Guru menyampaikan salam.

1. Penilaian

a. Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

b. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyebutkan unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Tes Tertulis	Uraian	25. Sebutkan unsur-unsur komponen biotik, abiotik, dan sosial budaya !
2. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan.			26. Jelaskan pentingnya lingkungan sebagai tempat tinggal !
3. Menganalisis bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.			27. Sebutkan dan jelaskan bentuk kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia !
4. Menjelaskan usaha pelestarian lingkungan hidup.			28. Jelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup!

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
7. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Penugasan terstruktur	Uraian	9. Jelaskan lingkungan sebagai sumber kehidupan !
8. Menganalisis bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.			10. Apa faktor penyebab terjadinya pencemaran udara dan tanah di Indonesia ?

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang usaha pemerintah untuk pelestarian lingkungan hidup.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang usaha pemerintah untuk pelestarian lingkungan hidup.

- 2) Keterampilan
- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

1. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

13. Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

14. Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

15. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

9. Laptop
10. LCD

Media Pembelajaran

9. Video
10. Gambar

Lampiran

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :  
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan  
Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :  
Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Sikap Tanggungjawab  
Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan	Menyebutkan unsur-unsur	Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur		

	hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	komponen biotik, abiotik, dan sosial budaya.		
		Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Peserta didik dapat 1. menjelaskan pentingnya lingkungan sebagai tempat tinggal 2. menjelaskan lingkungan sebagai sumber kehidupan		
		Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik dapat i. menyebutkan dan menjelaskan bentuk kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia. ii. menyebutkan penyebab terjadinya pencemaran udara dan tanah di Indonesia.		
		Usaha pelestarian lingkungan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup.		

Pertanyaan Tes tulis reguler

1. Sebutkan unsur-unsur komponen biotik, abiotik, dan sosial budaya !
2. Jelaskan pentingnya lingkungan sebagai tempat tinggal !
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia (minimal 3) !
4. Sebutkan dan jelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup !

Jawaban

1. Sebutkan unsur-unsur komponen biotik, abiotik, dan sosial budaya

Komponen biotik disebut juga hayati, yaitu komponen makhluk hidup dalam suatu lingkungan. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme seperti renik. Komponen abiotik merupakan komponen benda mati, yang terdiri dari tanah, udara, air, suhu udara, sinar matahari, mineral, dan kadar garam. Dalam interaksi sosial ini terdapat sistem nilai, gagasan, dan keyakinan manusia.

2. Jelaskan pentingnya lingkungan sebagai tempat tinggal

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup. Dalam kehidupan berkelompok ini terjadi interaksi hingga membentuk habitat. Individu merupakan organisme tunggal, seperti seekor burung ataupun seorang manusia hidup di habitat (lingkungan) di muka bumi. Kumpulan dari individu membentuk suatu masyarakat. Lingkungan tersebut menjadi tempat yang didiami atau ditinggali oleh masyarakat. Jadi, lingkungan sebagai tempat tinggal adalah dilakukannya segala aktivitas (manusia) dan adanya interaksi antar individu untuk memenuhi kebutuhan manusia (kebutuhan sosial dan pribadi).

3. Sebutkan dan jelaskan bentuk kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia (minimal 3)

a. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Alam

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam. Kerusakan ini dapat terjadi dalam bentuk secara total atau sebagian. Manusia atau siapa pun di dunia ini tidak ada yang mampu untuk mencegahnya. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan.

b. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Manusia

Faktor penyebabnya adalah ledakan populasi manusia, kemajuan teknologi, dan industrialisasi.

1) *Kerusakan Lingkungan Tanah*

Kerusakan lingkungan tanah terjadi karena di dalam pembuangan sampah terdapat berbagai bahan yang tidak dapat hancur dalam tanah, seperti bahan bekas plastik, botol, atau bahan-bahan yang tidak mudah hancur. Kerusakan juga terjadi karena penggunaan pupuk pestisida dalam pertanian dan hasil buangan.

2) *Kerusakan Lingkungan Hutan*

Kerusakan lingkungan hutan terjadi akibat penebangan hutan yang dilakukan secara legal dan ilegal serta tidak disertai penanaman

kembali (reboisasi), pertanian berpindah, membuka lahan pertanian dan setelah beberapa tahun digarap kemudian ditinggalkan. Adakalanya membuka usaha lahan pertanian dilakukan melalui pembakaran hutan hingga merusak ekosistem yang ada di dalamnya.

3) *Kerusakan Lingkungan Laut*

Kerusakan lingkungan laut terjadi karena penebangan hutan bakau menyebabkan kerusakan di pantai. Hilangnya hutan bakau berarti hilang pula lumpur bakau sebagai tempat hidup jenis ikan tertentu. Kerusakan lingkungan laut dapat terjadi karena pemanfaatan lingkungan laut yang tidak rasional. Pengikisan pantai yang terjadi di daerah Sengkidu Bali disebabkan oleh pengambilan kapur dengan bahan peledak.

4) *Kerusakan Lingkungan Kota*

Kerusakan lingkungan kota terjadi akibat pembuangan sampah sembarangan oleh penduduk. Akibatnya mudah terjadi banjir (air tergenang) akibat saluran air yang macet.

5) *Kerusakan Lingkungan Desa*

Kerusakan lingkungan desa terjadi akibat pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan terjadinya pembukaan lahan untuk kebutuhan penduduk. Misalnya, pembukaan hutan hingga terjadi erosi, juga penggunaan pestisida dalam pertanian. Erosi mengakibatkan kesuburan tanah berkurang dan terjadi pendangkalan sungai.

6) *Kerusakan Lingkungan Udara*

Kerusakan lingkungan udara atau lebih tepat pencemaran udara terjadi akibat udara terkontaminasi atau masuknya zat kimia ke udara. Pencemaran udara terjadi karena pembakaran minyak bumi, gas buangan industri, pembakaran hutan, debu beracun, logam racun, dan debu letusan gunung berapi.

4. Sebutkan dan jelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup

Ada tiga hal mendasar yang dilakukan untuk pelestarian, pencegahan, dan penanggulangan pencemaran, yaitu melalui peraturan perundangan, teknologi, dan pendidikan. Upaya melalui peraturan, yaitu pengaturan pada dunia industri agar tidak merusak dan mencemari lingkungan. Melalui teknologi diupayakan agar hasil buangan industri diolah lebih dahulu sehingga tidak merusak atau mencemari lingkungan. Sementara melalui



pendidikan, yaitu melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan.

#### Pedoman Penskoran

Nomor soal 1 sampai 4 mendapatkan skor masing-masing 25, jadi total skor 100

#### Pertanyaan Penugasan Remidi

- a. Jelaskan lingkungan sebagai sumber kehidupan !
- b. Apa faktor penyebab terjadinya pencemaran udara dan tanah di Indonesia ?

#### Jawaban

1. Sebutkan dan jelaskan lingkungan sebagai sumber kehidupan

Dalam kehidupannya makhluk hidup memperoleh sumber kehidupan dari lingkungan. Lingkungan merupakan tempat untuk mencari makanan bagi makhluk hidup. Secara alami, lingkungan juga memproduksi makanan bagi makhluk hidup. Makhluk hidup saling berinteraksi dan membentuk rantai makanan, yaitu proses saling memakan dan dimakan dalam ekosistem. Lingkungan memiliki arti penting untuk penyediaan sumber kehidupan bagi makhluk hidup dan bila ada salah satu unsur hilang atau mati maka akan mengganggu kehidupan lainnya.

2. Apa faktor penyebab terjadinya pencemaran udara dan tanah di Indonesia

##### a. *Kerusakan Lingkungan Tanah*

Kerusakan lingkungan tanah terjadi karena di dalam pembuangan sampah terdapat berbagai bahan yang tidak dapat hancur dalam tanah, seperti bahan bekas plastik, botol, atau bahan-bahan yang tidak mudah hancur. Kerusakan juga terjadi karena penggunaan pupuk pestisida dalam pertanian dan hasil buangan.

##### b. *Kerusakan Lingkungan Udara*

Kerusakan lingkungan udara atau lebih tepat pencemaran udara terjadi akibat udara terkontaminasi atau masuknya zat kimia ke udara. Pencemaran udara terjadi karena pembakaran minyak bumi, gas buangan industri, pembakaran hutan, debu beracun, logam racun, dan debu letusan gunung berapi.

#### Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang usaha pemerintah untuk pelestarian lingkungan hidup.dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan diskusi

No .	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** adalah mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5  
= 20 x 5 jumlah skor 100

Penilaian presentasi hasil diskusi

No.	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan

- a. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- b. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5  
= 20 x 5 jumlah skor 100

Skor terentang antara 1-5

- 1 = Amat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	5 +
	20

Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

- a. Ketepatan  
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- b. Kesesuaian Materi  
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Mencari Sumber  
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- d. Kerapihan  
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

**Bahan Ajar**

**A. Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.**

*1. Komponen Biotik*

Komponen biotik disebut juga hayati, yaitu komponen makhluk hidup dalam suatu lingkungan. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme seperti renik. Makhluk hidup ini dimulai dari tingkatan yang besar hingga paling kecil. Makhluk hidup saling berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungan tempat makhluk hidup itu

hidup. Menurut fungsinya, komponen biotik terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai. Produsen merupakan golongan makhluk hidup penghasil zat-zat organik sebagai bahan makanan makhluk hidup lain. Termasuk golongan ini adalah makhluk hidup dapat melakukan proses fotosintesis, misalnya tumbuhan hijau. Produsen dapat menyediakan makanan bagi makhluk hidup lain. Tumbuhan (makhluk hidup) yang dapat memproduksi makanan sendiri disebut autotrof.

Konsumen merupakan makhluk hidup sebagai pengguna atau pemakai zat makanan yang dihasilkan produsen. Makhluk hidup yang tidak dapat menyediakan makanan sendiri disebut heterotrof hingga disebut konsumen. Misalnya, manusia dan hewan. Hewan yang memakan tumbuhan disebut herbivora dan hewan yang memakan daging disebut karnivora. Sementara hewan yang memangsa hewan lain disebut predator. Pengurai atau *decomposer* adalah makhluk hidup (mikroorganisme) yang berperan untuk menguraikan tubuh makhluk hidup yang mati atau sampah. Makhluk pengurai mengembalikan zat organik kedalam lingkungan. Golongan ini termasuk konsumen, namun menggunakan zat makanan relatif sedikit, disebut mikroorganisme, seperti jamur dan bakteri.

## 2. *Komponen Abiotik*

Komponen abiotik merupakan komponen benda mati, yang terdiri dari tanah, udara, air, suhu udara, sinar matahari, mineral, dan kadar garam. Komponen abiotik ini berfungsi sebagai media kelangsungan hidup makhluk hidup. Misalnya, tanah diperlukan sebagai tempat kehidupan makhluk hidup. Udara diperlukan untuk bernapas bagi hewan dan tumbuhan serta membantu pembakaran dalam tubuh manusia. Yang termasuk dalam unsur udara ialah suhu udara, kelembapan, oksigen, nitrogen, dan karbon dioksida. Semua unsur ini diperlukan makhluk hidup demi kelangsungan hidupnya. Air sangat diperlukan semua makhluk hidup. Tanpa air, makhluk hidup akan mati dan air untuk sebagian makhluk hidup digunakan sebagai tempat hidup. Selain itu, terdapat mineral yang diperlukan makhluk hidup, yaitu kalsium, fosfat, belerang, natrium, dan besi. Semua mineral ini diperlukan untuk proses metabolisme tubuh, penyusun tubuh, menjaga keseimbangan, mengatur fungsi faal tubuh. Unsur-unsur abiotik ini sangat membantu kehidupan makhluk hidup.

### 3. *Komponen Sosial Budaya*

Pernahkah kalian menyadari suatu saat kalian hidup sendiri tanpa teman yang kalian ajak berbincang? Tentu sangat sepi dan membosankan sehingga kalian akan mencari teman atau orang lain untuk berinteraksi. Interaksi kalian dan teman itu disebut hubungan sosial. Dalam interaksi sosial ini terdapat sistem nilai, gagasan, dan keyakinan manusia. Unsur-unsur ini memengaruhi perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungannya. Unsur sosial budaya ini digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempermudah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, manusia dapat mengolah lingkungan untuk kebutuhan hidupnya. Manusia menciptakan budaya untuk dapat hidup sesuai kondisi lingkungan. Misalnya, manusia menciptakan pakaian yang sesuai dengan keadaan lingkungan alam. Di daerah tropis, manusia menciptakan pakaian tipis dan di daerah dingin menciptakan pakaian tebal. Dengan cara ini manusia dapat berinteraksi dengan lingkungan alam tanpa hambatan.

Manusia juga mampu menciptakan mesin-mesin untuk mempercepat produksi. Manusia dapat menerobos hambatan lingkungan alam, seperti pembuatan jembatan dan transportasi hingga lingkungan alam dapat dijadikan sebagai objek untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tentu kalian pun tahu, selain mampu mengolah alam, manusia juga mampu menjaga dan mengendalikan keseimbangan tatanan lingkungan.

#### B. Arti penting lingkungan bagi kehidupan.

##### a. *Lingkungan sebagai Tempat Tinggal*

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup. Dalam kehidupan, makhluk hidup membentuk kelompok sesuai dengan jenis atau spesies. Dalam kehidupan berkelompok ini terjadi interaksi hingga membentuk habitat. Secara ekologi (ilmu lingkungan), makhluk hidup dikelompokkan dalam individu, populasi, komunitas, dan ekosistem. Individu merupakan organisme tunggal, seperti seekor burung ataupun seorang manusia hidup di habitat (lingkungan) di muka bumi. Individu membentuk suatu kelompok yang sejenis disebut populasi. Misalnya, populasi manusia atau penduduk dan populasi burung merpati. Interaksi antar-individu akan menghasilkan persaingan (kompetisi) dan kerja sama

(simbiosis). Kumpulan dari populasi makhluk hidup yang hidup di suatu kawasan atau wilayah tertentu saling berinteraksi membentuk satu komunitas. Dalam kumpulan populasi ini terdapat sistem yang mengatur tata kehidupan antar-individu dalam populasi dan antarpopulasi, yang kita sebut ekosistem. Ekosistem atau sistem lingkungan terbentuk karena adanya interaksi antara komunitas dengan komponen abiotik. Sementara interaksi antar-ekosistem di dunia membentuk biosfer atau lapisan kehidupan.

b. *Lingkungan sebagai Sumber Kehidupan*

Dalam kehidupannya makhluk hidup memperoleh sumber kehidupan dari lingkungan. Lingkungan merupakan tempat untuk mencari makanan bagi makhluk hidup. Secara alami, lingkungan juga memproduksi makanan bagi makhluk hidup. Makhluk hidup saling berinteraksi dan membentuk rantai makanan, yaitu proses saling memakan dan dimakan dalam ekosistem. Misalnya, rumput merupakan makanan kerbau atau lembu, kerbau dimakan harimau dan manusia. Bila rumput mati maka kerbau dan harimau akan mati atau punah, sedangkan manusia tidak karena manusia tidak hanya makan daging. Lingkungan memiliki arti penting untuk penyediaan sumber kehidupan bagi makhluk hidup dan bila ada salah satu unsur hilang atau mati maka akan mengganggu kehidupan lainnya. Oleh karena itu, kelestarian lingkungan mutlak dijaga agar terjadi keseimbangan dalam lingkungan.

C. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.

1. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Alam

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam. Kerusakan ini dapat terjadi dalam bentuk secara total atau sebagian. Manusia atau siapa pun di dunia ini tidak ada yang mampu untuk mencegahnya. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan. Kerusakan lingkungan karena letusan gunung berapi terjadi melalui bahan-bahan yang dikeluarkan oleh letusan gunung itu. Makhluk hidup yang tertimpa atau terkena bahan-bahan ini menjadi rusak atau mati. Gempa bumi merusak lingkungan melalui getaran yang ditimbulkannya dan menyebabkan tanah retak, longsor, bangunan hancur, kebakaran karena arus pendek listrik,

serta dapat mengakibatkan kematian karena tertimpa bangunan hancur. Kekeringan merusak lingkungan karena tanaman mati dan kering hingga mudah terbakar. Keadaan ini akan terjadi ketika musim kemarau hingga banyak hutan yang terbakar, misalnya di Sumatra dan Kalimantan. Angin topan merupakan angin dengan kecepatan tinggi hingga benda-benda yang dilaluinya dapat hancur atau roboh. Bila angin topan terjadi di daerah pantai, air laut menjadi pasang hingga terbawa ke daratan dan merusak benda-benda yang dilaluinya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia dan binatang di sekitarnya.

## 2. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Manusia

Kerusakan lingkungan semakin muncul sejak tahun 1970-an. Salah satu permasalahan lingkungan, misalnya kerusakan lingkungan dan pencemaran. Faktor penyebabnya adalah ledakan populasi manusia, kemajuan teknologi, dan industrialisasi. Kerusakan lingkungan dan pencemaran itulah yang mengakibatkan perubahan lingkungan. Berikut ini beberapa kerusakan lingkungan karena faktor manusia.

### a. *Kerusakan Lingkungan Tanah*

Kerusakan lingkungan tanah terjadi karena di dalam pembuangan sampah terdapat berbagai bahan yang tidak dapat hancur dalam tanah, seperti bahan bekas plastik, botol, atau bahan-bahan yang tidak mudah hancur. Kerusakan juga terjadi karena penggunaan pupuk pestisida dalam pertanian dan hasil buangan, misalnya dari industri (bahan-bahan kimia tertentu, terutama logam berat dan minyak), limbah pemukiman (bahan organik dan bakteri patogen), limbah pertanian (pupuk dan pestisida), dan limbah buangan dari rumah tangga.

### b. *Kerusakan Lingkungan Hutan*

Kerusakan lingkungan hutan terjadi akibat penebangan hutan yang dilakukan secara legal dan ilegal serta tidak disertai penanaman kembali (reboisasi) menyebabkan kerusakan lingkungan hingga menimbulkan malapetaka, misalnya banjir di Bohorok Sumatra Utara dan Jawa Timur. Kerusakan juga terjadi akibat pertanian berpindah, seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Penduduk membuka lahan pertanian dan setelah beberapa tahun digarap kemudian ditinggalkan. Adakalanya membuka usaha lahan pertanian



dilakukan melalui pembakaran hutan hingga merusak ekosistem yang ada di dalamnya.

*c. Kerusakan Lingkungan Laut*

Kerusakan lingkungan laut terjadi karena penebangan hutan bakau menyebabkan kerusakan di pantai. Akibatnya, erosi pantai dan hasil erosi akan menutup terumbu karang. Hilangnya hutan bakau berarti hilang pula lumpur bakau sebagai tempat hidup jenis ikan tertentu. Kerusakan lingkungan laut dapat terjadi karena pemanfaatan lingkungan laut yang tidak rasional. Kehidupan laut di beberapa daerah laut Indonesia sudah banyak yang tercemar. Misalnya, penangkapan ikan secara berlebihan dengan menggunakan bahan peledak dan pembuangan limbah industri di laut akan merusak ekosistem di laut. Pengambilan batu karang dan pasir yang tak terkendali menyebabkan erosi pantai. Demikian pula pengikisan pantai yang terjadi di daerah Sengkidu Bali disebabkan oleh pengambilan kapur dengan bahan peledak.

*d. Kerusakan Lingkungan Kota*

Kerusakan lingkungan kota terjadi akibat pembuangan sampah sembarangan oleh penduduk. Akibatnya mudah terjadi banjir (air tergenang) akibat saluran air yang macet.

*e. Kerusakan Lingkungan Desa*

Kerusakan lingkungan desa terjadi akibat pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan terjadinya pembukaan lahan untuk kebutuhan penduduk. Misalnya, pembukaan hutan hingga terjadi erosi, juga penggunaan pestisida dalam pertanian. Erosi mengakibatkan kesuburan tanah berkurang dan terjadi pendangkalan sungai.

*f. Kerusakan Lingkungan Udara*

Kerusakan lingkungan udara atau lebih tepat pencemaran udara terjadi akibat udara terkontaminasi atau masuknya zat kimia ke udara. Pencemaran udara terjadi karena pembakaran minyak bumi, gas buangan industri, pembakaran hutan, debu beracun, logam racun, dan debu letusan gunung berapi. Akibat adanya aktivitas manusia maka pencemaran lingkungan pasti terjadi. Manusia hanya dapat mengurangi pencemaran, mengendalikan pencemaran, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan agar tidak tercemar. Pencemaran dapat terjadi jika sudah

melebihi daya dukung lingkungan. Misalnya, asap buangan industri kecil ke udara tidak akan menimbulkan pencemaran. Tetapi, bila asap buangan banyak maka udara akan tercemar karena daya lenting lingkungan tidak dapat membersihkan udara yang kotor.

#### D. Usaha pelestarian lingkungan hidup

Mencegah kerusakan lingkungan dan pencemaran dapat dilakukan oleh setiap individu dan pemerintah. Ada tiga hal mendasar yang dilakukan untuk pelestarian, pencegahan, dan penanggulangan pencemaran, yaitu melalui peraturan perundangan, teknologi, dan pendidikan. Upaya melalui peraturan, yaitu pengaturan pada dunia industri agar tidak merusak dan mencemari lingkungan. Melalui teknologi diupayakan agar hasil buangan industri diolah lebih dahulu sehingga tidak merusak atau mencemari lingkungan. Sementara melalui pendidikan, yaitu melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan. Setiap individu tidak merusak atau mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan atau ke sungai.

##### 1. Penghematan Lingkungan Alam

Upaya penghematan lingkungan dilakukan dengan cara pembatasan pemakaian atau pemanfaatan lingkungan. Pembatasan pemanfaatan lingkungan hidup dilakukan dengan adanya peraturan pemerintah (Undang-Undang No. 23 tahun 1997). Dalam peraturan itu penggunaan lingkungan hidup dibatasi agar tercapai keseimbangan lingkungan dan kelestarian lingkungan hidup. Pembatasan penggunaan lingkungan hidup dimaksudkan untuk menjaga agar lingkungan alam dapat dimanfaatkan selama mungkin oleh generasi sekarang ataupun generasi yang akan datang. Melalui pembatasan penggunaan lingkungan maka akan tercipta daya dukung lingkungan yang optimal untuk kebutuhan makhluk hidup. Pembatasan ini dilakukan melalui pelarangan penebangan hutan sembarangan atau pembukaan tanah atau lahan pertanian berpindah.

##### 2. Pengawetan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Pengawetan mekanis dilakukan dengan pengerjaan tanah sesuai dengan kemiringan lahan dan mendatar hingga tanah tidak hanyut oleh aliran air. Menurut biologis, dilakukan dengan tumbuhan yang dapat mencegah terjadinya erosi dan memperkuat struktur tanah. Untuk itu, harus dipilih tanaman yang mempunyai kemampuan pelindung tanah dan hewan yang ada di sekitar lingkungan. Pengawetan dan perlindungan

lingkungan hutan dilakukan dengan cara pembukaan cagar alam, hutan suaka, hutan lindung, dan melindungi hewan langka. Pengawetan ditujukan agar lingkungan hidup berkembang dan dapat bertahan lebih lama. Cagar alam berfungsi untuk melindungi segala sesuatu yang ada dalam hutan itu, contohnya adalah cagar alam Ujung Kulon di Jawa Barat.

### 3. Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Upaya pemeliharaan sumber daya alam dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan reboisasi. Reboisasi dan penghijauan berfungsi untuk melindungi tanah dari pengikisan (erosi), mempercepat proses pembentukan tanah baru, dan mencegah terjadinya kerusakan tanah di daerah pertanian. Pada lereng atau tanah berbukit dibuat sengkedan untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah agar pada saat turun hujan air ditahan sehingga meresap ke dalam tanah. Kemudian, di daerah aliran sungai juga ditanami pohon agar air dapat ditahan, terutama pada waktu hujan, airnya tidak langsung mengalir. Pohon-pohon itu juga berfungsi untuk mencegah terjadinya pengikisan di permukaan atau erosi.

### 4. Tindakan Preventif dan Kuratif

Ada dua jenis usaha yang dilakukan untuk penyelamatan/pencegahan dan perbaikan berbagai masalah lingkungan, yaitu bersifat preventif dan kuratif. Tindakan preventif merupakan tindakan pencegahan sebelum masalah lingkungan muncul. Tindakan preventif dilakukan dengan kemampuan melihat atau menjangkau ke masa depan. Dengan kemampuan itu, apa yang akan terjadi dapat diprediksi dengan melihat kondisi sekarang sehingga untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan yang akan datang dapat dirancang. Tindakan kuratif merupakan upaya perbaikan atau penyelamatan lingkungan setelah kerusakan terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan rehabilitasi atau perbaikan pada kerusakan lingkungan. Agar tindakan kuratif dapat berjalan dengan baik maka faktor penyebab kerusakan lingkungan harus diketahui lebih dahulu.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
9. Menjelaskan hakekat pembangunan berkelanjutan.  
10. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  
11. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Hakekat pembangunan berkelanjutan.
  - a. Sikap Kerja Saling Membutuhkan
  - b. Keserasian Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup
  - c. Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan
  - d. Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat
  - e. Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup
2. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
  - a. *Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

b. *Manusia dan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan. Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan.

c. *Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau mencemari lingkungan.

d. *Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.

3. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

Faktor lingkungan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan adalah terjaganya proses ekologi, ketersediaan sumber daya, dan dukungan lingkungan sumber daya. Untuk mendukung berjalannya faktor pengaruh tersebut, diusahakan setiap pembangunan yang dilaksanakan agar tidak merusak lingkungan yaitu Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisis Manfaat dan Risiko Lingkungan (AMRIL).

C. Alokasi : 2 jam pelajaran ( 1x pertemuan )

D. Metode Pembelajaran

6. *Jigsaw*

## E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan I

#### a. Pendahuluan (10 menit)

7) Guru menyampaikan salam.

8) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.

9) Guru melakukan presensi.

10) Apersepsi :

Ada yang tahu, mengapa perlu ada taman di tengah kota?

11) Motivasi :

Apa manfaat taman di tengah kota untuk warga kota?

12) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu taman di tengah kota merupakan salah satu contoh pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Adanya taman kota menyeimbangkan kehidupan antara manusia dan lingkungan yang menjadi ciri dari lingkungan hidup dan penerapannya penting dilakukan di seluruh kota di Indonesia.

#### b. Kegiatan Inti (55 menit)

##### b. *Eksplorasi*

##### **Mengamati**

b. Guru menunjukkan gambar kota yang menerapkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.



c. Guru meminta peserta didik mengamati gambar kota yang menerapkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

- d. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang hakekat pembangunan berkelanjutan, ciri-ciri pembangunan berkelanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

### **Menanya**

- a. Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar kota yang menerapkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan., contoh apa yang dimaksud pembangunan berkelanjutan?
- b. Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c. Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e. Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- k) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- l) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

### *c. Elaborasi*

#### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- z) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- aa) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- bb) Waktu diskusi selama 20 menit.
- cc) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.

dd) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

### **Mengkomunikasikan**

- a. Sebelum mempresentasikan hasil diskusi, guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking*.
- b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- c. Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok, masing-masing kelompok memiliki 1 perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
- d. Perwakilan dari kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 2, Perwakilan dari kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 3, Perwakilan dari kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 4, Perwakilan dari kelompok 4 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 5, dan Perwakilan dari kelompok 5 mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok 1 dan seterusnya sampai kembali ke kelompok masing-masing.
- e. Setiap kelompok menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.

### *d. Konfirmasi*

- j) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- k) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- l) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

### **c. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- 34) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 35) Melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal.
  - a. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan!
  - b. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3!



- 36) Guru memberikan nasihat bahwa kita bisa ikut andil dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dengan menanam pohon di teras rumah atau menanam tanaman di pot (bisa pot dari botol plastik).
- 37) Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.
- 38) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- 39) Guru menyampaikan salam.

F. Penilaian

3) Sikap

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

4) Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
20. Menjelaskan hakekat pembangunan berkelanjutan.	Tes Tertulis	Uraian	29. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan!
21. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.			30. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3!
22. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.			31. Apa faktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan ?

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
9. Menjelaskan hakekat pembangunan berkelanjutan. 10. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Penugasan terstruktur	Uraian	11. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan! 12. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3!

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

5) Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

1. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

Sumber Belajar

16. Nurhadi dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala Sosial 1 : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

17. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional

Alat dan Bahan Pembelajaran

11. Laptop

12. LCD

Media Pembelajaran

11. Video

12. Gambar

Lampiran

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Sangat Baik (K) : ≤ 55

### Sikap Tanggungjawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

#### Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Hakekat pembangunan berkelanjutan.	Peserta didik dapat menyebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan.		
		Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3.		
		Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar	Peserta didik dapat menyebutkan faktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan.		

Pertanyaan Tes tulis reguler

1. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan!
2. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3!
3. Apa faktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan ?

Jawaban

1. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan
  - a. Sikap Kerja Saling Membutuhkan
  - b. Keserasian Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup
  - c. Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan
  - d. Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat
  - e. Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup
2. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3
  - a. Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

*b. Manusia dan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan. Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan.

*c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau mencemari lingkungan.

*d. Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.

3. Apa faktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan

- a. Terjaganya proses ekologi. Kerusakan pada sistem ekologi sudah barang tentu akan membahayakan kehidupan manusia.
- b. Ketersediaan sumber daya. Pada hakikatnya, proses pembangunan merupakan usaha yang disengaja untuk meningkatkan fungsi dan nilai sebuah sumber daya. Peningkatan fungsi dan nilai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya, menaikkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mencari sumber daya alternatif.
- c. Dukungan lingkungan sumber daya. Pembangunan dilakukan oleh dan untuk manusia pada suatu lingkungan sosial budaya tertentu.

**Pedoman Penskoran**

Nomor soal 1 mendapatkan skor 20, jadi jumlah skor 20

Nomor soal 2 dan 3 mendapatkan skor 40, jadi jumlah skor 80

Jadi, total skor = 20 + 80

= 100

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

1. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan!
2. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3!

Jawaban

1. Sebutkan hakekat pembangunan berkelanjutan
  - a. Sikap Kerja Saling Membutuhkan
  - b. Keserasian Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup
  - c. Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan
  - d. Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat
  - e. Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup
4. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan minimal 3
  - a. *Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

- b. *Manusia dan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan. Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan.

- c. *Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau mencemari lingkungan.

- d. *Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.

**Pedoman Penskoran**

Untuk pertanyaan 1 total skor 30, pertanyaan 2 total skor 45, jadi jumlah skor 75

**Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.



- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Penilaian presentasi hasil diskusi**

No .	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

**Keterangan**

- e. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatanmengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- f. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemapuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- g. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- h. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Skor terentang antara 1-5**

- 1 = Amat Kurang  
2 = Kurang  
3 = Cukup  
4 = Baik  
5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesusaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5 +</u>
	20

Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

- e. Ketepatan**  
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- f. Kesesuaian Materi**  
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- g. Kemampuan Mencari Sumber**  
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- h. Kerapihan**  
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

### **Bahan Ajar**

#### **1. Hakekat pembangunan berkelanjutan**

Hakikat pembangunan berkelanjutan (berwawasan lingkungan hidup) secara terus-menerus, yaitu sebagai berikut.

##### *a. Sikap Kerja Saling Membutuhkan*

Pembangunan berkelanjutan harus menumbuhkan sikap kerja berdasarkan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain. Dalam pembangunan berkelanjutan harus ada sikap kerja saling membutuhkan sehingga tidak ada ego sektor (menganggap suatu sektor paling penting) sehingga terjadi keselarasan dalam pembangunan.

##### *b. Kesenjangan Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memiliki kemampuan untuk kebutuhan dengan kemampuan atau daya dukung lingkungan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat selalu meningkat seiring dengan kemajuan dan pertumbuhan penduduk. Dalam pembangunan berkelanjutan dituntut kemampuan untuk mengendalikan atau menyelaraskan antara kebutuhan dengan potensi yang dimiliki lingkungan hidup sehingga pembangunan harus dapat menjaga kelangsungan hidup atau keberadaan suatu lingkungan hidup.

##### *c. Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan*

Pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menanggapi tantangan pembangunan tanpa merusak lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan pembangunan, industri harus memerhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup sebagai tantangan. Untuk menghadapi tantangan ini, perlu sumber daya manusia berkualitas yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Pembangunan

berkelanjutan harus memilih teknologi tanpa limbah yang mencemari lingkungan hidup dan mampu menghemat sumber alam.

d. *Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat*

Tahukah kalian bahwa pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan kesadaran lingkungan hidup di masyarakat hingga tumbuh kesadaran untuk berbuat? Dalam pembangunan berkelanjutan diupayakan agar dalam diri masyarakat tumbuh kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupannya. Misalnya, dalam membuang sampah dan limbah rumah tangga.

e. *Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan menumbuhkan lembaga swadaya masyarakat yang mandiri. Lembaga swadaya masyarakat berperan untuk melakukan upaya-upaya melestarikan lingkungan hidup dan juga memberikan edukasi (pendidikan) lingkungan hidup kepada masyarakat hingga tumbuh kedisiplinan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup lestari. Kesadaran ini akan menumbuhkan kemauan masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup.

2. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan

Adapun ciri-ciri pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

a. *Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

b. *Manusia dan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Kedua hal ini saling berkaitan. Agar keduanya dapat berjalan seiring maka kedua aspek tersebut sama pentingnya. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan. Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian, upaya mengatasi kebutuhan manusia tidak boleh

merusak lingkungan hidup sebab bila lingkungan hidup rusak maka generasi mendatang akan menerima dampaknya. Hal inilah yang seharusnya kita hindari.

c. *Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau mencemari lingkungan. Pemilihan teknologi ini berhubungan dengan budaya sehingga dalam pemilihan teknologi adakalanya menyebabkan pencemaran, seperti di Indorayon Porsea Sumatra Utara. Unsur budaya masyarakat kita sangat berperan dalam pemilihan teknologi yang digunakan dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dalam menggunakan teknologi agar sesuai dengan pelestarian lingkungan hidup.

d. *Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Produk dan jasa yang dihasilkan pembangunan merupakan kebutuhan masyarakat umum, bukan sekelompok orang. Hasil-hasil produk pembangunan harus dikendalikan sesuai dengan pertumbuhan penduduk. Pengendalian ini dimaksudkan untuk mencegah eksploitasi lingkungan hidup secara besar-besaran yang dapat merusak lingkungan hidup. Pembangunan menghasilkan kebutuhan masyarakat, namun dalam produksi harus dikendalikan agar kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga.

3. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar

Faktor lingkungan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Terjaganya proses ekologi. Kerusakan pada sistem ekologi sudah barang tentu akan membahayakan kehidupan manusia.
- b. Ketersediaan sumber daya. Pada hakikatnya, proses pembangunan merupakan usaha yang disengaja untuk meningkatkan fungsi dan nilai sebuah sumber daya. Peningkatan fungsi dan nilai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya, menaikkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mencari sumber daya alternatif.

- c. Dukungan lingkungan sumber daya. Pembangunan dilakukan oleh dan untuk manusia pada suatu lingkungan sosial budaya tertentu.

Untuk mendukung berjalannya faktor pengaruh tersebut, diusahakan setiap pembangunan yang di laksanakan agar tidak merusak lingkungan. Untuk itulah, diperlukan beberapa usaha sebagai berikut.

- a. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

AMDAL merupakan tahapan awal sebuah pembangunan yang dilaksanakan untuk memeriksa kelayakan suatu proyek. AMDAL diatur oleh Undang- Undang Nomor 4 Tahun 1982 Pasal 16 yang berbunyi "setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah."

- b. Analisis Manfaat dan Risiko Lingkungan (AMRIL)

AMRIL merupakan suatu bentuk analisis yang ditujukan bagi proyek-proyek yang telah berlangsung atau jadi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / I  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1.4 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
12. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).  
13. Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

4. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).
5. Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline* ), Ketelitian (*carefulness*), Tanggung jawab ( *responsibility* )

## B. Materi Pembelajaran

1. Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).

Permasalahan kependudukan yang sedang dialami Indonesia, di antaranya terkait jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 200 juta jiwa memang merupakan sebuah potensi sumber daya dan pangsa pasar strategis secara ekonomi. Namunhal tersebut juga dapat menjadi beban dalam pembangunan. Karena itu, pembangunan nasional senantiasa diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan penduduk diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengarahannya mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan bagi proses pembangunan. Permasalahan kependudukan yang lainnya adalah persebaran penduduk yang tidak merata.

2. Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.

Hasil-hasil pembangunan telah dapat meningkatkan fasilitas hidup penduduk. Namun, seiring dengan jumlah penduduk yang besar maka hasil tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduk sehingga menyebabkan tingkat kesejahteraan penduduk semakin menurun. Permasalahan pertumbuhan penduduk tinggi menyebabkan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun bertambah (sesuai sensus penduduk tahun 2000) sebesar 3,5 juta jiwa. Tentunya manusia yang baru lahir ini membutuhkan fasilitas hidup agar dapat bertahan hidup dan bila tidak terpenuhi maka kesejahteraan penduduk juga menurun. Permasalahan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga terdidik untuk melaksanakan pembangunan.

C. Alokasi : 4 jam pelajaran ( 2x pertemuan )

## D. Metode Pembelajaran

## 7. *Talking Stick*

### E. . Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan I

##### a. Pendahuluan (10 menit)

13) Guru menyampaikan salam.

14) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.

15) Guru melakukan presensi.

16) Apersepsi :

Siapa yang pernah datang ke Jakarta?

17) Motivasi :

Ada yang tahu, mengapa terjadi kemacetan di kota-kota besar?

18) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu kepadatan penduduk menimbulkan banyak permasalahan penduduk dan dampaknya bagi pembangunan.

##### b. Kegiatan Inti (55 menit)

##### b. *Eksplorasi*

##### **Mengamati**

i. Guru menunjukkan gambar sampah di sungai.



j. Guru meminta peserta didik mengamati gambar sampah di sungai.

k. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).

##### **Menanya**



- a. Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar sampah di sungai, contoh mengapa orang membuang sampah di sungai?
- b. Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c. Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e. Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- m) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- n) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

### *c. Elaborasi*

#### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- ee) Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.
- ff) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- gg) Waktu diskusi selama 20 menit.
- hh) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- ii) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

#### **Mengkomunikasikan**

- a. Selesai diskusi, setiap peserta didik kembali ke kursinya masing-masing.
- b. Kemudian guru menampilkan video tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.
- c. Kemudian guru meminta peserta didik memutar tongkat sambil bernyanyi Yamko Rambe Yamko.

- d. Guru berkata berhenti dan peserta didik yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- e. Guru bertanya pada peserta didik lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.
- f. Siswa memutar tongkat sambil bernyanyi Apuse.
- g. Guru berkata berhenti dan peserta didik yang mendapat tongkat yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- h. Guru bertanya pada peserta didik lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.
- i. Setiap kelompok menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.

*d. Konfirmasi*

- m) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- n) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- o) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

*c. Kegiatan Penutup (15 menit)*

- 40) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 41) Melakukan evaluasi dengan kuis secara lisan.  
Apa permasalahan yang ada di Indonesia?
- 42) Guru memberikan nasihat bahwa upaya mengatasi permasalahan penduduk yang ada di Indonesia dapat kita lakukan dengan membuang sampah pada tempatnya.
- 43) Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- 44) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.
- 45) Guru menyampaikan salam.

## 8. Pertemuan II

### a. Pendahuluan (10 menit)

- i. Guru menyampaikan salam.
- ii. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- iii. Guru melakukan presensi.
- iv. Apersepsi :  
Siapa yang pernah datang ke Kampung Naga?
- v. Motivasi :  
Ada yang tahu, mengapa ada program SM3T?
- vi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan *story telling*, yaitu kepadatan penduduk menimbulkan banyak permasalahan penduduk dan dampaknya bagi pembangunan.

### b. Kegiatan Inti (55 menit)

#### 1) *Eksplorasi*

##### **Mengamati**

- a. Guru menunjukkan gambar rumah di bantaran sungai.



- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar rumah di bantaran sungai.
- c. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.

##### **Menanya**

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar sampah di sungai, contoh mengapa orang membuang sampah di sungai?

- b) Guru meminta setiap perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan.
- c) Peserta didik dan guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Peserta didik mencari jawaban sementara dengan berdiskusi satu kelompok.
- e) Peserta didik menyampaikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.

### **Mengumpulkan Informasi**

- a) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta peserta didik pada setiap kelompok berdiskusi untuk mengumpulkan informasi.
- b) Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SMP/MTs Kelas VIII dengan pengarang buku Sanusi Fattah dkk dan mencari informasi dari internet

## **2) *Elaborasi***

### **Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

Peserta didik menuju kelompoknya masing-masing.

- a) Siswa berdiskusi dalam kelompok yang sudah ditentukan.
- b) Waktu diskusi selama 20 menit.
- c) Peserta didik mengolah informasi dengan membuat catatan.
- d) Peserta didik diminta untuk membuat satu kesimpulan yang mencakup dari seluruh informasi yang didapat.

### **Mengkomunikasikan**

- a) Selesai diskusi, setiap peserta didik kembali ke kursinya masing-masing.
- b) Kemudian guru menampilkan video tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.
- c) Kemudian guru meminta peserta didik memutar tongkat sambil bernyanyi Gundul-Gundul Pacul.
- d) Guru berkata berhenti dan peserta didik yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- e) Guru bertanya pada peserta didik lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.

- f) Siswa memutar tongkat sambil bernyanyi Suwe Ora Jamu.
- g) Guru berkata berhenti dan peserta didik yang mendapat tongkat yang mendapat tongkat, maju dan menjelaskan apa yang dia pahami tentang materi yang didapat dalam kelompoknya.
- h) Guru bertanya pada peserta didik lain apakah jawaban siswa yang maju benar dan bisa dipahami.
- i) Setiap kelompok menulis hal-hal yang ingin diketahui dan memberikan tanggapan pada perwakilan kelompok yang presentasi.

### 3) *Konfirmasi*

- a) Guru memberikan umpan balik dan penguatan positif terhadap hasil kerja peserta didik.
- b) Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).

### c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru meminta salah satu membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- 2) Melakukan evaluasi dengan kuis secara lisan.  
Apa dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan?
- 3) Guru memberikan nasihat bahwa dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan dapat kita lihat dari tidak meratanya pembangunan. Jadi, sebagai generasi muda, harus rajin belajar agar nanti bisa menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara.
- 4) Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.
- 6) Guru menyampaikan salam.

## F. Penilaian

### 6) **Sikap**

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

7) **Pengetahuan**

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
23. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). 24. Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Tes Tertulis	Uraian	32. Sebutkan permasalahan penduduk Indonesia !  33. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan?

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
11. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). 12. Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Penugasan terstruktur	Uraian	13. Mengapa di Pulau Jawa jumlah penduduknya paling banyak?  14. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan?

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mencari artikel tentang dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber tentang dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.

8) **Keterampilan**

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar observasi (terlampir)

1. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

**Sumber Belajar**

18. Herlan Firmansyah dan Dani Ramdani. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

19. Muh. Nur Rokhman dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2: untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

20. Rogers Pakpahan dkk. 2010. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

**Alat dan Bahan Pembelajaran**

- 13. Laptop
- 14. LCD

**Media Pembelajaran**

- 13. Video
- 14. Gambar

**Lampiran**

Penilaian Sikap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

**Sikap Disiplin**

Nama Peserta Didik :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Memabawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Keterangan skor :  
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan  
Tidak = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :  
Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

**Sikap Tanggungjawab**  
Nama Peserta Didik : .....



Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

- Sangat Baik (A) : 86 - 100  
Baik (B) : 71 - 85  
Cukup (C) : 56 - 70  
Sangat Baik (K) : ≤ 55

Penilaian Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1.	1.2 Mengidentifikasi permasalahan	Permasalahan penduduk	Peserta didik dapat 7. Menyebutkan		

	kependudukan dan upaya penanggulangannya	Indonesia (kuantitas dan kualitas).	permasalahn penduduk Indonesia. 8. Menjelaskan penyebab Pulau Jawa jumlah penduduknya paling banyak.		
		Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan		

**Pertanyaan Tes tulis reguler**

- 1. Sebutkan permasalahan penduduk Indonesia !
- 2. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan?

**Jawaban**

- 1. Sebutkan permasalahan penduduk Indonesia
  - a. Terjadinya urbanisasi mengakibatkan ketimpangan penduduk, di kota semakin tinggi dibandingkan dengan desa.
  - b. Adanya perubahan fungsi lahan, yang digunakan untuk kepentingan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - c. Kepadatan penduduk yang tinggi meng akibatkan terbentuknya kawasan kumuh (*slum area*) di suatu kota.
  - d. Pencemaran lingkungan akibat banyaknya limbah dari berbagai aktivitas manusia.
  - e. Menurunnya kualitas kesehatan penduduk.
  - f. Meluasnya lahan padat huni di pinggiran kota.
  - g. Tingginya persaingan dalam mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat.
  - h. Rendahnya tingkat pendidikan yang diakibatkan karena faktor ekonomi.
  - i. Berubahnya budaya yang memengaruhi gaya hidup.
- 2. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan

Permasalahan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga terdidik untuk melaksanakan pembangunan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan penduduk tidak dinamis dan kurang berperan serta

dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini juga mengakibatkan penduduk kurang berpikir rasional sehingga sukar untuk menerima perubahan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit menerima pembaruan di bidang teknologi yang mutlak diperlukan dalam pembangunan Indonesia.

### **Pedoman Penskoran**

Nomor soal 1 dan 2 mendapatkan skor 50, jadi jumlah skor 100

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

4. Mengapa di Pulau Jawa jumlah penduduknya paling banyak?
5. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan?

Jawaban

1. Mengapa di Pulau Jawa jumlah penduduknya paling banyak

Perbedaan tentang budaya dari wilayah itu baik berupa desa ataupun kota, akan memengaruhi pertumbuhan penduduk yang terjadi. Kota-kota besar banyak terdapat di Jawa termasuk Ibukota Indonesia yang berada di Jawa. Fasilitas lengkap, wilayah yang relatif subur, dan tingkat pendapatan yang lumayan tinggi, menjadi faktor banyaknya orang merantau ke pulau Jawa.

2. Apa dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan

Permasalahan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga terdidik untuk melaksanakan pembangunan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan penduduk tidak dinamis dan kurang berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini juga mengakibatkan penduduk kurang berpikir rasional sehingga sukar untuk menerima perubahan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit menerima pembaruan di bidang teknologi yang mutlak diperlukan dalam pembangunan Indonesia.

### **Pedoman Penskoran**

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 total skor 35, jadi jumlah skor 75

### **Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan. dengan mendapatkan bintang untuk tambahan nilai.

**Penilaian Keterampilan**

**Penilaian untuk kegiatan diskusi**

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (*communication skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Keterampilan mendengarkan** diapahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
  - a. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
  - b. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Nilai Skor = jumlah skor dikali 5**  
**= 20 x 5 jumlah skor 100**

**Penilaian presentasi hasil diskusi**

No.	Nama	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	Merespon (1-5)	Jumlah Skor 20

Keterangan

- i. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatanmengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- j. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemapuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- k. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- l. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5  
= 20 x 5 jumlah skor 100

Skor terentang antara 1-5

- 1 = Amat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor 20	Nilai
		1	2	3	4		

		1-5	1-5	1-5	1-5		
1.							
2.							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan

5

2. Kesesuaian materi

5

3. Kemampuan mencari sumber

5

4. Kerapihan

5 +

20

Jumlah skor 20 x 5= 100

Keterangan :

a. Ketepatan

Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.

b. Kesesuaian Materi

Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.

c. Kemampuan Mencari Sumber

Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

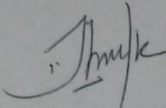
d. Kerapihan

Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

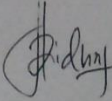
Guru Mapel IPS,



( Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,



( Hafinda Nisa Abida )

NIM. 13416241045

Bahan Ajar

A. Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas)

Masalah yang paling penting dalam kehidupan penduduk di suatu tempat ialah ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan daya dukung lahan.

Ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Pertambahan jumlah penduduk di suatu daerah sebagian besar diakibatkan karena jumlah kelahiran yang ternyata jauh melebihi dari jumlah kematian. Selain itu disebabkan pula oleh pengendalian risiko kematian makin berhasil ditingkatkan, sehingga angka kematian yang terjadi sangat kecil. Pertambahan jumlah penduduk yang dominan karena pertumbuhan alamiah. Hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk alamiah merupakan sumber utama pertumbuhan penduduk di suatu wilayah. Tetapi ada pula di beberapa wilayah, terutama di kota-kota besar, ternyata migrasi yang memegang peranan penting dalam memengaruhi pertumbuhan penduduk yang semakin cepat.

Dengan adanya migrasi ini kemungkinan di suatu wilayah akan mengalami peningkatan sarana komunikasi sehingga menjadi faktor penarik untuk terjadinya perpindahan penduduk. Lingkungan alam setiap wilayah di permukaan bumi memiliki ciri khas tersendiri. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukungnya, seperti iklim, kondisi geologi, hidrologi, morfologi, tanah, dan vegetasi. Perbedaan kondisi fisik menimbulkan aktivitas kehidupan penduduk yang berbeda pula. Dengan kata lain, aktivitas penduduk melambangkan kemampuan lingkungan dalam mendukung dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Didukung oleh kebudayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dapat melahirkan berbagai aktivitas yang beragam, misalnya mata pencarian ada yang bertani, nelayan serta ada yang bekerja pada sektor industri atau jasa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas bahwa karakter dan sifat wilayah akan memengaruhi kondisi penduduknya. Perbedaan tentang budaya dari wilayah itu baik berupa desa ataupun kota, juga akan memengaruhi pertumbuhan penduduk yang terjadi. Wilayah yang relatif subur, bisa menimbulkan penduduk datang ke tempat itu dan bermukim hingga menjadi warga wilayah itu, maka secara tidak langsung proses itu pun bisa dikatakan sebagai pertumbuhan penduduk. Berikut ini beberapa permasalahan kependudukan yang timbul akibat dari pertumbuhan penduduk, dan nantinya akan berpengaruh terhadap keadaan lingkungan.

- i. Terjadinya urbanisasi mengakibatkan ketimpangan penduduk, di kota semakin tinggi dibandingkan dengan desa.
- ii. Adanya perubahan fungsi lahan, yang digunakan untuk kepentingan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

- iii. Kepadatan penduduk yang tinggi mengakibatkan terbentuknya kawasan kumuh (*slum area*) di suatu kota.
- iv. Pencemaran lingkungan akibat banyaknya limbah dari berbagai aktivitas manusia.
- v. Menurunnya kualitas kesehatan penduduk.
- vi. Meluasnya lahan padat huni di pinggiran kota.
- vii. Tingginya persaingan dalam mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat.
- viii. Rendahnya tingkat pendidikan yang diakibatkan karena faktor ekonomi.
- ix. Berubahnya budaya yang memengaruhi gaya hidup.

B. Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan

Permasalahan jumlah penduduk yang besar menyebabkan kebutuhan hidup penduduk semakin besar sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan sumber-sumber yang tersedia. Untuk memenuhi kebutuhan hidup maka pemerintah melakukan pembangunan. Hasil-hasil pembangunan telah dapat meningkatkan fasilitas hidup penduduk. Namun, seiring dengan jumlah penduduk yang besar maka hasil tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduk sehingga menyebabkan tingkat kesejahteraan penduduk semakin menurun. Permasalahan pertumbuhan penduduk tinggi menyebabkan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun bertambah (sesuai sensus penduduk tahun 2000) sebesar 3,5 juta jiwa. Tentunya manusia yang baru lahir ini membutuhkan fasilitas hidup agar dapat bertahan hidup dan bila tidak terpenuhi maka kesejahteraan penduduk juga menurun.

Permasalahan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga terdidik untuk melaksanakan pembangunan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan penduduk tidak dinamis dan kurang berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini juga mengakibatkan penduduk kurang berpikir rasional sehingga sukar untuk menerima perubahan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit menerima pembaruan di bidang teknologi yang mutlak diperlukan dalam pembangunan Indonesia. Permasalahan tingkat kesehatan penduduk rendah menyebabkan pemeliharaan kesehatan penduduk juga rendah. Rendahnya kesadaran pemeliharaan kesehatan juga sebagai dampak dari rendahnya tingkat penghasilan penduduk. Kondisi ini membuat gerak pembangunan semakin lamban. Penduduk yang sehat dapat melaksanakan pembangunan dan di masa sekarang pembangunan itu semakin membutuhkan kesehatan yang tinggi.



# **LAMPIRAN 5**

## **KISI-KISI SOAL DAN SOAL**



**KISI-KISI SOAL**

Nama Sekolah

Mata Pelajaran

Kurikulum

: SMP Negeri 2 Gamping

: Pendidikan IPS

: KTSP Saintifik

Alokasi Waktu

Jumlah soal

Penulis

: 20 Menit

: 20

: Hafinda Nisa Abida

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis/Prak tik)	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Letak astronomis Indonesia	Peserta didik dapat menentukan letak astronomis Indonesia.	Tertulis	1 (Pilihan Ganda)	A
2	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Letak astronomis Indonesia	Peserta didik dapat menentukan pengaruh letak astronomis Indonesia.	Tertulis	2 (Pilihan Ganda)	C
3	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Letak geografis Indonesia	Peserta didik dapat menentukan letak geografis Indonesia.	Tertulis	3 (Pilihan Ganda)	D

4	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Letak geologis Indonesia	Peserta didik dapat menentukan letak Indonesia menurut batuan pembentuknya.	Tertulis	4 (Pilihan Ganda)	B
5	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Letak geologis Indonesia	Peserta didik dapat menentukan wilayah Dangkanan Sunda.	Tertulis	5 (Pilihan Ganda)	C
6	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Perubahan musim di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan gambar saat Indonesia mengalami perubahan musim.	Tertulis	6 (Pilihan Ganda)	B
7	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Perubahan musim di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan gambar saat Indonesia mengalami perubahan musim.	Tertulis	7 (Pilihan Ganda)	A
8	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menjelaskan arti dari garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia	Tertulis	8 (Pilihan Ganda)	C

				Tengah (peralihan).			
9	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari garis weber.	Tertulis	9 (Pilihan Ganda)	D
10	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan faktor yang mempengaruhipersebaran flora dan fauna di Indonesia.	Tertulis	10 (Pilihan Ganda)	B
11	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri fauna Asiatis.	Tertulis	11 (Pilihan Ganda)	C
12	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan	Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri fauna Australis.	Tertulis	12 (Pilihan Ganda)	A

			pembagian wilayah Wallacea dan Weber.				
13	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan pembagian flora di Indonesia.	Tertulis	13 (Pilihan Ganda)	B/D
14	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan pernyataan yang benar tentang flora dan fauna Maskot di Indonesia.	Tertulis	14 (Pilihan Ganda)	D
15	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan fauna Asiatis.	Tertulis	15 (Pilihan Ganda)	C
16	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik mampu menentukan fauna Peralihan.	Tertulis	16 (Pilihan Ganda)	B

	penduduk		kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.				
17	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Peserta didik mampu menentukan fauna Australis.	Tertulis	17 (Pilihan Ganda)	D
18	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran jenis tanah di Indonesia.	Peserta didik mampu menjelaskan terbentuknya tanah.	Tertulis	18 (Pilihan Ganda)	B
19	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Persebaran jenis tanah di Indonesia.	Peserta didik mampu menjelaskan asal tanah vulkanis.	Tertulis	19 (Pilihan Ganda)	B
20	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII / I	Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan tanah kapur untuk tanaman.	Tertulis	20 (Pilihan Ganda)	C

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 7 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045



## SOAL ULA

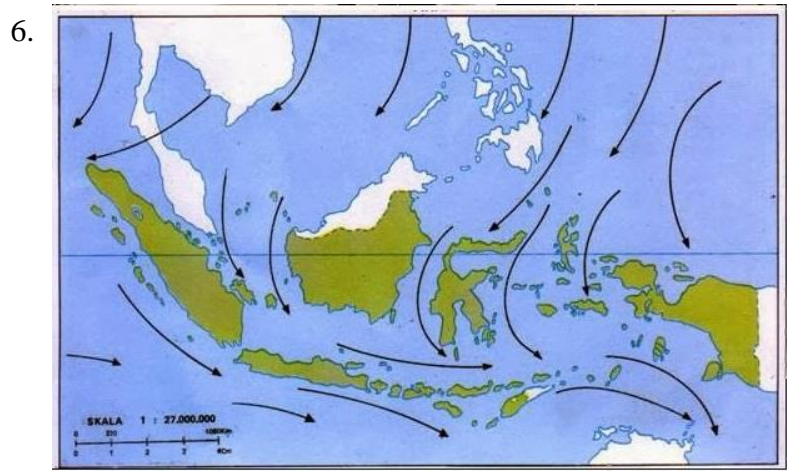
ULANGAN HARIAN I  
IPS SMP KELAS 8 SEMESTER 1

Pilihlah jawaban yang tepat dan tulis pada lembar jawabanmu soal ulangan harian IPS SMP kelas 8 ini!

- Petunjuk:
- a. Tulis Nama, Nomor absen, dan Kelas
  - b. Berdoalah sebelum mengerjakan
  - c. Kerjakan dengan jujur

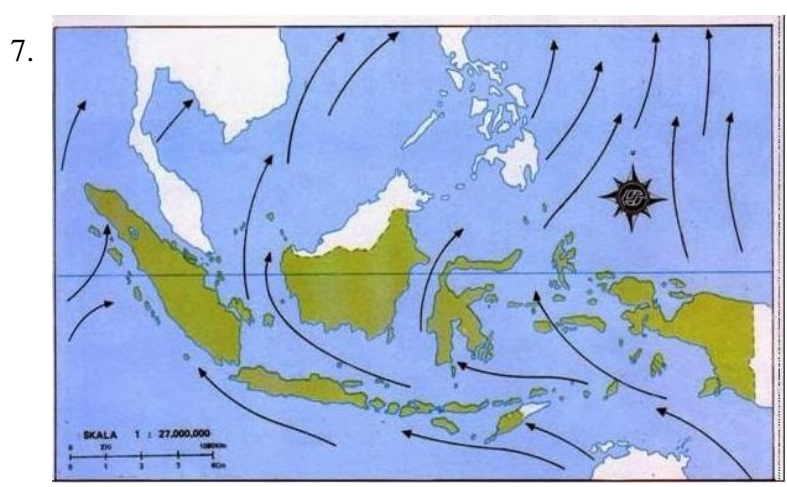
1. Letak astronomis Indonesia adalah ...
  - a.  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT
  - b.  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LU dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT
  - c.  $6^{\circ}$  LS -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BB -  $141^{\circ}$  BT
  - d.  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BB
2. Pengaruh letak astronomis Indonesia menyebabkan terdapatnya ...
  - a. Perbedaan musim di wilayah Indonesia
  - b. Perbedaan iklim di Indonesia
  - c. Perbedaan waktu di Indonesia
  - d. Perbedaan ketinggian tempat di Indonesia
3. Letak geografis Indonesia adalah ...
  - a. Antara Samudera Hindia dan Pasifik, Antara Benua Afrika dan Australia
  - b. Antara Samudera Atlantik dan Hindia, Antara Benua Amerika dan Australia
  - c. Antara Samudera Pasifik dan Hindia, Antara Benua Asia dan Austria
  - d. Antara Samudera Hindia dan Pasifik, Antara Benua Asia dan Australia
4. Letak Indonesia menurut batuan pembentuknya adalah ...
  - a. Pegunungan Sirkum Mediteran dan Sirkum Arktik
  - b. Pegunungan Sirkum Mediteran dan Sirkum Pasifik
  - c. Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Pasifik
  - d. Pegunungan Sirkum Mediteran dan Sirkum Atlantik
5. Dangkalan Sunda meliputi wilayah ....
  - a. Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi

- b. Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi
- c. Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan
- d. Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi



Dari gambar diatas, kita ketahui bahwa Indonesia mengalami musim ...

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Kemarau   | c. Dingin |
| b. Penghujan | d. Angin  |



Dari gambar diatas, kita ketahui bahwa Indonesia mengalami musim ...

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Kemarau   | c. Dingin |
| b. Penghujan | d. Angin  |

8. Garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah (peralihan) adalah garis ...

- |               |            |
|---------------|------------|
| a. Perbatasan | c. Wallace |
| b. Weber      | d. Sibolga |

9. Garis Weber adalah garis pembatas ...
- a. Flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah yang bercorak Australis
  - b. flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Barat yang bercorak Asiatis
  - c. flora dan fauna Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan
  - d. flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan
10. Persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ...
- a. Klimatik, edafik, Suhu
  - b. Klimatik, jenis tanah, biologis
  - c. Klimatik, kelembapan udara, fisiografik
  - d. Klimatik, tekanan udara, kelembapan udara

11. Perhatikan tabel berikut ini untuk soal nomer 12 sampai 13 !

A	B	C
1. Banyak burung berbulu indah dan warna-warni	1. Binatang menyusui berukuran kecil	1. Memiliki kantung
2. Tidak banyak jenis burung	2. Binatang menyusui berukuran besar	2. Sedikit jenis kera
3. Banyak jenis kera	3. Endemik	3. Banyak jenis burung

Fauna Asiatis memiliki ciri-ciri yang ditunjukkan pada huruf ...

- a. A1, B1, C1
  - b. A3, B3, C2
  - c. A2, A3, B2
  - d. A2, B2, C3
12. Fauna Australis memiliki ciri-ciri yang ditunjukkan pada huruf ...
- a. A1, B1, C1
  - b. A2, B3, C2
  - c. A2, A3, B2
  - d. A2, B2, C3

13. Flora di Indonesia terbagi menjadi ...
- a. Indo-Asia dan Indo-Malayan
  - b. Indo-Malayan dan Indo-Australia
  - c. Indo-Asia dan Indo-Australia
  - d. Indo-Malayan dan Indo-Australia
14. Pernyataan yang benar adalah ...
- a. Melati sebagai Puspa Bangsa dan Komodo sebagai Satwa Langka
  - b. Anggrek Bulan sebagai Puspa Pesona dan Komodo sebagai Satwa Pesona
  - c. Anggrek Bulan sebagai Puspa Bangsa dan Ikan Siluk Merah sebagai Satwa Pesona
  - d. Anggrek Bulan sebagai Puspa Pesona dan Elang Jawa sebagai Satwa Langka
15. Perhatikan tabel berikut ini untuk soal nomer 15 sampai 17!

I	II	III
A. Harimau Sumatera	A. Komodo	A. Cendrawasih
B. Anoa	B. Orang Utan	B. Burung Maleo
C. Wallaby	C. Kus-kus	C. Beruang Madu

- Fauna Asiatis di tunjukkan pada nomer ...
- a. I A, II C, III B
  - b. I B, IIA, III B
  - c. I A, II B, III C
  - d. I C, II C, III A
16. Fauna Peralihan di tunjukkan pada nomer ...
- a. I A, II C, III B
  - b. I B, IIA, III B
  - c. I A, II B, III C
  - d. I C, II C, III A
17. Fauna Australis di tunjukkan pada nomer ...
- a. I A, II C, III B
  - b. I B, IIA, III B
  - c. I A, II B, III C

d. I C, II C, III A

18. Tanah terbentuk karena adanya ...

- a. Sedimentasi tanah
- b. Pelapukan batuan
- c. Pelapukan tanaman
- d. Sedimentasi batuan

19. Tanah vulkanis adalah tanah yang berasal dari ...

- a. Hasil sedimentasi
- b. Hasil peletusan gunung berapi
- c. Hasil dari pelapukan batu kapur
- d. Hasil dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan

20. Pemanfaatan tanah kapur adalah untuk ditanami tanaman ...

- a. Pohon Bakau
- b. Pohon Apel
- c. Pohon Jati
- d. Pohon Karet

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping  
Mata Pelajaran : Pendidikan IPS  
Kurikulum : KTSP Saintifik

Alokasi Waktu : 20 Menit  
Jumlah soal : 20  
Penulis : Hafinda Nisa Abida

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis/ Praktik)	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Pertumbuha n Penduduk	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian registrasi penduduk.	Tertulis	1 (Pilihan Ganda)	D
2	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Pertumbuha n Penduduk	Peserta didik dapat menyebutkan tiga faktor utama yang mempengaruhi jumlah penduduk.	Tertulis	2 (Pilihan Ganda)	A
3	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Pertumbuha n Penduduk	Peserta didik dapat menyebutkan yang bukan merupakan jenis pertumbuhan penduduk.	Tertulis	3 (Pilihan Ganda)	D

4	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Angka kelahiran dan angka kematian.	Peserta didik dapat menyebutkan faktor penunjang kelahiran.	Tertulis	4 (Pilihan Ganda)	B
5	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Angka kelahiran dan angka kematian.	Peserta didik dapat menyebutkan faktor penghambat kelahiran.	Tertulis	5 (Pilihan Ganda)	B
6	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Angka kelahiran dan angka kematian.	Peserta didik dapat menyebutkan faktor penunjang kematian.	Tertulis	6 (Pilihan Ganda)	C
7	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Angka kelahiran dan angka kematian.	Peserta didik dapat menyebutkan faktor penghambat kematian.	Tertulis	7 (Pilihan Ganda)	B
8	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Peserta didik mampu menyebutkan dampak negatif dari ledakan penduduk.	Tertulis	8 (Pilihan Ganda)	C
9	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Peserta didik mampu menentukan upaya mengatasi dampak ledakan penduduk.	Tertulis	9 (Pilihan Ganda)	D
10	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Kepadatan penduduk.	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian kepadatan penduduk Agraris.	Tertulis	10 (Pilihan Ganda)	B



11	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Kepadatan penduduk.	Peserta didik mampu menyebutkan faktor yang mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk suatu daerah.	Tertulis	11 (Pilihan Ganda)	D
12	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri piramida penduduk muda.	Tertulis	12 (Pilihan Ganda)	B
13	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri piramida penduduk tua.	Tertulis	13 (Pilihan Ganda)	C
14	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Peserta didik mampu menentukan gambar yang merupakan piramida penduduk stabil.	Tertulis	14 (Pilihan Ganda)	A
15	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Peserta didik mampu menghitung sex ratio di desa X dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 300.000 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 500.000 jiwa.	Tertulis	15 (Pilihan Ganda)	B
16	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Mobilitas penduduk.	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian migrasi Internasional.	Tertulis	16 (Pilihan Ganda)	B

17	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Mobilitas penduduk.	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian ruralisasi.	Tertulis	17 (Pilihan Ganda)	B
18	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Mobilitas penduduk.	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan program transmigrasi.	Tertulis	18 (Pilihan Ganda)	B
19	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Kualitas penduduk.	Peserta didik mampu menjelaskan penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia.	Tertulis	19 (Pilihan Ganda)	D
20	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	VIII / I	Kualitas penduduk.	Peserta didik mampu menjelaskan penyebab tingginya kematian bayi di Indonesia.	Tertulis	20 (Pilihan Ganda)	D

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

SOAL ULANGAN HARIAN II  
IPS SMP KELAS 8 SEMESTER 1

Pilihlah jawaban yang tepat dan tulis pada lembar jawabanmu soal ulangan harian IPS SMP kelas 8 ini!

- Petunjuk:
- a. Tulis Nama, Nomor absen, dan Kelas
  - b. Berdoalah sebelum mengerjakan
  - c. Kerjakan dengan jujur

1. Registrasi penduduk adalah pencatatan ....
  - a. Menggunakan sample (contoh) yang meliputi kelahiran dan kematian.
  - b. Data penduduk menggunakan sample karena berada di daerah yang lebih luas.
  - c. Yang meliputi pengumpulan data, mengolah data, dan publikasi data penduduk.
  - d. Kejadian penting yang berhubungan dengan kelahiran, kematian, perkawinan, dan migrasi.
2. Tiga faktor utama yang mempengaruhi jumlah penduduk adalah ....
  - a. Kelahiran, kematian, dan migrasi.
  - b. Kelahiran, perkawinan, dan migrasi.
  - c. Kematian, migrasi, dan perkawinan.
  - d. Kelahiran, kematian, dan perkawinan.
3. Berikut ini yang **bukan** merupakan jenis pertumbuhan penduduk adalah pertumbuhan penduduk ...
  - e. Alami
  - f. Migrasi
  - g. Total
  - h. Agraris
4. Pernyataan berikut ini yang merupakan faktor penunjang kelahiran adalah ...
  - e. Program KB.
  - f. Pernikahan dini.
  - g. Adanya bencana alam.

- h. Menjaga kualitas gizi makanan.
5. Pernyataan berikut ini yang merupakan faktor penghambat kelahiran adalah ....
- e. Pernikahan dini.
  - f. Pembatasan usia kawin.
  - g. Banyak anak banyak rejeki.
  - h. Kualitas gizi makanan rendah.
6. Adanya bencana alam, adanya peperangan, kurangnya fasilitas kesehatan merupakan faktor ...
- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| c. Penunjang Kelahiran  | c. Penunjang Kematian  |
| d. Penghambat Kelahiran | d. Penghambat Kematian |
7. Berikut ini yang termasuk dalam penghambat kematian adalah ....
- c. Kesadaran akan kesehatan rendah
  - d. Kesadaran akan kesehatan tinggi
  - e. Fasilitas kesehatan kurang memadai
  - f. Tingkat pengetahuan rendah
8. Dampak negatif dari ledakan penduduk terlihat dari ...
- c. Pendapatan meningkat.
  - d. Tenaga kerja melimpah.
  - e. Lapangan kerja menyempit.
  - f. Meningkatnya kesehatan masyarakat.
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
- 1) Program KB
  - 2) Program Transmigrasi
  - 3) Melakukan pembangunan berwawasan lingkungan
  - 4) Memperluas lapangan kerja
  - 5) Pembatasan TKI

Upaya mengatasi dampak ledakan penduduk ditunjukkan oleh nomer ...

- e. 1), 2), 3)
- f. 1), 3), 5)
- g. 2), 4), 5)

h. 1), 2), 4)

10. Kepadatan penduduk Agraris adalah banyaknya jumlah ...

- e. Penduduk persatuan luas.
- f. Penduduk petani setiap km<sup>2</sup> lahan pertanian.
- g. Penduduk industri setiap km<sup>2</sup> lahan pertanian.
- h. Penduduk petani setiap km<sup>2</sup> lahan perkebunan.

11. Perhatikan tabel berikut ini !

A	B
4. Ketersedian sarana prasarana	2. Musim yang mendukung
5. Tanah yang kurang subur	2. Pusat kegiatan ekonomi
6. Pusat pemerintahan	3. Luasnya lahan

Faktor yang mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk suatu daerah ditunjukkan oleh ...

- e. A1, A3, B1
- f. A1, A2, B2
- g. A2, A3, B3
- h. A1, A3, B2

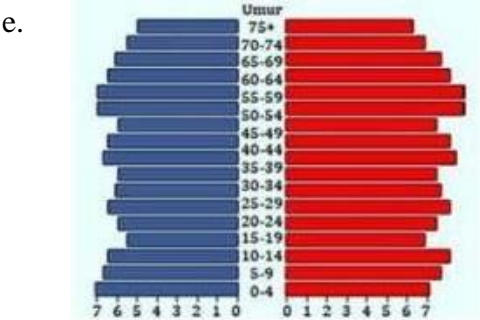
12. Ciri-ciri piramida penduduk muda adalah ....

- e. Tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian rendah.
- f. Tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian tinggi.
- g. Tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian rendah.
- h. Tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian tinggi.

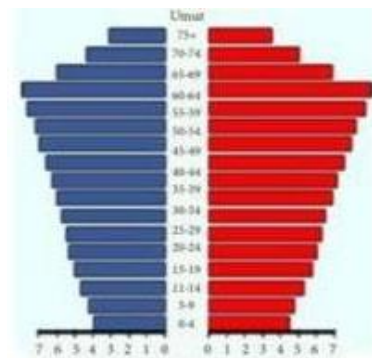
13. Ciri-ciri piramida penduduk tua adalah ...

- a. Tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian rendah.
- b. Tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian tinggi.
- c. Tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian rendah.
- d. Tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian tinggi.

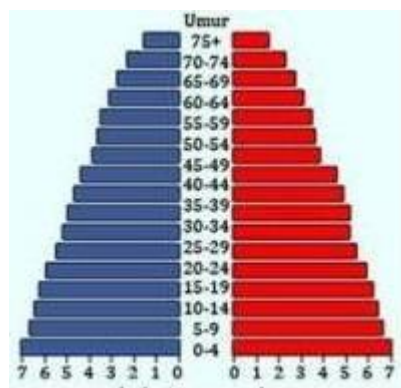
14. Di bawah ini yang merupakan gambar piramida penduduk stabil adalah ...



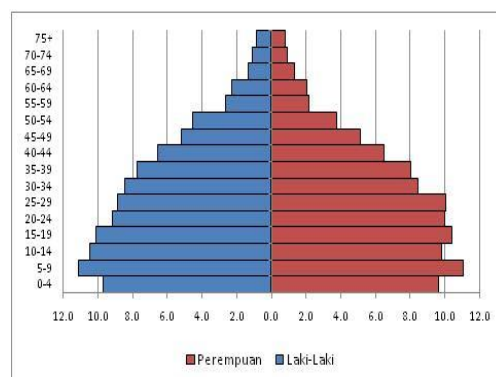
f.



g.



h.



15. Desa X memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 300.000 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 500.000 jiwa. Jadi, sex ratio di desa X sebesar...

- e. 6
- c. 600
- f. 60
- d. 6000

16. Imigrasi adalah perpindahan ...

- e. Penduduk kembali ke tanah airnya.
- f. Penduduk dari negara lain ke dalam negeri yang bertujuan untuk menetap.

- g. Penduduk dari dalam negeri ke negara lain yang bertujuan untuk menetap.
- h. Penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya dalam satu negara.

17. Rulalisasi adalah perpindahan ....

- a. Penduduk antar negara.
- b. Penduduk dari desa ke kota.
- c. Penduduk dari desa ke kota.
- d. Penduduk dari daerah kurang aman ke daerah yang aman.

18. Transmigrasi bertujuan untuk ...

- e. Mempersempit lapangan pekerjaan.
- f. Memeratakan persebaran penduduk.
- g. Mengurangi jumlah penduduk di Indonesia.
- h. Memeratakan penggunaan Sumber Daya Alam yang ada.

19. Penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia, **kecuali** ...

- e. Kurangnya kesadaran akan pendidikan.
- f. Rendahnya penguasaan teknologi maju.
- g. Sarana dan prasarana kurang memadai.
- h. Biaya pendidikan yang relatif murah.

20. Penyebab tingginya kematian bayi di Indonesia karena ...

- e. Lingkungan yang bersih dan sehat.
- f. Peningkatan program perbaikan gizi.
- g. Dilakukannya imunisasi secara rutin.
- h. Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan.

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan IPS

Kurikulum : KTSP Saintifik

Alokasi Waktu : 20 Menit

Jumlah soal : 20

Penulis : Hafinda Nisa Abida

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis/ Praktik)	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian lingkungan hidup.	Tertulis	1 (Pilihan Ganda)	D
2	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya	VIII / I	Unsur-unsur lingkungan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian komponen sosial budaya.	Tertulis	2 (Pilihan Ganda)	C



	penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		abiotik, biotik, dan sosial budaya.				
3	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Peserta didik dapat menyebutkan unsur biotik dikelompokkan menjadi 3.	Tertulis	3 (Pilihan Ganda)	A
4	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Peserta didik dapat menyebutkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Tertulis	4 (Pilihan Ganda)	D
5	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Peserta didik dapat menyebutkan daya dukung lingkungan adalah ukuran kemampuan suatu lingkungan	Tertulis	5 (Pilihan Ganda)	A
6	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kerusakan lingkungan karena alam.	Tertulis	6 (Pilihan Ganda)	B

7	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari kerusakan lingkungan karena faktor alam.	Tertulis	7 (Pilihan Ganda)	C
8	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik mampu menyebutkan dampak positif bencana alam bagi lingkungan.	Tertulis	8 (Pilihan Ganda)	B
9	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik mampu menyebutkan alasan kerusakan lingkungan oleh manusia.	Tertulis	9 (Pilihan Ganda)	A
10	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Peserta didik mampu menyebutkan akibat lapisan ozon rusak.	Tertulis	10 (Pilihan Ganda)	D
11	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam	VIII / I	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan	Peserta didik mampu menunjukkan gambar akibat dari hujan asam.	Tertulis	11 (Pilihan Ganda)	A

	pembangunan berkelanjutan		faktor penyebabnya.				
12	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Usaha pelestarian lingkungan hidup.	Peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian hutan melalui peraturan TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia).	Tertulis	12 (Pilihan Ganda)	B
13	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Usaha pelestarian lingkungan hidup.	Peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian sumber daya air.	Tertulis	13 (Pilihan Ganda)	C
14	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Usaha pelestarian lingkungan hidup.	Peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian sumber daya udara.	Tertulis	14 (Pilihan Ganda)	B
15	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Usaha pelestarian lingkungan hidup.	Peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian keanekaragaman hayati.	Tertulis	15 (Pilihan Ganda)	C
16	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Hakekat pembangunan berkelanjutan.	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan.	Tertulis	16 (Pilihan Ganda)	D
17	Mendeskripsikan	VIII / I	Hakekat	Peserta didik mampu menyebutkan	Tertulis	17	C

	permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		pembangunan berkelanjutan.	pengelolaan SDA yang tak dapat diperbaharui perlu pertimbangan.		(Pilihan Ganda)	
18	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan.	Tertulis	18 (Pilihan Ganda)	A
19	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Peserta didik mampu menyebutkan alasan penggunaan SDA harus hemat dan dilestarikan.	Tertulis	19 (Pilihan Ganda)	B
20	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Peserta didik mampu menyebutkan upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari pembangunan terhadap lingkungan.	Tertulis	20 (Pilihan Ganda)	A

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

SOAL ULANGAN HARIAN III  
IPS SMP KELAS 8 SEMESTER 1

Pilihlah jawaban yang tepat dan tulis pada lembar jawabanmu soal ulangan harian IPS SMP kelas 8 ini!

- Petunjuk:
- a. Tulis Nama, Nomor absen, dan Kelas
  - b. Berdoalah sebelum mengerjakan
  - c. Kerjakan dengan jujur

1. Lingkungan hidup adalah ....
  - a. Benda mati yang ada di sekitar kita.
  - b. Benda hidup yang ada di sekitar kita.
  - c. Benda hidup dan mati yang ada di mana-mana.
  - d. Segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik yang berupa benda mati maupun benda hidup.
2. Komponen sosial budaya adalah ...
  - a. Unsur-unsur benda mati.
  - b. Unsur-unsur makhluk hidup.
  - c. Kegiatan manusia dan hasil-hasilnya berupa adat istiadat, kebiasaan, nilai, norma.
  - d. Kegiatan manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berupa upah.
3. Unsur biotik dikelompokkan menjadi 3 yaitu ....
  - a. Kelompok produsen, kelompok konsumen, kelompok pengurai.
  - b. Kelompok produsen, kelompok pemangsa, kelompok pengurai.
  - c. Kelompok produsen, kelompok konsumen, kelompok distribusi.
  - d. Kelompok produsen, kelompok konsumen, kelompok pengurai.
4. Arti penting lingkungan bagi kehidupan adalah ...
  - a. Lingkungan sebagai tempat tinggal, wahana kehidupan, dan habitat.
  - b. Lingkungan sebagai tempat tinggal, tempat mencari makan, dan habitat.
  - c. Lingkungan sebagai tempat mencari makan, wahana kehidupan, dan habitat.

- d. Lingkungan sebagai tempat tinggal, wahana kehidupan, dan tempat mencari makan.
5. Daya dukung lingkungan adalah ukuran kemampuan suatu lingkungan ...
- a. Untuk mendukung manusia agar dapat hidup dengan baik.
  - b. Untuk mendukung manusia memanfaatkan alam secara maksimal.
  - c. Untuk mendukung manusia agar menggunakan lingkungan dengan kebutuhan.
  - d. Untuk mendukung manusia agar dapat hidup dengan memaksimalkan penggunaan lingkungan.
6. Kerusakan lingkungan karena alam adalah ...
- a. Peristiwa yang pasti terjadi.
  - b. Peristiwa yang timbul secara alami.
  - c. Peristiwa yang timbul secara di sengaja.
  - d. Peristiwa yang timbul secara kebetulan.

Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Efek Rumah Kaca
  - 2) Kerusakan Lapisan Ozon
  - 3) Gempa Bumi
  - 4) Tsunami
  - 5) Lahan kritis
  - 6) Tornado
7. Contoh dari kerusakan lingkungan karena faktor alam adalah ....
- i. 1), 2), 3)
  - j. 2), 3), 4)
  - k. 3), 4), 6)
  - l. 4), 5), 6)
8. Dampak positif bencana alam bagi lingkungan adalah ....
- a. Hilangnya harta benda dan nyawa.
  - b. Gunung meletus memberikan kesuburan tanah.
  - c. Gunung meletus menyebabkan tumbuhan kering.
  - d. Kualitas lingkungan merosot dan merusak sumber daya.

9. Alasan kerusakan lingkungan oleh manusia ....

- g. Karena kebutuhan manusia meningkat.
- h. Karena manusia ingin menguasai alam.
- i. Karena manusia ingin menunjukkan kekusaannya.
- j. Karena kebutuhan manusia telah terpenuhi lebih dari cukup.

10. Akibat lapisan ozon rusak adalah ...

- a. Sinar ultraviolet susah mencapai bumi.
- b. Bumi kurang mendapatkan sinar matahari.
- c. Sinar ultraviolet menguntungkan manusia.
- d. Sinar ultraviolet mudah mencapai permukaan bumi.

11. Berikut ini, gambar yang menunjukkan akibat dari hujan asam adalah ...

a.



b.



c.







12. Upaya pelestarian hutan melalui peraturan TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia) adalah ...
- i. Terasering dan rebisasi.
  - j. Penghijauan dan reboisasi.
  - k. Terasering dan penghijauan.
  - l. Tebang pilih dan terasering.

13. Upaya pelestarian sumber daya air adalah ...
- i. Tidak menebang pohon sembarangan dan penghijauan.
  - j. Penggunaan air tanpa batas dan pengamanan pintu air.
  - k. Membuat peresapan air dan melaksanakan PROKASIH.
  - l. Pemakaian air semaksimal mungkin dan pencegahan pencemaran air.

14. Perhatikan tabel berikut ini untuk soal nomer 14 sampai 15 !

A	B	C
7. Pembuatan jalur hijau.	3. Melaksanakan PROKASIH.	2. Uji emisi pembuangan gas kendaraan.
8. Menjalankan peraturan TPTI.	2. Membuat Suaka Margasatwa.	2. Peraturan UU Perlindungan satwa dan tumubuhan langka.
9. Membangun Cagar Alam.	3. Penyaringan gas mesin pabrik.	3. Pelegalan perburuan liar.

Upaya pelestarian sumber daya udara ditunjukkan pada huruf ...

- i. A1, B1, C1
- j. A1, B3, C1

k. A2, B3, C2

l. A3, B2, C3

15. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati ditunjukkan pada huruf...

i. A1, B1, C1

j. A2, B3, C2

k. A3, B2, C2

l. A2, B2, C3

16. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah...

e. Upaya pembangunan menggunakan bahan alam.

f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lingkungan alam.

g. Meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan alam secara maksimal.

h. Meningkatkan kualitas hidup dengan memanfaatkan alam secara bijaksana.

17. Pengelolaan SDA yang tak dapat diperbaharui perlu pertimbangan ...

i. Perusahaan yang mengelola SDA tersebut.

j. Keterjangkauan dalam mendapatkan SDA.

k. Penghematan penggunaan SDA agar tidak boros.

l. Pengelolaan secara serentak melakukan proses pembaharuan.

Perhatikan pernyataan berikut ini!

1) Penggunaan SDA secara bijaksana

2) Penggunaan hanya untuk orang tertentu

3) Memenuhi kebutuhan sesuai kebutuhan

4) Pembangunan tanpa melakukan AMDAL

5) Penggunaan teknologi tepat guna

6) Memenuhi kebutuhan secara maksimal

18. Ciri - ciri pembangunan berwawasan lingkungan ...

a. 1), 3), 5)

b. 2), 3), 4)

c. 3), 4), 6)

d. 4), 5), 6)

19. Alasan penggunaan SDA harus hemat dan dilestarikan ...

- i. Penggunaan SDA dapat memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan kondisi manusia.
- j. Penggunaan SDA dapat dinikmati oleh generasi masa kini dan generasi masa mendatang.
- k. Penggunaan SDA dapat memenuhi kebutuhan bagi negara untuk melakukan pembangunan.
- l. Penggunaan SDA dapat dinikmati sesuai kebutuhan manusia dalam melakukan segala pembangunan.

20. Upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari pembangunan terhadap lingkungan adalah ...

- i. Sebelum melaksanakan pembangunan, melakukan AMDAL.
- j. Pembangunan yang dilakukan tidak berada pada daerah sekitar hutan.
- k. Tidak melakukan pembangunan menggunakan bahan yang berasal dari alam.
- l. Pembangunan yang dilakukan memerlukan arsitektur dan bahan bangunan dari luar negeri.

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan IPS

Kurikulum : KTSP Saintifik

Alokasi Waktu : 20 Menit

Jumlah soal : 20

Penulis : Hafinda Nisa Abida

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis/ Praktik)	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan pada peringkat dunia, jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat.	Tertulis	1 (Pilihan Ganda)	D
2	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan	Peserta didik mampu menyebutkan	Tertulis	2 (Pilihan	A

	hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak secara berurutan.		Ganda)	
3	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan secara garis besar permasalahan penduduk yang digolongkan digolongkan menjadi 2.	Tertulis	3 (Pilihan Ganda)	C
4	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan akibat jumlah penduduk yang besar.	Tertulis	4 (Pilihan Ganda)	A
5	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan	Peserta didik mampu menyebutkan akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi.	Tertulis	5 (Pilihan Ganda)	C

	pembangunan berkelanjutan		kualitas).				
6	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan penurunan pertumbuhan penduduk di Indonesia disebabkan oleh keberhasilan program.	Tertulis	6 (Pilihan Ganda)	B
7	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menjelaskan komposisi penduduk adalah susunan penduduk.	Tertulis	7 (Pilihan Ganda)	C
8	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menjelaskan komposisi penduduk menurut umur, apabila angka beban ketergantungan tinggi.	Tertulis	8 (Pilihan Ganda)	C

9	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menjelaskan persebaran penduduk yang tidak merata menimbulkan permasalahan.	Tertulis	9 (Pilihan Ganda)	D
10	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan kepadatan penduduk di pulau besar Indonesia dari yang terpadat, secara berurutan.	Tertulis	10 (Pilihan Ganda)	D
11	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan alasan Jawa memiliki jumlah penduduk yang banyak.	Tertulis	11 (Pilihan Ganda)	C
12	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan	Peserta didik mampu menyebutkan kualitas kesehatan penduduk di	Tertulis	12 (Pilihan Ganda)	D

	hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Indonesia masih rendah.			
13	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan upaya mengatasi masalah kesehatan yang dapat dilakukan dengan cara salah satunya.	Tertulis	13 (Pilihan Ganda)	A
14	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan.	Tertulis	14 (Pilihan Ganda)	A
15	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan	Peserta didik mampu menjelaskan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah kependidikan dengan	Tertulis	15 (Pilihan Ganda)	C



	pembangunan berkelanjutan		kualitas).	membuat kebijakan.			
16	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan faktor yang <b>tidak</b> mempengaruhi kemiskinan.	Tertulis	16 (Pilihan Ganda)	D
17	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Peserta didik mampu menyebutkan yang <b>tidak</b> termasuk upaya mengatasi masalah rendahnya tingkat kemakmuran (masalah kemiskinan).	Tertulis	17 (Pilihan Ganda)	B
18	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Peserta didik mampu menyebutkan dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Tertulis	18 (Pilihan Ganda)	C

19	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Peserta didik mampu menjelaskan peran penduduk dalam pembangunan kurang karena adanya berbagai masalah kependudukan yang dihadapi seperti.	Tertulis	19 (Pilihan Ganda)	B
20	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	VIII / I	Mengidentifikasi dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Peserta didik mampu menjelaskan keterkaitan tingkat pendidikan dengan pembangunan.	Tertulis	20 (Pilihan Ganda)	B

( Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

( Hafinda Nisa Abida )

NIM. 13416241045

SOAL ULANGAN HARIAN IV  
IPS SMP KELAS 8 SEMESTER 1

Pilihlah jawaban yang tepat dan tulis pada lembar jawabanmu soal ulangan harian IPS SMP kelas 8 ini!

- Petunjuk:
- a. Tulis Nama, Nomor absen, dan Kelas
  - b. Berdoalah sebelum mengerjakan
  - c. Kerjakan dengan jujur

1. Pada peringkat dunia, jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat ...
  - a. Ke-1
  - b. Ke-2
  - c. Ke-3
  - d. Ke-4
2. Negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, secara berurutan yaitu ....
  - a. RRC, India, AS, Indonesia
  - b. RRC, AS, India, Indonesia
  - c. RRC, Indonesia, AS, India
  - d. RRC, India, Indonesia, AS
3. Secara garis besar permasalahan penduduk digolongkan menjadi ....
  - a. Kualitas dan mutu penduduk.
  - b. Kuantitas dan jumlah penduduk.
  - c. Kuantitas dan kualitas penduduk.
  - d. Permasalahan yang mudah diatasi dan sulit diatasi.
4. Jumlah penduduk yang besar mengakibatkan ...
  - a. Kriminalitas tinggi.
  - b. Kriminalitas rendah.
  - c. Ditingkatkannya KB.
  - d. Sering dilakukannya sensus.
5. Akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah ...
  - a. Ledakan penduduk rendah.

- b. Rendahnya tingkat pendidikan.
  - c. Jumlah penduduk yang banyak.
  - d. Jumlah penduduk yang sangat rendah.
6. Penurunan pertumbuhan penduduk di Indonesia disebabkan oleh keberhasilan program ....
- a. Pemerataan penduduk.
  - b. Keluarga Berencana.
  - c. Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan.
  - d. Program peningkatan Sumber Daya Manusia.
7. Komposisi penduduk adalah susunan penduduk ...
- a. Menurut jenis Kelamin.
  - b. Menurut mata Pencaharian.
  - c. Menurut kriteria tertentu.
  - d. Menurut tingkat pendidikan.
8. Komposisi penduduk menurut umur, apabila angka beban ketergantungan tinggi ....
- a. Maka tanggungan penduduk berat.
  - b. Maka pendapatan penduduk semakin kurang.
  - c. Maka tanggungan penduduk usia produktif lebih berat.
  - d. Maka tanggungan penduduk usia non produktif lebih berat.
9. Persebaran penduduk yang tidak merata menimbulkan permasalahan ...
- a. Pencemaran lingkungan.
  - b. Rendahnya kerawanan sosial.
  - c. Membuang sampah di sungai.
  - d. Kepadatan penduduk di wilayah tertentu.
10. Kepadatan penduduk di pulau besar Indonesia dari yang terpadat, secara berurutan adalah ....
- a. Jawa, Papua, Sumatera, Kalimanta, Sulawesi
  - b. Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Papua
  - c. Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua
  - d. Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Papua

11. Alasan Jawa memiliki jumlah penduduk yang banyak karena ....
- Karena Jawa memiliki pantai yang luas.
  - Karena Jawa memiliki transportasi canggih.
  - Karena Jawa menjadi pusat pembangunan di Indonesia.
  - Karena Jawa memiliki tanah yang subur dan lahan yang sangat luas.
12. Kualitas kesehatan penduduk di Indonesia masih rendah ...
- Karena usia penduduk.
  - Karena rata-rata usia harapan hidup masih tinggi.
  - Karena meluasnya lahan padat huni di pinggiran kota.
  - Karena rata-rata usia harapan hidup masih rendah.
13. Upaya mengatasi masalah kesehatan yang dapat dilakukan dengan cara salah satunya adalah ....
- Penyediaan obat-obatan murah.
  - Peningkatan standar upah minimum.
  - Mengurangi jumlah penduduk dari luar negeri.
  - Mengurangi persaingan mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat.
14. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan ....
- Kurangnya tenaga terdidik.
  - Kurangnya penghasilan penduduk.
  - Kurangnya pemeliharaan kesehatan.
  - Kurangnya fasilitas hidup dan kesejahteraan.
15. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah kependidikan dengan membuat kebijakan ...
- Menambah ketersediaan obat.
  - Program bantuan langsung tunai.
  - Melaksanakan wajib belajar 12 tahun.
  - Melarang acara televisi yang tidak sesuai Pancasila.
16. Faktor yang tidak mempengaruhi kemiskinan adalah ....
- Adanya perbedaan SDA.
  - Adanya perbedaan jumlah SDM.
  - Adanya perbedaan penguasaan modal.

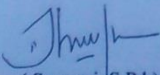
- d. Adanya perbedaan jumlah penduduk suatu wilayah.
17. Yang tidak termasuk upaya mengatasi masalah rendahnya tingkat kemakmuran (masalah kemiskinan) adalah ...
- a. Program BLT.
  - b. Pemerataan jumlah penduduk.
  - c. Program pembangunan desa tertinggal.
  - d. Peningkatan standar upah minimum bagi buruh.
18. Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan adalah ...
- m. Cepatnya pembangunan.
  - n. Mundurnya pembangunan.
  - o. Lambannya gerak pembangunan.
  - p. Susahnya pembangunan di daerah terpencil.
19. Peran penduduk dalam pembangunan kurang karena adanya berbagai masalah kependudukan yang dihadapi seperti ...
- m. Masalah kesehatan, masalah pendidikan, masalah kekuasaan.
  - n. Masalah kesehatan, masalah pendidikan, masalah kemiskinan.
  - o. Masalah pembangunan, masalah pendidikan, masalah kemiskinan.
  - p. Masalah kesehatan, masalah pendidikan, masalah kesejahteraan masyarakat.
20. Keterkaitan tingkat pendidikan dengan pembangunan adalah ....
- m. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit mendesain pembangunan.
  - n. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit menerima pembaruan di bidang teknologi yang dibutuhkan dalam pembangunan.
  - o. Tingkat pendidikan menyebabkan dibutuhkan tenaga terdidik yang berguna untuk merancang dan melaksanakan pembangunan di daerah perkotaan.
  - p. Tingkat pendidikan menyebabkan dibutuhkan tenaga terdidik yang berguna untuk merancang dan melaksanakan pembangunan di wilayah padat penduduk.

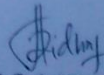
DAFTAR NILAI ULANGAN

Mata Pelajaran : IPS  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Semester : Ganjil

VIII A

Nomor	Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		H	NA	NR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		UTS	R			
1	ABELLIA ANANDA	75	70	75																			
2	ADELIA HANINDITYA OKTAVIANA	85	80																				
3	AFRIZA PRATAMA	40	75	60	75																		
4	AINI RIZKA RAHMADINI	90	80																				
5	AJI NURDIN SAPUTRA	55	75	80																			
6	ALVITO DEANOVA	45	75	45	75																		
7	ANI SEPTIANA LESTARI	60	75	60	75																		
8	ARDI PURNOMO	75	75																				
9	BETRY WIDYA SARI	70	75	70	75																		
10	BIMO AJI UNTORO	85	80																				
11	DEWI SEPTANINGRUM	55	75	65	75																		
12	DOMINANTIYA SADEWA	60	75	65	75																		
13	EKA ANDARYANI PUTRI	75	75																				
14	ERRELA DWI AGUSTIN	25	75	65	75																		
15	EVIETA AZZAHRA SEPTIA WATI	75	70	75																			
16	FAIZIN FIRMANSAH	60	75	65	75																		
17	ILHAM RIZKI QIFFIRUL	90	65	75																			
18	JATI GURITNO	80	85																				
19	LINTANG ALLIAN	65	75	65	75																		
20	MOHAMMAD IQBAL ALBAIHAQI SIREGAR	85	75																				
21	MUHAMMAD SABILAH ROMADAN	55	75	60	75																		
22	NURHALISAH	65	75	50	75																		
23	PANCA ANGGARA SAPUTRA	75	70	75																			
24	RADEN RORO CANDRA HAYU KUSUMA	60	75	75																			
25	RAYHAN NAUFAL IRIANTO	65	75	50	75																		
26	RAYHANS DANENDRA	85	60	75																			
27	REZA DWI SAPUTRA	60	75	70	75																		
28	RIZKA AUDRI UTAMI	65	75	65	75																		
29	TRI AJI NUGROHO	50	75	75																			
30	WISNU SUSILO	55	75	65	75																		
31	YESICA LUTFIANA RISTİYANTI	55	75	70	75																		
32	ZAITUN NISA SABILA	60	75	55	75																		
33																							
34	Rata-rata	66	68																				
35	Nilai Tertinggi	90	85																				

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

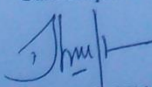
DAFTAR NILAI ULANGAN

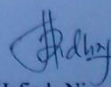
Mata Pelajaran : IPS  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Semester : Ganjil

VIII B

Nomor		Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	N. UTS		N	R	NA
Urt	Induk		1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R	UTS	R	UAS	R		
1		AHMAD SIDIQ KHOIRUDDIN	55	75	55	75																		
2		ALFITO FADHIL SAHASIKA	50	75	70																			
3		AZALEA ZOYA KINAN SIREGAR	90		75																			
4		CHARLIE OKNIEL SIAGIAN	75		75																			
5		CLARA NATALITHA TRIA UTAMI	75		65	75																		
6		DAVID HERI HARYANTO	75		80																			
7		DEVI ANDANI	85		90																			
8		DHEA NITA PUTRI LARASATI	85		75																			
9		DIAN ARDIANSYAH	45	75		75																		
10		DWI AGUSTINA	75		75																			
11		DWI AYU YULIA CAHYANI	85		75																			
12		ELI SETYOWATI	85		75																			
13		ERIKA PUTRI CHERI	90		75																			
14		FAIZAL PUTRA RAMADHANI	70	75	65	75																		
15		I GUSTI AYU ALICIA RACHEL KARTIKA DEWI	85		75																			
16		IGNATIUS BAGUS DIASMORO	80		70	75																		
17		IRGI WAHYU KIRANA	45	75	45	75																		
18		JIHAN PUTRI RATU SASONGKO	85		90																			
19		KRISTANTI BUDIARTI	70	75	70	75																		
20		LATIEFAH GUSTIARAHMAH	70	75	70	75																		
21		MUHAMMAD BAGUS SUDARSONO	70	75	80																			
22		NABILA PUTRI FATIMAH	65	75	85																			
23		NADIA PUTRI RAMADHANI	70	75	45	75																		
24		NOVITA SARI	85		85																			
25		REIHAN ADI PERMANA	45	75	50	75																		
26		RIKI ARI HARDIKA	70	75	75																			
27		RISMA PUTRI LARASATI	85		75																			
28		RIZKY YUNITA PUTRI	85		90																			
29		RYAN SHIDIQ PERMANA	60	75	55	75																		
30		SALSA NABHILA RACHMAZYANA	85		90																			
31		YOVITA INDAH KRISTIANDINI	60	75	70	75																		
32		ZEFANYA ERI SHINTA DEWI	80		75																			
33		NUR ROKHIM ABDURROUF	55	75		75																		
34																								
35		Rata-rata	72		72																			
		Nilai Tertinggi	90		90																			

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

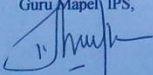
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

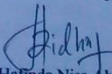


ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas / Semester : VIII A / Ganjil  
SKKD :Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk/Mendesripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk  
Jumlah Soal : 20  
Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus 2016

No.	NIS	Nama	No. Soal	Skor yang Diperoleh																				%	Ketuntasan			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Juml Skor	Keter capai	Belajar	
				Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				Ya	Tidak
1		ABELLIA ANANDA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	✓				
2		ADELIA HANINDITYA OKTAVIANA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85	✓			
3		AFRIZA PRATAMA		0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	40		✓		
4		AINI RIZKA RAHMADINI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	90	✓			
5		AJI NURDIN SAPUTRA		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	55		✓		
6		ALVITO DEANOVA		0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	45		✓	
7		ANI SEPTIANA LESTARI		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60		✓		
8		ARDI PURNOMO		1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	✓			
9		BETRY WIDYA SARI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	70		✓		
10		BIMO AJI UNTORO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	✓			
11		DEWI SEPTANINGRUM		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	11	55		✓	
12		DOMINANTIYA SADEWA		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60		✓		
13		EKA ANDARYANI PUTRI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	75	✓		
14		ERRELA DWI AGUSTIN		1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	25		✓		
15		EVIETA AZZAHRA SEPTIA WATI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	✓		
16		FAIZIN FIRMANSAH		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60		✓	
17		ILHAM RIZKI QIFFIRUL		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓		
18		JATI GURITNO		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	✓		
19		LINTANG ALLIAN		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65		✓	
20		MOHAMMAD IQBAL ALBAIHAQI SIREGAR		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	✓		
21		MUHAMMAD SABILAH ROMADAN		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	11	55		✓	
22		NURHALISAH		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65		✓	
23		PANCA ANGARA SAPUTRA		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	✓		
24		RADEN RORO CANDRA HAYU KUSUMA		1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	60		✓	
25		RAYHAN NAUFAL IRIANTO		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	13	65		✓	
26		RAYHANS DANENDRA		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓		
27		REZA DWI SAPUTRA		1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60		✓	
28		RIZKA AUDRI UTAMI		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65		✓	
29		TRI AJI NUGROHO		1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	50		✓	
30		WISNU SUSILO		1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	55		✓	
31		YESICA LUTFIANA RISTIYANTI		1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	55		✓	
32		ZAITUN NISA SABILA		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60		✓	
33																												
34																												
35																												
Jumlah skor maks					33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33				
Jumlah skor yang dicapai					30	15	31	29	27	28	26	16	12	10	15	19	4	23	19	12	19	31	32	27				
Prosentase ketuntasan					91	45	94	88	82	85	79	48	36	30	45	58	12	70	58	36	58	94	97	82				

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 13 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

Mata Pelajaran  
Kelas / Semester  
SKUN

Jumlah Soal  
Waktu Pelaksanaan

IPS

VIII B /

Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk wilayah dan penduduk

20

8 Agustus 2016

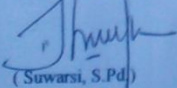
# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Ganjil

Mendeskripsikan kondisi fisik

No.	NIS	Nama	No. Soal	Skor yang Diperoleh																				Jumlah Skor	% Ketuntasan	Keterangan		
				Bobot	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20	
1		AHMAD SIDIQ KHORUDEMIN		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2		ALFITO FADHIL SAHABKA		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11	55	✓	
3		AZALEA ZODYA KINAN SIREGAR		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	50	✓	✓	
4		CHARLIE OKMEL SIAGIAN		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	✓	
5		CLARA NATALITIA TRIA UTAMI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	✓	✓	
6		DAVID HERI HARYANTO		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	✓	✓	
7		DEVI ANDANI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
8		DHEA NITA PUTRI LARASATI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
9		DIAN ARDIANSYAH		1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	✓	✓	
10		DWI AGUSTINA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	15	75	✓	✓	
11		DWI AYU YULIA CAHYANI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
12		ELI SETYOWATI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
13		ERIKA PUTRI CHERI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	✓	
14		FAIZAL PUTRA RAMADHANI		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	✓	✓	
15		GUSTI AYU ALICIA RACHEL K. D.		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
16		IGNATIUS BAGUS DIAMORO		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80	✓	✓	
17		IRGI WAHYU KRANA		1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	✓	✓	
18		JHAN PUTRI RATU SASONGKO		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
19		KRISTANTI BUDIARTI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	✓	✓	
20		LATIEFAH GUSTIARAHMAH		0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	✓	✓	
21		MUHAMMAD BAGUS SUDARSONO		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70	✓	✓	
22		NABILA PUTRI FATIMAH		0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	13	65	✓	✓	
23		NADIA PUTRI RAMADHANI		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	✓	✓	
24		NOVITA SARI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
25		REIHAN ADI PERMANA		1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	✓	✓	
26		RIKI ARI HARDIKA		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	✓	✓	
27		RISMA PUTRI LARASATI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
28		RIZKY YUNITA PUTRI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
29		RYAN SHIDIQ PERMANA		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	60	✓	✓	
30		SALSA NABILA RACHMAZYANA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	✓	
31		YOVITA INDAH KRISTIANDINI		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	12	60	✓	✓	
32		ZEFANYA ERI SHINTA DEWI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	✓	✓	
33		NUR ROKHIM ABDURROUF		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	55	✓	✓	
Jumlah skor maks					33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Jumlah skor yang dicapai					31	23	33	31	30	30	30	29	17	3	19	28	7	21	18	24	23	24	32	24				
Prosentase ketuntasan					94	70	##	94	91	91	91	88	52	9.1	58	85	21	64	55	73	70	73	97	73				

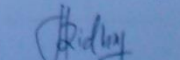
Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

  
(Suwarsi, S.Pd.)

NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

  
(Hafinda Nisa Abida)  
NIM. 13416241045



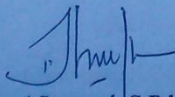
NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Mata Pelajaran : IPS  
2. Kelas : VIII A  
3. Tanggal : 14 Agustus 2016  
4. UH / UU / UAN : UH 1

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10			Daya Serap : $\frac{\text{Jumlah (A x B)} \times 100\%}{10 \times \text{Jumlah (B)}} =$ $\frac{210}{320} \times 100\% =$ 65.63%  Ketuntasan Belajar : Juml siswa yg mendapat : $\frac{\text{.....} * \text{ke atas}}{\text{Juml.siswa}} \times 100\% =$ $\frac{12}{32} \times 100\% =$ 37.50%	
9.5				
9	2	18		
8.5	4	34		
8	1	8		
7.5	5	37.5		
7	1	7		
6.5	4	26		
6	6	36		
5.5	5	27.5		
5	1	5		
4.5	1	4.5		
4	1	4		
3.5				
3				
2.5	1	2.5		
2				
1.5				
1				
0.5				
0				
Jumlah	32	210		

\* Nilai KKM

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

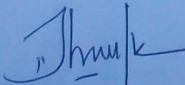
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017


1. Mata Pelajaran : IPS  
2. Kelas : VIII B  
3. Tanggal : 10 Agustus 2016  
4. UH / UU / UAN : UH 1

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10				
9.5			Daya Serap :	
9	2	18	Jumlah (A x B) x 100% =	
8.5	10	85	10 x Jumlah (B)	
8	2	16		
7.5	4	30	$\frac{245,5}{330} \times 100\%$ =	
7	6	42		
6.5	1	6.5		
6	2	12	74.39%	
5.5	2	11		
5	1	5		
4.5	3	13.5	Ketuntasan Belajar :	
4		4	Juml siswa yg mendapat :	
3.5				
3			..... * ke atas x 100% =	
2.5		2.5	Juml.siswa	
2				
1.5			$\frac{18}{33} \times 100\%$ =	
1				
0.5				
0			54.54%	
Jumlah	33	245.5		

\* Nilai KKM

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

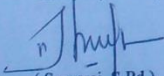
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045




ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN II

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas / Semester : VIII A / Ganjil  
SK/KD : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk/Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya  
Jumlah Soal : 20  
Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2016

No.	NIS	Nama	No. Soal	Skor yang Diperoleh																				Juml Skor	% Keter capai	Ketuntasan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			Ya	Tidak
				Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1
1		ABELLIA ANANDA		1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70		✓
2		ADELIA HANINDITYA OKTAVIANA		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	✓	
3		AFRIZA PRATAMA		1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	60		✓
4		AINI RIZKA RAHMADINI		0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	✓	
5		AJI NURDIN SAPUTRA		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	✓	
6		ALVITO DEANOVA		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9	45		✓
7		ANI SEPTIANA LESTARI		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60		✓
8		ARDI PURNOMO		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	✓	
9		BETRY WIDYA SARI		0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70		✓
10		BIMO AJI UNTORO		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80	✓	
11		DEWI SEPTANINGRUM		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	65		✓
12		DOMINANTYA SADEWA		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	13	65		✓	
13		EKA ANDARYANI PUTRI		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	✓	
14		ERRELA DWI AGUSTIN		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65		✓
15		EVIETA AZZAHRA SEPTIA WATI		1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70		✓
16		FAIZIN FIRMANSAH		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13	65		✓
17		ILHAM RIZKI QIFFIRUL		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	65		✓
18		JATI GURITNO		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	✓	
19		LINTANG ALLIAN		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65		✓
20		MOHAMMAD IQBAL ALBAIHAQI SIREGAR		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	✓	
21		MUHAMMAD SABILAH ROMADAN		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60		✓
22		NURHALISAH		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50		✓
23		PANCA ANGGARA SAPUTRA		1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70		✓
24		RAIDEN RORO CANDRA HAYU KUSUMA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	15	75	✓	
25		RAYHAN NAUFAL IRIANTO		1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50		✓
26		RAYHANS DANENDRA		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60		✓
27		REZA DWI SAPUTRA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70		✓
28		RIZKA AUDRI UTAMI		0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13	65		✓
29		TRI AJI NUGROHO		1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	✓	
30		WISNU SUSILO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	65		✓
31		YESICA LUTFIANA RISTIYANTI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	70		✓
32		ZAITUN NISA SABILA		0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	55		✓
Jumlah skor maks				32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
Jumlah skor yang dicapai				24	13	21	23	23	31	31	32	19	27	12	8	15	28	27	4	21	21	19	32				
Prosentase ketuntasan				75	41	66	72	72	97	97	100	59	84	38	25	47	88	84	13	66	66	59	##				

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

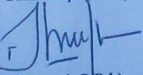
Yogyakarta, 27 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

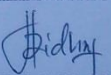
Mata Pelajaran  
Kelas / Semester  
SKKD

Jumlah Soal  
Waktu Pelaksanaan

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN II  
: IPS  
: VIII B / Ganjil  
:Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk/Mengidentifikasi permasalahan  
kependudukan dan upaya penanggulangannya  
: 20  
: 29 Agustus 2016

No.	NIS	Nama	No. Soal	Skor yang Diperoleh																				Juml Skor	% Keter capai	Ketuntasan Belajar		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			Ya	Tidak	
				Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					1
1		AHMAD SIDIQ KHOIRUDDIN		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55		
2		ALFITO FADHIL SAHASIKA		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	70		✓
3		AZALEA ZOYA KINAN SIREGAR		0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	✓	
4		CHARLIE OKNIEL SIAGIAN		1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	✓	
5		CLARA NATALITHA TRIA UTAMI		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65		✓
6		DAVID HERI HARYANTO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	✓	
7		DEVI ANDANI		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	
8		DHEA NITA PUTRI LARASATI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	✓	
9		DIAN ARDIANSYAH		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9	45		✓
10		DWI AGUSTINA		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	✓	
11		DWI AYU YULIA CAHYANI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	✓	
12		ELI SETYOWATI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	✓	
13		ERIKA PUTRI CHERI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	✓	
14		FAIZAL PUTRA RAMADHANI		0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65		✓
15		I GUSTI AYU ALICIA RACHEL K. D.		1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	✓	
16		IGNATIUS BAGUS DIASMORO		1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70		✓
17		IRGI WAHYU KIRANA		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	90	45		✓
18		JIHAN PUTRI RATU SASONGKO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	
19		KRISTANTI BUDIARTI		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70		✓
20		LATIEFAH GUSTIARAHMAH		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70		✓
21		MUHAMMAD BAGUS SUDARSONO		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	✓	
22		NABILA PUTRI FATIMAH		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	
23		NADIA PUTRI RAMADHANI		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	45		✓
24		NOVITA SARI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	✓	
25		REIHAN ADI PERMANA		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10	50		✓
26		RIKI ARI HARDIKA		0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	✓	
27		RISMA PUTRI LARASATI		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	✓	
28		RIZKY YUNITA PUTRI		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	
29		RYAN SHIDIQ PERMANA		0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	55		✓
30		SALSA NABHILA RACHMAZYANA		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	✓	
31		YOVITA INDAH KRISTIANDINI		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70		✓
32		ZEFANYA ERI SHINTA DEWI		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75	✓	
33		NUR ROKHIM ABDURROUF		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	45		✓
Jumlah skor maks				33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
Jumlah skor yang dicapai				21	5	19	19	29	30	33	33	29	31	23	5	9	29	22	20	24	28	24	33					
Prosentase ketuntasan				64	15	58	58	88	91	##	100	88	94	70	15	27	88	67	61	73	85	73	##					

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,  
  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 30 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL Mapel IPS,  
  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045



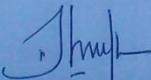
NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Mata Pelajaran : IPS  
2. Kelas : VIII A  
3. Tanggal : 28 Agustus 2016  
4. UH / UU / UAN : UH 2

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10			Daya Serap : Jumlah (A x B) x 100% = 10 x Jumlah (B)  $\frac{216}{320} \times 100\% =$  67.50%	
9.5				
9				
8.5	1	8.5		
8	4	32		
7.5	5	37.5		
7	6	42		
6.5	8	52		
6	4	24		
5.5	1	5.5		
5	2	10		
4.5	1	4.5		
4				
3.5				
3			Ketuntasan Belajar : Juml siswa yg mendapat :  ..... * ke atas x 100% = Juml.siswa  $\frac{10}{32} \times 100\% =$  31.20%	
2.5				
2				
1.5				
1				
0.5				
0				
Jumlah	32	216		

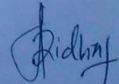
\* Nilai KKM

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,

  
( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,

  
( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045

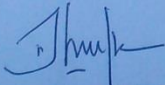
NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Mata Pelajaran : IPS  
2. Kelas : VIII B  
3. Tanggal : 31 Agustus 2016  
4. UH / UU / UAN : UH 2

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10			<div>Daya Serap : <math display="block">\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{10 \times \text{Jumlah (B)}} =</math><math display="block">\frac{233,5}{330} \times 100\% =</math><math display="block">70.75\%</math></div>	
9.5				
9	4	36		
8.5	2	17		
8	2	16		
7.5	11	82.5		
7	5	35		
6.5	2	13		
6				
5.5	2	11		
5	1	5		
4.5	4	18		
4				
3.5				
3				
2.5			<div>Ketuntasan Belajar : Juml siswa yg mendapat : <math display="block">\frac{\text{..... * ke atas}}{\text{Juml.siswa}} \times 100\% =</math><math display="block">\frac{19}{33} \times 100\% =</math><math display="block">57.57\%</math></div>	
2				
1.5				
1				
0.5				
0				
Jumlah	33	233.5		

\* Nilai KKM

Mengetahui,  
Guru Mapel IPS,



( Suwarsi, S.Pd.)  
NIP. 19590409 198403 2 003

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mahasiswa PPL Mapel IPS,



( Hafinda Nisa Abida )  
NIM. 13416241045



# **LAMPIRAN 6**

## **LEMBAR OBSERVASI**



LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : HAFINDA NISA ABIDA

NO. MAHASISWA : 13416241045

TANGGAL OBSERVASI : 27 FEBRUARI 2016 dan 21 – 22 Agustus  
2016

PUKUL : 09.00 - 10.00 dan 09.00 - 11.00

TEMPAT OBSERVASI : SMP N 2 GAMPING

FAK/JUR.PRODI : FIS/PEND.IPS

No.	Aspek yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh guru di SMPN 2 Gamping. Silabus tersebut sudah sistematis artinya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektualitas peserta didik
	2. Satuan Pelajaran	Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku
	3. rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dibuat dengan acuan silabus dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B.	Proses pelatihan/pembelajaran	
	1. membuka pelajaran	Guru mengawali dengan ucapan

		<p>salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi.</p>
	2. penyajian materi	<p>Penyampaian materi runtut dari yang mudah ke yang sulit</p>
	3. metode pembelajaran	<p>Tanya jawab, guru meminta siswa mengerjakan LKS</p>
	4. penggunaan bahasa	<p>Menggunakan bahasa Indonesia</p>
	5. penggunaan waktu	<p>Kegiatan pembelajaran selama 2x40 menit.</p>
	6. gerak	<p>Guru kadang bergerak ke depan kelas untuk menerangkan materi di papan tulis namun terkadang duduk sambil menerangkan materi</p>
	7. cara memotivasi siswa	<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa nilai tambahan bagi siswa yang berani maju ke depan kelas. Guru juga memuji siswa apabila dia dapat menjawab dengan benar atau bertanya.</p>
	8. teknik bertanya	<p>Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas</p>
	9. teknik penguasaan kelas	<p>Guru cukup menguasai kelas</p>

	<p>10. penggunaan media</p> <p>11. bentuk dan acara evaluasi</p> <p>12. menutup pelajaran</p>	<p>karena jika ada siswa yang ramai ditegur dan terkadang diberi pertanyaan</p> <p>Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menerangkan materi kepada siswa.</p> <p>Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi. Soal berasal dari LKS.</p> <p>Guru memberikan tugas rumah untuk siswa dan salam.</p>
C.	<p>Perilaku Siswa</p> <p>1. perilaku siswa di dalam kelas</p> <p>2. perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Saat guru masuk kelas, siswa langsung diam. Saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang ramai, guru mampu mengkodisikan kelas menjadi kondusif kembali dengan menegur dan terkadang memberi pertanyaan bagi siswa yang ramai</p> <p>Perilaku siswa sangat ramah dan sopan ketika bertemu dengan guru di luar kelas.</p>

Gamping, 5 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa IPS,

Suwarni, S.Pd.  
NIP. 19590409 198403 2 003

Hafinda Nisa Abida  
NIM. 13416241045

# **LAMPIRAN 7**

## **DANA PELAKSANAAN PPL**



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2015**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>F03</b>
untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping  
SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemb agala lainnya	Jumlah
1.	Iuran PPL	Untuk membeli batik dan name tag	-	100.000	-	-	100.000
2.	Pelaksanaan ulangan harian	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VIII A, VIIB	-	35.000	-	-	35.000

3.	Pembuatan media pembelajaran	Kertas asturo, kertas origami, isolasi, stik es krim	-	20.000	-	-	20.000
4.	Print daftar hadir dan daftar remidi	Ngeprint daftar hadir kelas VIII A dan VIII B dan format daftar remidi	-	2.000	-	-	2.000
5.	Pelepasan PPL UNY 2015	Menyiapkan konsumsi dan kenang-kenangan.	-	150.000	-	-	150.000
6.	Menyusun laporan PPL	Menyusun dan mencetak laporan PPL	-	50.000	-	-	50.000

JUMLAH	Rp. 357.000
--------	-------------

Gamping, 21 September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugiyarto, S.Pd.  
NIP. 19571215 197803 1 005

Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
NIP. 19860817 201404 2 001

Hafinda Nisa Abida  
NIM. 13416241045







# **LAMPIRAN 8**

## **CATATAN HARIAN**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III**

NAMA SEKOLAH/LEMBAG : SMPN 2 Gamping

NAMA MAHASISWA : Hafinda Nisa Abida

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

NO. MAHASISWA : 13416241045

GURU PEMBIMBING : Suwarsi, S.Pd.

FAK/JUR/PR.STUDI : Pendidikan IPS

DOSEN PEMBIMBING : Raras Gistha Rosardi, M.Pd

No	Hari dan Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 27 Februari 2016	Penerjunan ke Sekolah	Dihadiri oleh 10 mahasiswa PPL SMP N 2 Gamping, DPL, kepala sekolah dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa per		

			jurusan. Penerjunan mulai pukul 07.00-11.00. Penerjunan berjalan lancar dan mahasiswa PPL diterima dengan baik di SMP N 2 Gamping.		
2.	Jumat, 15 Juli 2016	Pelepasan Mahasiswa KKN PPL semester khusus di GOR UNY	Dihadiri oleh semua mahasiswa KKN PPL yang mengikuti semester khusus.		
3.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara	Dihadiri oleh 12 mahasiswa PPL SMP N 2 Gamping untuk mengikuti upacara. Upacara berjalan lancar.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengajar 3 kelas yaitu 8A, 8B, 8C. Total jam mengajar seminggu sebanyak 8 jam pelajaran dan diminta membuat RPP dengan materi KD 1, KD 2, KD 3, dan KD 4.		
		Membantu Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Masuk kelas 8F untuk menjelaskan tentang Budi Pekerti dan Tata Krama.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Melakukan observasi di kelas	Observasi dilakukan di kelas 8C jam ke 3 (08.20-09.00) dan ke 2 (07.40-08.20). observasi kelas juga dilakukan di kelas 8B jam ke 6 (10.35-11.15) dan jam ke 7 (11.15-		

			11.55).		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Melakukan observasi di kelas	Observasi dilakukan dikelas 8C jam ke 1 (07.00-07.40) dan ke 2 (09.00-09.40). observasi kelas juga dilakukan di kelas 8A jam ke 4 (09.00-09.40) dan jam ke 5 (09.55-10.35).		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi model RPP yang akan dibuat karena sekolah tidak lagi menggunakan RPP KTSP tetapi RPP Saintifik dan media yang digunakan untuk materi Letak geografis Indonesia, Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia, Musim di Indonesia.		
6.	Senin, 25 Juli 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga		

			sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk materi letak geografis, letak geologis, letak astronomis dan pengaruh perubahan musim untuk pertemuan pertama di kelas 8B , yaitu peta Indonesia.		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 - 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Melanjutkan materi dari bu Suwarsi, materi tentang letak Indonesia secara astronomis, geologis, geografis. Dihadiri oleh 30 siswa. Karena 2 anak Alpa dan 1 anak sakit. Media pembelajaran yang digunakan adalah peta Indonesia. Pembelajaran dilakukan dengan metode talking stik. Talking stik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.	Merasa gugup saat di mengajar di depan kelas.	Tarik nafas dan berusaha membuat diri merasa nyaman.

		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke 2	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-2 harus membuat RPP yang ke-2. Karena materi letak geografis Indonesia dan penduduk memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran.		
		Membuat power point	Membuat power point untuk mengajar di pertemuan selanjutnya.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke 2	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-2 harus		



			membuat RPP yang ke-2. Karena materi letak geografis Indonesia dan penduduk memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran.		
		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-2 materi persebaran flora dan fauna, persebaran tanah. Minggu depan ada pergantian jadwal pelajaran.		
		Membuat RPP untuk pertemuan ke 3	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-3 harus membuat RPP yang ke-3. Karena materi kependudukan memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan		

			penduduk.		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari.		
		Mengajar kelas 8C jam ke 4 (09.00 - 09.40) dan jam ke 5 (09.55 - 10.35)	Melanjutkan materi dari bu Suwarsi, materi tentang letak Indonesia secara astronomis, geologis, geografis. Dihadiri oleh 33 siswa dan 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Pembelajaran dilakukan dengan metode talking stik. Talking stik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di jelaskan oleh guru dan diskusi antar teman. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.	Sedikit merasa gugup.	Menggunakan video dan media pembelajaran peta agar bisa menghilangkan gugup.
		Mengajar kelas 8B jam ke 6 (10.35- 11.15) dan jam ke 7 (11.15 - 11.55)	Materi tentang persebaran flora dan fauna, persebaran tanah (masuk RPP ke-2). Dihadiri		

			oleh 32 siswa, dikarenakan 1 siswa ijin. Media pembelajaran yang digunakan adalah peta persebaran fauna dan video tentang persebaran flora. Pembelajaran dilakukan dengan metode jigsaw. Siswa di bagi dalam beberapa kelompok dan perwakilan kelompok melakukan presentasi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar kelas 8C jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Materi tentang persebaran flora dan fauna, persebaran tanah (masuk RPP ke-2). Dihadiri oleh 33 siswa, 1 siswa tanpa keterangan (alpa). Media pembelajaran yang digunakan adalah peta persebaran fauna dan video tentang persebaran flora. Pembelajaran dilakukan dengan metode jigsaw. Siswa di bagi dalam beberapa kelompok dan perwakilan kelompok melakukan presentasi.		

			Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 4 (09.00 - 09.40) dan jam ke 5 (09.55 - 10.35)	Melanjutkan materi dari bu Suwarsi, materi tentang letak Indonesia secara astronomis, geologis, geografis. Dihadiri oleh 32 siswa. Media pembelajaran yang digunakan adalah peta Indonesia. Pembelajaran dilakukan dengan metode talking stik. Talking stik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.	Kelas agak rame meskipun ada guru IPS yang mendampingi.	Anak-anak diajak bermain yaitu talking stik.
11.	Senin, 1 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk materi kependudukan.		

		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Mengulas sedikit materi tentang perubahan musim di Indonesia, flora dan fauna, persebaran tanah. Dilanjutkan materi tentang kependudukan. Dihadiri oleh 32 siswa, 1 siswa ijin. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Membuat RPP untuk pertemuan ke 3	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-3 harus membuat RPP yang ke-3. Karena materi kependudukan memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran.		
		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-3 materi kependudukan.		
		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di		

			Laboratorium IPA.		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke 4 dan 5	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-4 dan ke-5 harus membuat RPP yang ke-4 dan ke-5.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke 4 dan 5	RPP yang dibuat 1 RPP untuk 1x pertemuan sehingga, untuk pertemuan ke-4 dan ke-5 harus membuat RPP yang ke-4 tentang kependudukan bagian komposisi penduduk, kualitas penduduk dan RPP ke-5 masuk dalam KD 1.3 tentang kerusakan lingkungan bagian unsur-unsur lingkungan hidup sampai daya dukung lingkungan.		

		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk materi kependudukan yaitu piramida penduduk.		
		Mengajar kelas 8C jam ke 4 (09.00 - 09.40) dan jam ke 5 (09.55 - 10.35)	Mengulas sedikit materi tentang perubahan musim di Indonesia, flora dan fauna, persebaran tanah. Kemudian melanjutkan materi kependudukan. Dihadiri oleh 32 siswa, 1 siswa sakit, 1 siswa tanpa keterangan. Media pembelajaran yang digunakan adalah piramida penduduk yang terbuat dari stik es krim. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pemberian tugas mengerjakan soal di LKS. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		

		Mengajar kelas 8B jam ke 6 (10.35-11.15) dan jam ke 7 (11.15 - 11.55)	Melanjutkan materi kependudukan. Dihadiri oleh 27 siswa, 1 siswa tanpa keterangan, 5 siswa sakit. Media pembelajaran yang digunakan adalah piramida penduduk yang terbuat dari stik es krim. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk materi kependudukan yaitu piramida penduduk.		
		Mengajar kelas 8C jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Melanjutkan materi kependudukan. Dihadiri oleh 33 siswa, 1 siswa tanpa keterangan. Media pembelajaran yang digunakan adalah piramida penduduk yang terbuat dari stik es krim. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 4 (09.00 - 09.40) dan jam ke 5 (09.55 -	Materi tentang persebaran flora dan fauna, persebaran tanah (masuk RPP ke-2). Dihadiri	Anak-anak rame meskipun ada guru	Guru memberi teguran dan saya



		10.35)	oleh 31 siswa, 1 siswa sakit. Media pembelajaran yang digunakan adalah peta persebaran fauna dan video tentang persebaran flora. Pembelajaran dilakukan dengan metode jigsaw. Siswa di bagi dalam beberapa kelompok dan perwakilan kelompok melakukan presentasi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.	IPS.	diberi kewenangan untuk menulis anak yang rame.
		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-4 dan ke-5.		
		Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk ke guru pembimbing.		

9.	Senin, 8 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Ulangan Harian 1 tentang KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk. Ulangan diikuti 30 siswa, 1 siswa tanpa keterangan, 2 siswa sakit. Dilanjutkan sedikit Bab 3.		
		Koreksi Ulangan Harian 1	Mengoreksi jawaban ulangan harian 1 kelas 8B.		
		Membuat soal remidi dan pengayaan	Membuat soal remidi sebanyak 2 soal dan soal pengayaan sebanyak 2 soal.		
		Konsultasi soal remidi dan pengayaan	Konsultasi soal remidi sebanyak 2 soal dan soal pengayaan sebanyak 2 soal.		

		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.		
10.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar kelas 8B jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Remidi bagi siswa yang belum memenuhi KKM dan pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KKM. Dihadiri oleh 31 siswa, 1 siswa tanpa keterangan, 1 siswa sakit.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 7 (11.15 - 11.55) dan jam ke 8 (12.25 - 13.05)	Mengulas kembali materi sebelumnya tentang persebaran flora dan fauna, persebaran tanah. Kemudian melanjutkan materi kependudukan. Dihadiri oleh 30 siswa, 1 siswa sakit, 1 tanpa keterangan. Media pembelajaran yang digunakan adalah piramida penduduk yang		

			terbuat dari stik es krim. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
11.	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.		
		Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya ke guru pembimbing.		
		Membuat power point	Membuat power point untuk mengajar di pertemuan selanjutnya.		
12.	Kamis, 11 Agustus 2016	Memasukkan nilai ulangan, analisis nilai ulangan harian dan membuat daftar remidi pengayaan	Memasukkan nilai ulangan ke daftar nilai, analisis nilai ulangan harian 1 dan membuat		

			daftar siswa-siswi yang remidi pengayaan sesuai format yang telah diberikan guru pembimbing.		
		Mengawasi 8F	Mendapat tugas dari pak Didik (Guru Bahasa Inggris) untuk mengawasi kelas 8f mengerjakan tugas karena ditinggal guru melayat.		
13.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar kelas 8A jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Ulangan Harian 1 tentang KD 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk. Mengulang sedikit bab 2 (materi kependudukan) dengan memberi beberapa pertanyaan. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani bu Suwarsi.		
		Membuat RPP untuk pertemuan ke-6	Membuat RPP untuk pertemuan ke-6 yaitu KD 1.3 tentang kerusakan lingkungan.		
14.	Senin, 15 Agustus	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)		

	2016		di depan sekolah pada pagi hari		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Materi bab 3 tentang kerusakan lingkungan. Dihadiri oleh 31 siswa, 1 siswa sakit, 1 siswa ijin. Siswa diajak menonton video tentang pencemaran lingkungan yang merugikan bagi Indonesia. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Membuat RPP untuk pertemuan ke-6	Membuat RPP untuk pertemuan ke-6 yaitu KD 1.3 tentang kerusakan lingkungan bagian pembangunan berkelanjutan.		
		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-6.		
		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di		

			Laboratorium IPA.		
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar kelas 8B jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Materi bab 3 tentang kerusakan lingkungan (pertemuan ke-6). Dihadiri oleh 30 siswa, 2 siswa sakit, 1 siswa tanpa keterangan. Menggunakan metode make and match. Siswa melakukan diskusi, membuat jawaban sesuai dengan kartu soal. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Koreksi remidi dan pengayaan	Mengoreksi remidi dan pengayaan kelas 8B.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 7 (11.15 - 11.55) dan jam ke 8 (12.25 - 13.05)	Remidi bagi siswa yang belum memenuhi KKM dan pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KKM. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
16.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus 2016	Mengikuti Upacara penurunan Bendera Merah Putih di Lapangan Deggung bersama guru		

			dan siswa SMP N 2 Gamping.		
17.	Kamis, 18 Agustus 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke-7 dan ke-8	Membuat RPP untuk pertemuan ke-7 dan ke-8 yaitu KD 1.4 tentang Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan. Pada RPP ini, 1 RPP berisi 2 kali pertemuan.		
		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-7 dan ke-8.		
18.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengajar kelas 8A jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Materi bab 3 tentang kerusakan lingkungan. Dihadiri oleh 32 siswa. Siswa diajak menonton video tentang pencemaran lingkungan yang merugikan bagi Indonesia. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat		



			mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
		Koreksi Ulangan Harian 1	Mengoreksi jawaban ulangan harian 1, kelas 8A.		
		Koreksi remidi dan pengayaan	Mengoreksi remidi dan pengayaan kelas 8B.		
19.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Mengulas sedikit bab 3 dengan beberapa pertanyaan. Materi bab 4 tentang permasalahan penduduk dan dampaknya terhadap pembangunan. Dihadiri oleh 31 siswa, 2 siswa sakit. Media yang digunakan mind map yang di gambar di papan tulis. Menggunakan metode talking stik. Saat		

			mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.		
		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.		
20.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar kelas 8B jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Melanjutkan materi bab 4 tentang permasalahan penduduk dan dampaknya terhadap pembangunan. Dihadiri oleh 32 siswa, 1 siswa sakit. Media yang digunakan mind map yang di gambar di papan tulis. Menggunakan metode tebak kata. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan		

			alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Koreksi remidi dan pengayaan	Mengoreksi remidi dan pengayaan kelas 8B.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 7 (11.15 - 11.55) dan jam ke 8 (12.25 - 13.05)	Materi bab 3 tentang kerusakan lingkungan (pertemuan ke-6). Dihadiri oleh 31 siswa, 1 siswa sakit. Menggunakan metode make and match. Siswa melakukan diskusi, membuat jawaban sesuai dengan kartu soal. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi.		
21.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.		
		Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan		

			soal ulangan harian untuk KD 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.		
		Membuat RPP untuk pertemuan ke-9 dan ke-10	Membuat RPP untuk pertemuan ke-9 dan ke-10 yaitu KD 1.4 tentang Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditim-bulkan di berbagai daerah. Pada RPP ini, 1 RPP berisi 2 kali pertemuan.		
22.	Kamis, 25 Agustus 2016	Membuat RPP untuk pertemuan ke-9 dan ke-10	Membuat RPP untuk pertemuan ke-9 dan ke-10 yaitu KD 1.4 tentang Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditim-bulkan di berbagai daerah. Dihadiri 31 siswa, 2 siswa sakit. Pada RPP ini, 1 RPP berisi 2 kali pertemuan.		

		Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Suwarsi) tentang RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke-9 dan ke-10.		
		Membuat soal remidi dan pengayaan	Membuat soal remidi sebanyak 2 soal dan soal pengayaan sebanyak 2 soal.		
		Konsultasi soal remidi dan pengayaan	Konsultasi soal remidi sebanyak 2 soal dan soal pengayaan sebanyak 2 soal.		
23.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar kelas 8A jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Ulangan Harian 1 tentang KD 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Remidi bagi siswa yang belum memenuhi KKM dan pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KKM.		
		Mengoreksi ulangan harian 2	Mengoreksi ulangan harian 2, kelas 8A		

24.	Senin, 29 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Ulangan Harian 1 tentang KD 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Remidi bagi siswa yang belum memenuhi KKM dan pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KKM.		
		Koreksi ulangan harian 2	Mengoreksi ulangan harian 2, kelas 8B.		
		Memasukkan nilai ulangan, analisis nilai ulangan harian dan membuat daftar remidi pengayaan	Memasukkan nilai ulangan ke daftar nilai, analisis nilai ulangan harian 1 kelas 8A dan membuat daftar siswa-siswi yang remidi pengayaan sesuai format yang telah diberikan guru pembimbing.		
		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di		

			Laboratorium IPA.		
25.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar kelas 8B jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Mengulas soal ulangan dan mengulang materi dari BAB 2 hingga BAB 4 dengan memberi pertanyaan. Dihadiri oleh 33 siswa. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Koreksi remidi dan pengayaan	Mengoreksi remidi dan pengayaan kelas 8A dan 8B.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 7 (11.15 - 11.55) dan jam ke 8 (12.25 - 13.05)	Mengulas sedikit bab 3 dengan beberapa pertanyaan. Materi bab 4 tentang permasalahan penduduk dan dampaknya terhadap pembangunan. Dihadiri oleh 31 siswa, 1 siswa sakit. Media yang digunakan mind map yang di gambar di papan tulis. Menggunakan metode talking stik. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan		

			alokasi waktu 2 x 40 menit.		
26.	Rabu, 31 Agustus 2016	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.4 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.		
		Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian.	Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 1.4 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.		
27.	Kamis, 1 September 2016	Dimintai bantuan membuat RPP KD 4.1 dan KD 4.2	Membuat RPP untuk akreditasi sekolah, KD 4.1 dan 4.2. Pada RPP ini, 1 RPP berisi 2 kali pertemuan.		
28.	Jumat, 2 September 2016	Mengajar kelas 8A jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 -	Melanjutkan materi bab 4 tentang permasalahan penduduk dan dampaknya		



		08.20)	terhadap pembangunan. Dihadiri oleh 32 siswa. Media yang digunakan mind map yang di gambar di papan tulis. Menggunakan metode tebak kata. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Konsultasi RPP KD 4.1 dan KD 4.2	KonsultasiRPP untuk akreditasi sekolah, KD 4.1 dan 4.2. Pada RPP ini, 1 RPP berisi 2 kali pertemuan.		
29.	Senin, 5 September 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Mengajar kelas 8B jam ke 2 (07.40 – 08.20) dan jam ke 3 (08.20 - 09.00)	Melanjutkan materi bab 5 tentang Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditim-bulkan di berbagai daerah. Dihadiri oleh 33 siswa. Media yang		

			digunakan adalah saya menggambar pulau-pulau di Indonesia kemudian ditemplei kapal dari kertas origami untuk menjelaskan penjelajahan samudra bangsa-bangsa. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Memasukkan nilai ulangan, analisis nilai ulangan harian dan membuat daftar remidi pengayaan	Memasukkan nilai ulangan ke daftar nilai, analisis nilai ulangan harian 2 kelas 8A dan 8B serta membuat daftar siswa-siswi yang remidi pengayaan sesuai format yang telah diberikan guru pembimbing.		
		Piket Basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.		
30.	Selasa, 6 September 2016	Mengajar kelas 8B jam ke 1 (07.00 - 07.40) dan jam ke 2 (07.40 - 08.20)	Melanjutkan materi bab 5 tentang Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta		

			<p>pengaruh yang ditim-bulkan di berbagai daerah. Dihadiri oleh 30 siswa, 1 siswa sakit, 2 siswa tanpa keterangan. Media yang digunakan adalah saya menggambar pulau-pulau di Indonesia kemudian ditempli kapal dari kertas origami untuk menjelaskan penjelajahan samudra bangsa-bangsa. Metode yang digunakan NHT (<i>Number Head Together</i>). Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.</p>		
		Membuat laporan PPL	Membuat cover dan kata pengantar laporan PPL.		
		Mengajar kelas 8A jam ke 7 (11.15 - 11.55) dan jam ke 8 (12.25 - 13.05)	<p>Melanjutkan materi bab 5 tentang Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditim-bulkan di berbagai daerah. Dihadiri oleh 32 siswa. Media yang</p>		

			digunakan adalah saya menggambar pulau-pulau di Indonesia kemudian ditemplei kapal dari kertas origami untuk menjelaskan penjelajahan samudra bangsa-bangsa. Saat mengajar ditemani Bu Suwarsi. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.		
31.	Rabu, 7 September 2016	Membuat laporan	Mengumpulkan lampiran-lampiran untuk laporan PPL		
32.	Kamis, 8 September 2016	Membuat laporan	Membuat BAB 1 dan 2 laporan PPL		
33.	Jumat, 9 September 2016	Membuat Laporan	Membuat BAB 3 dan mengumpulkan dokumentasi		
34.	Selasa, 13 September 2016	Menyambut Idul Adha di sekolah	Membantu memotong daging dan sayuran untuk memasak daging qurban.		
35.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan dan perpisahan PPL UNY 2016	Penarikan dan perpisahan PPL UNY yang dihadiri guru, karyawan, perwakilan siswa.		

Yogyakarta, 12 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Raras Gistha Rosardi, M.Pd

NIP. 19860817 201404 2 001

Suwarsi, S.Pd.

NIP. 19590409 198403 2 003

Hafinda Nisa Abida

NIM. 13416241045